

**PENGARUH DUKUNGAN SOSIAL ORANG TUA TERHADAP MINAT
BERORGANISASI PADA ANGGOTA AKTIF UKM PSM GEMA GITA
BAHANA UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

SKRIPSI



Oleh

**Zul Ahmad Eka Ardian
NIM. 12410126**

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
2017**

**PENGARUH DUKUNGAN SOSIAL ORANG TUA TERHADAP MINAT
BERORGANISASI PADA ANGGOTA AKTIF UKM PSM GEMA GITA
BAHANA UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

SKRIPSI

Diajukan Kepada

Dekan Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam

Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi (S. Psi)

Oleh :

Zul Ahmad Eka Ardian

NIM. 12410126

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
2017**

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGARUH DUKUNGAN SOSIAL ORANG TUA TERHADAP MINAT
BERORGANISASI PADA ANGGOTA AKTIF UKM PSM GEMA GITA
BAHANA UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

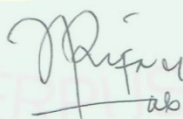
SKRIPSI

Oleh :

**Zul Ahmad Eka Ardian
NIM. 12410126**

Telah Disetujui Oleh :

Dosen Pembimbing



**Dr. Hj. Rifa Hidayah, M. Si
NIP. 19761128 200212 2 001**

**Mengetahui,
Dekan Fakultas Psikologi
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang**



**Dr. H. M. Lutfi Mustofa, M. Ag
NIP. 19730710 200003 1 002**

HALAMAN PENGESAHAN

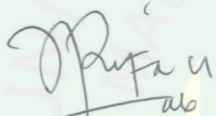
PENGARUH DUKUNGAN SOSIAL ORANG TUA TERHADAP MINAT BERORGANISASI PADA ANGGOTA AKTIF UKM PSM GEMA GITA BAHANA UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Pada tanggal, 05 Januari 2017

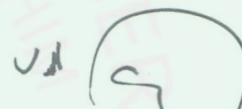
Susunan Dewan Penguji

Dosen Pembimbing

Penguji Utama



Dr. Hj. Rifa Hidayah, M. Si
NIP. 19761128 200212 2 001



Dr. M. Mahpur, M. Si
NIP. 19760505 200501 1 003

Ketua Penguji



Drs. Zamul Arifin, M. Ag
NIP. 19650606 199403 1 003

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelar Sarjana Psikologi
Tanggal 05 Januari 2017

Mengesahkan
Dekan Fakultas Psikologi
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang



Dr. H. M. Lutfi Mustofa, M.Ag
NIP. 19730710 200003 1 002

SURAT PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Zul Ahmad Eka Ardian

NIM : 12410126

Fakultas : Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Menyatakan bahwa penelitian yang dibuat oleh peneliti dengan judul **“Pengaruh Dukungan Sosial Orang Tua terhadap Minat Berorganisasi pada AnggotaAktif UKM PSM Gema Gita Bahana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang”** adalah benar-benar hasil karya sendiri baik sebagian maupun keseluruhan, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah disebutkan sumbernya. Jika kemudian hari ada *claim* dari pihak lain, bukan menjadi tanggung jawab Dosen Pembimbing dan pihak Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Demikian surat ini peneliti buat dengan sebenar-benarnya dan apabila pernyataan ini tidak benar, peneliti bersedia mendapatkan sanksi akademik.

Malang, 05 Januari 2017

Peneliti,



Zul Ahmad Eka Ardian

NIM. 12410126

MOTTO

“Dan barang siapa yang memberikan kemudahan (membantu) kepada orang yang kesusahan, niscaya Allah akan membantu memudahkan urusannya didunia dan di akhirat”

“Sesungguhnya Allah akan selalu menolong seorang hamba selama dia gemar menolong saudaranya”

(HR. Muslim, Kumpulan Hadits Arbain An-Nawawi hadits ke 36)



HALAMAN PERSEMBAHAN

“Bismillahirrohmanirrohim”

Puji syukur hamba persembahkan kepada-Mu Ya Allah, Engkau Maha Kuasa atas segala rahmat dan karunia-Mu. Dan dengan karunia yang tiada tara ini, hamba mampu menyelesaikan skripsi ini.

Karya ini peneliti persembahkan untuk kedua orang tua, Bapak Eko Sulistyو dan Almarhumah Ibu Siti Fatimah, kedua saudari, kakak peneliti Fatia Izzaty Choirina Eka Putri dan Tikha Afdianayang selalu memberi semangat dan kasih sayang luar biasa, yang selalu membimbing dan mendukung, yang tak pernah lupa mendo'akan untuk kebaikan dan kemudahan dimanapun peneliti berada.

Yang tak pernah terlupakan untuk dosen pembimbing peneliti, Ibu Hj. Rifa Hidayah, M. Si yang peneliti anggap seperti orangtua kedua yang selalu dengan sabar memberikan arahan dalam menyelesaikan penulisan penelitian ini.

Yang selalu sabar Ryza Isro'i, dan sahabat-sahabat peneliti Naufan, Adi, Yadis, Luqman, Arif dan Arfin Kembar, Ika, Boim, Dewidan semuanya yang membuat hidup peneliti di kota dingin ini menjadi lebih berwarna dan yang telah menemani selama berada jauh dari keluarga dan yang selalu memberikan motivasi kepada peneliti untuk selalu optimis dalam menggapai cita-cita.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrohim,

Puji syukur Alhamdulillah peneliti panjatkan kepada Allah SWT, karena atas berkat dan rahmat-Nya, peneliti dapat menyelesaikan laporan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Dukungan Sosial Orang Tua terhadap Minat Berorganisasi pada AnggotaAktif UKM PSM Gema Gita Bahana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang”**, sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana S-1 di Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Peneliti menyadari bahwa dalam melaksanakan penelitian ini, peneliti mendapat bantuan yang sangat besar dari berbagai pihak. Untuk itu dengan tulus dan segala kerendahan hati peneliti menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Mudjia Rahardjo, M. Si Selaku Rektor UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Dr. H. M. Lutfi Mustofa, M. Ag Selaku Dekan Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Dr. Hj. Rifa Hidayah, M. Si Selaku Dosen Pembimbing dan Dosen Wali yang telah memberikan didikan, arahan, nasihat, serta motivasi kepada penelitidengan penuh kesabaran.

4. Bapak, Ibu dan keluarga besar yang tiada henti memberi dukungan dan do'a kepada peneliti untuk bisa menjalani studi dengan hasil yang baik dan sukses.
5. Segenap dosen dan civitas akademika Fakultas Psikologi yang telah mendidik dan memberikan pembelajaran selama masa perkuliahan di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
6. Keluarga besar kontrakan Begundal Karang Besuki dan sahabat-sahabat peneliti Naufan Rahmansyah, Adi Rahmad D, Luqman H, Yadis Putra, Donny Taufik, Imroatul Boim, Dewi Ayu, Falla Aulia, Hadi Setyadan Hafizh D yang menemani dan menyemangati dalam proses menyelesaikan laporan.
7. Seluruh anggota UKM PSM Gema Gita Bahana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah berkenan menjadi subjek dan semua pihak yang telah mendukung dan membantu proses penelitian ini.

Pada laporan ini, peneliti menyadari masih jauh dari kesempurnaan karena terbatasnya pengetahuan dan keterampilan yang peneliti miliki, untuk itu peneliti mengharapkan saran yang bersifat membangun guna penyempurnaan laporan penelitian ini. Akhir kata, dengan segala kerendahan hati peneliti berharap semoga karya ini mampu membawa manfaat bagi peneliti sendiri khususnya, serta bagi pengembangan ilmu maupun penelitian kedepannya.

Malang, 05 Januari 2017

Peneliti,

Zul Ahmad Eka Ardian

NIM. 12410126

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAK	xv
ABSTRACT	xvi
الملخص	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan Penelitian	10
D. Manfaat Penelitian	11
BAB II KAJIAN TEORI	13
A. Minat Berorganisasi	13
1. Definisi Minat Berorganisasi	13
2. Pembagian dan Jenis Minat	16
3. Aspek-aspek Minat Berorganisasi	17
4. Faktor-faktor Minat Berorganisasi	19
5. Telaah Teks Psikologi tentang Minat Berorganisasi	22
6. Telaah Teks Islam tentang Minat Berorganisasi	26
B. Dukungan Sosial Orangtua	33
1. Definisi Dukungan Sosial Orangtua	33

2. Sumber-sumber Dukungan Sosial	35
3. Bentuk-bentuk Dukungan Sosial	36
4. Aspek-aspek Dukungan Sosial Orangtua	38
5. Faktor-faktor Dukungan Sosial Orangtua	40
6. Telaah Teks Psikologi tentang Dukungan Sosial Orangtua	44
7. Telaah Teks Islam tentang Dukungan Sosial Orangtua	48
C. Hubungan Antara Minat Berorganisasi dengan Dukungan Sosial Orangtua	56
D. Hipotesis Penelitian	58
BAB III METODE PENELITIAN	59
A. Rancangan Penelitian	59
B. Identifikasi Variabel	60
C. Definisi Operasional	60
D. Populasi dan Sampel	60
E. Teknik Pengumpulan Data	62
F. Instrumen Penelitian	63
G. Validitas dan Reliabilitas	68
1. Validitas	68
2. Reliabilitas	72
H. Metode Analisis Data	74
1. Kategorisasi	74
2. Analisis Deskriptif Persentase	76
3. Uji Asumsi	77
4. Analisis Regresi Sederhana	78
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	79
A. Gambaran Subjek dan Hambatan Penelitian	79
1. Gambaran Subjek dan Tempat Penelitian	79
2. Hambatan Saat Penelitian	79
B. Analisis Data	79
1. Hasil Uji Asumsi	79
a. Uji Normalitas	79

b. Uji Linieritas	80
2. Hasil Uji Regresi Sederhana	82
C. Hasil Data	83
1. Minat Berorganisasi	83
a. Mean Empirik dan Standar Deviasi	83
b. Kategorisasi	84
c. Prosentase	84
2. Aspek-aspek Minat Berorganisasi.....	86
a. Mean Empirik dan Standar Deviasi	86
b. Kategorisasi	88
c. Prosentase	89
3. Dukungan Sosial Orangtua	92
a. Mean Empirik dan Standar Deviasi	92
b. Kategorisasi	93
c. Prosentase	94
4. Aspek-aspek Dukungan Sosial Orangtua	95
a. Mean Empirik dan Standar Deviasi	95
b. Kategorisasi	98
c. Prosentase	99
D. Pembahasan	103
1. Tingkat Minat Berorganisasi.....	103
2. Tingkat Dukungan Sosial Orangtua	108
3. Pengaruh antara Dukungan Sosial Orangtua terhadap Minat Berorganisasi	115
BAB V PENUTUP	118
A. Kesimpulan	118
B. Saran	119
DAFTAR PUSTAKA	121
LAMPIRAN	124

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Analisis Komponen Teks Psikologi Minat Berorganisasi.....	23
Tabel 2.2 Makna Kosa Kata Teks Islam Minat Berorganisasi.....	27
Tabel 2.3 Analisis Komponen Teks Islam Minat Berorganisasi.....	28
Tabel 2.4 Tabulasi dan Eksplorasi Teks Islam Minat Berorganisasi.....	30
Tabel 2.5 Analisis Komponen Teks Psikologi Dukungan Sosial Orangtua.....	46
Tabel 2.6 Makna Kosa Kata Teks Islam Dukungan Sosial Orangtua	49
Tabel 2.7 Analisis Komponen Teks Islam Dukungan Sosial Orangtua.....	50
Tabel 2.8 Tabulasi dan Eksplorasi Teks Islam Dukungan Sosial Orangtua	53
Tabel 3.1 Variabel X memberi pengaruh terhadap variabel Y.....	58
Tabel 3.2 Klasifikasi nilai Favourable dan Unfavorable	63
Tabel 3.3 Blueprint Minat Berorganisasi	64
Tabel 3.4 Blueprint Dukungan Sosial Orangtua.....	66
Tabel 3.5 Jumlah aitem valid dan gugur skala dukungan sosial orangtua	69
Tabel 3.6 Jumlah aitem valid dan gugur skala minat berorganisasi	70
Tabel 3.7 Hasil Uji Reliabilitas	73
Tabel 4.1 Hasil Uji Normalitas.....	79
Tabel 4.2 Hasil Uji Linieritas	80
Tabel 4.3 Hasil Analisis Regresi	81
Tabel 4.4 Deskripsi Data Minat Berorganisasi.....	83
Tabel 4.5 Kategorisasi Minat Berorganisasi	83
Tabel 4.6 Hasil Prosentase Minat Berorganisasi	84
Tabel 4.7 Deskripsi Statistik Aspek-aspek Minat Berorganisasi	85
Tabel 4.8 Kategorisasi Aspek-aspek Minat Berorganisasi	88
Tabel 4.9 Hasil Tingkat Aspek-aspek Minat Berorganisasi.....	89
Tabel 4.10 Deskripsi Data Dukungan Sosial Orangtua	92
Tabel 4.11 Kategorisasi Dukungan Sosial Orangtua	92
Tabel 4.12 Hasil Prosentase Dukungan Sosial Orangtua.....	93
Tabel 4.13 Deskripsi Statistik Data Aspek-aspek Dukungan Sosial Orangtua	94
Tabel 4.14 Kategorisasi Aspek-aspek Dukungan Sosial Orangtua	97
Tabel 4.15 Hasil Tingkat Aspek-aspek Dukungan Sosial Orangtua	99

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Pola Teks Psikologi Minat Berorganisasi	23
Gambar 2.2 Pola Teks Islam Minat Berorganisasi	27
Gambar 2.3 Pola Teks Psikologi Dukungan Sosial Orangtua.....	45
Gambar 2.4 Pola Teks Islam Dukungan Sosial Orangtua.....	50
Gambar 3.1 Identifikasi Variabel Penelitian.....	64
Gambar 4.1 Diagram Prosentase Variabel Minat Berorganisasi	84
Gambar 4.2 Grafik Tingkat Aspek Minat Berorganisasi	89
Gambar 4.3 Diagram Prosentase Variabel Dukungan Sosial Orangtua	93
Gambar 4.4 Grafik Tingkat Aspek Dukungan Sosial Orangtua.....	100

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Skala Minat Berorganisasi	125
Lampiran 2	Skala Dukungan Sosial Orangtua	129
Lampiran 3	Tabulasi Jawaban Subjek pada Skala Minat Berorganisasi	133
Lampiran 4	Tabulasi Jawaban Subjek pada Skala Dukungan Sosial Orangtua	135
Lampiran 5	Prosentase Kategorisasi Respons Subjek	137
Lampiran 6	Hasil Uji Reliabilitas Skala Minat Berorganisasi	138
Lampiran 7	Hasil Uji Reliabilitas Skala Dukungan Sosial Orangtua	151
Lampiran 8	Hasil Uji Normalitas	161
Lampiran 9	Hasil Uji Linieritas	161
Lampiran 10	Hasil Uji Regresi Sederhana	162
Lampiran 11	Surat Perizinan	164
Lampiran 12	Struktur Keorganisasian UKM PSM Gema Gita Bahana	165
Lampiran 13	Bukti Konsultasi	167

ABSTRAK

Zul Ahmad Eka Ardian. 12410126 Pengaruh Dukungan Sosial Orangtua terhadap Minat Berorganisasi pada Anggota Aktif UKM PSM Gema Gita Bahana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Skripsi. Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. 2016. Pembimbing: Dr. Hj. Rifa Hidayah, M.Si

Organisasi merupakan suatu tempat berkumpulnya orang dengan tujuan yang sama. Hal ini tidak terlepas dari apa pengaruh yang mendasari pemilihan untuk berorganisasi. Namun, banyak persoalan yang dihadapi anggota dalam mengikuti kegiatan keorganisasian salah satunya kurangnya minat anggota untuk aktif terlibat dalam kegiatan. Adanya masalah-masalah tersebut tentu akan mengakibatkan masalah sosial yang berakibat terhambatnya aspek-aspek kehidupan yang lebih penting.

Rumusan masalah pada penelitian ini yaitu: 1. Bagaimana tingkat dukungan sosial orangtua anggota PSM? 2. Bagaimana tingkat minat berorganisasi anggota PSM? 3. Apakah ada pengaruh dukungan sosial orangtua terhadap minat berorganisasi pada anggota PSM?. Sehingga penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1. Tingkat dukungan sosial orangtua, 2. Tingkat minat berorganisasi, 3. Untuk membuktikan adanya pengaruh atau tidak antara dukungan sosial orangtua terhadap minat berorganisasi.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan teknik pengambilan sampel secara purposive sampling. Populasi dalam penelitian ini yaitu anggota UKM PSM Gema Gita Bahana yang memiliki jumlah 43 anggota. Karena jumlah responden kurang dari 100 maka seluruh anggota terpakai menjadi subjek penelitian. Pengambilan data menggunakan dua skala yaitu skala dukungan sosial orangtua dan skala minat berorganisasi. Data yang didapatkan selanjutnya dianalisis dengan menggunakan perhitungan statistik regresi sederhana dengan bantuan *SPSS 16.0 for Windows*.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat dukungan sosial orangtua anggota aktif UKM PSM Gema Gita Bahana berada pada kategori sedang dengan prosentase sebesar 76%. Tingkat minat berorganisasi juga pada kategori sedang dengan prosentase sebesar 74%. Hasil analisis regresi sederhana antara variabel dukungan sosial orangtua terhadap minat berorganisasi yang ditunjukkan dari hasil koefisien determinasi (R^2) sebesar (0,001) dengan Sig (p) = 0,869 ($p < 0,05$). Hal ini dapat diperoleh kesimpulan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan antara dukungan sosial orangtua terhadap minat berorganisasi pada anggota aktif UKM PSM Gema Gita Bahana.

Kata kunci : Dukungan Sosial, Minat Berorganisasi, Anggota Organisasi

ABSTRACT

Zul Ahmad Eka Ardian. 12410126. The effect social support of the parents to organize interest of active member studentson student activity units choir Gema Gita BahanaMaulana Malik Ibrahim State Islamic University Malang. Thesis.Faculty of Psychology Maulana Malik Ibrahim State Islamic University Malang. 2016. Advisor: Dr. Hj. Rifa Hidayah, M.Si

The organization is a gathering place for people with a common purpose. This is not regardless of what the underlying influence of the election to organize. However, members had many problems faced by the following organizational activities, one of them is the lack of interest for members actively involved in the activities. The existence of the problems will certainly lead to social problems resulting can obstructed by aspects of life that are more important.

The outline of problems on the research that is: 1. How the level of social support of the parents in members?, 2. How the level of organize interest in members?, 3. Is there any the effect between of social support of the parents to organization? So the research purposes to know the level of social support of the parents and organize interest also the effect between of social support of the parents to organization. The subject of this research is active member students on student activity units choir Gema Gita BahanaMaulana Malik Ibrahim State Islamic University Malang.

The researchs that in used is quantitatif method with purposive sampling methods.. Population in this research is students active member on student activity units choir Gema Gita BahanaMaulana Malik Ibrahim State Islamic University Malang with the research's population as much as 43 persons. Because the amount of the population less than 100 so all members used be subject of research. The taking data use two scale that is social support of the parents scale and organize interest scale. The data obtained are analised with simple regretion statistical calculation usingprogram *SPSS 16.0 for Windows*.

Based on the result of research, it's gotten that the level of social support of the parents of active member students on student activity units choir Gema Gita Bahanaon the category medium with presentation in the amount of 76%. Level of organize interest on the category medium too, with presentation in the amount of 74%. The result of analysis simple regretion between social support of the parents and organize interest that shown from result of coefficient determination (R^2) in the amount of (0,001) with Sig (p) = 0,869 (p < 0,05), just giveregretion contribution in the amount of 1% and 99% another factor.These result shows there is not impact social support of the parents of active member students on student activity units choir Gema Gita Bahana.

Keywords:Social Support of The Parents, Organize Interest, Member of Organization

المخلص

زولاحمد ايكا أرديان. ٢٠١٤٢١. تأثير الآباء الدعم الاجتماعي لتنظيم الفوائد على الشركات الصغيرة والمتوسطة طلاب جوقة الأعضاء النشطين جيما غيتا ضجيجا لجامعة الإسلامية دولة مولانا مالك إبراهيم مالانج. أطروحة. كلية علم النفالجامعة الإسلامية دولة مولانا مالك إبراهيم مالانج. ٧١٠٢. المشرف: د. الحاج الرفاعي الهداية. M.Si.

المنظمة هي مكان تجمع للأشخاص الذين يعانون نفس الهدف. لا يهم ما التأثير الكامن الانتخابات لتنظيم. ومع ذلك، فإن العديد من المشاكل التي تواجه الأعضاء في المشاركة في أنشطة تنظيمية واحدة منها هو عدم اهتمام أعضاء أن تشارك بنشاط في الأنشطة. كما أن وجود هذه المشاكل تؤدي بالتأكيد إلى مشاكل اجتماعية تعرفل جوانب الحياة التي هي أكثر أهمية.

المشاكل في هذا البحث هي: ١. ما هو مستوى الدعم الاجتماعي للطلاب جوقة عضوا الآباء والأمهات؟ ٢. ما هو مستوى اهتمام الطلاب عضو جمعية جوقة؟ ٣. هل هناك أي تأثير للدعم الاجتماعي للآباء والأمهات لتنظيم الفائدة على طلاب جوقة عضوا؟ وهكذا وتهدف هذه الدراسة إلى تحديد ما يلي: ١. مستوى الآباء الدعم الاجتماعي، ٢. مستوى الاهتمام في تنظيم و ٣. إثبات النفوذ أو لم يكن الدعم الاجتماعي من الآباء والأمهات تجاه المنظمات الفائدة.

تستخدم هذه الدراسة الأسلوب الكمي مع أخذ العينات تقنية أخذ العينات الهادفة. السكان في هذه الدراسة هي وحدة جوقة عضوا الأنشطة الطلابية طالب جيما غيتا الضوضاء الصاخبة التي يبلغ ٤٣ عضوا. لأن عدد المشاركين أقل من ١٠٠ ثم استخدام كافة أعضاء موضوع البحث. استرجاع البيانات باستخدام جدولين أن الوالدين على نطاق والدعم الاجتماعي وحجم الفائدة في المنظمة. ويتم تحليل البيانات التي تم الحصول عليها باستخدام بسيط الانحدار حساب الإحصائي SPSS مع ٦١.٠ لنظام التشغيل

وبناء على نتائج أظهرت أن مستوى الآباء الدعم الاجتماعي عضوا نشطا في وحدة الأنشطة الطلابية جيما غيتا جوقة طالب صدى في الفئة المتوسطة مع نسبة ٦٧٪. مستوى الاهتمام في تنظيم أيضا الفئة المتوسطة بنسبة ٤٧٪. نتائج تحليل الانحدار البسيط بين متغيرات الدعم الاجتماعي من الآباء والأمهات لتنظيم الاهتمام الذي أبدته من معامل التحديد (R^2) من (١٠٠.٠) مع سيج (ع) = ٠٩.٦٨ ($ع > ٥٠.٠$). ويمكن أن نخلص إلى أنه لا يوجد أي أثر ملموس للدعم الاجتماعي للوالدين لمصالح تنظيمية في عضو وحدة نشط من جوقة الأنشطة الطلابية طالب جيما غيتا الدين.

كلمات البحث: الدعم الاجتماعي، تنظيم المصالح، المنظمات الأعضاء

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Mahasiswa adalah pemuda yang memberikan peran besar dalam menentukan arah perbaikan bangsa. Mahasiswa merupakan seorang agen pembawa perubahan. Menyandang gelar mahasiswa merupakan suatu kebanggaan sekaligus tantangan. Ekspektasi dan tanggung jawab yang diemban oleh mahasiswa begitu besar. Menjadi seorang yang dapat memberikan solusi bagi permasalahan yang dihadapi oleh suatu masyarakat, bangsa dan negara, haruslah mempunyai kapasitas diatas rata-rata mayoritas masyarakat. Mahasiswa diharapkan memiliki pengetahuan yang luas dan mempunyai kemampuan (skill), visi, karakter yang lebih maju dibandingkan masyarakat pada umumnya (Ilham, 2011). Untuk mengasah kemampuan (skill), visi, karakter serta mental dapat diperoleh dengan mengikuti suatu kegiatan yang positif.

Dibutuhkan minat dari mahasiswa untuk ikut serta dalam suatu kegiatan, terlebih di lingkungan kampus. Minat mahasiswa ditunjukkan pada survey yang dilakukan oleh ISPOR kepada mahasiswa yang berasal dari berbagai benua yakni Amerika Utara 59%, Asia/Pasifik 23%, Eropa 14%, Amerika Latin 3% dan Lainnya 1%. Sedangkan hasil survey minat mahasiswa adalah *Student Research Competition* 92%, *Student Forum* 86%, dan *Student Faculty Icebreaker Receptio*

77% (ISPOR Connections, 2014). Salah satu minat yang memiliki hasil tinggi nomor kedua setelah kompetisi penelitian yaitu minat terhadap organisasi mahasiswa. Hal ini menunjukkan ketertarikan mahasiswa yang sangat tinggi terhadap organisasi.

Organisasi merupakan suatu wadah bagi mahasiswa untuk dapat mengembangkan pola pikir maupun tingkah laku dalam berorganisasi maupun dalam kehidupan sosial. Dengan menyadari tanggung jawabnya tersebut, mahasiswa diharapkan mampu mengembangkan kemampuan dan keterampilannya bukan hanya dari aktivitas perkuliahan akan tetapi dari berbagai jenis kegiatan di dalam kampus, salah satunya menjadi anggota sebuah organisasi (Sarifudin, 2010).

Organisasi diminati oleh mahasiswa untuk menyalurkan bakat, minat, dan kemampuan mereka (Widayanto, 2011). Kegiatan berorganisasi menjadi salah satu bagian yang tidak terpisahkan dari dunia kemahasiswaan. Dalam sejarahnya, organisasi mahasiswa ikut memberi sumbangan bagi pembentukan sikap, tingkah laku, dan kepribadian mahasiswa selama proses belajar di perguruan tinggi (Andriana, 2006).

Dunia mahasiswa dan kampus idealnya dapat dijadikan fase awal dalam aktualisasi diri, fase saat seorang mahasiswa dapat menyalurkan segala kemampuan dan keterampilan serta potensi yang dimilikinya. Hal tersebut dapat disalurkan dengan mengikuti suatu unit kegiatan seperti UKM (Unit Kegiatan

Mahasiswa). Berbagai perguruan tinggi menyediakan sarana bagi mahasiswa untuk mengembangkan potensi diri sesuai dengan bakat dan minatnya. Salah satunya di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Di kampus ini UKM berada langsung dibawah naungan struktur Badan Kemahasiswaan Universitas.

Data yang dihimpun dari <http://kemahasiswaan.uin-malang.ac.id> terdapat 16 Unit Kegiatan Mahasiswa. Diantaranya yaitu, Menwa, Pramuka, Teater K2, Pagar Nusa, Unior, Kopma, Tae Kwon Do, Seni Religius, Jephret Club, Mapala Tursina, Kommust, UAPM Inovasi, LKP2M, KSR PMI, Simfoni FM, dan PSM GGB. Salah satu UKM yang akan menjadi fokus pembahasan yaitu Paduan Suara Mahasiswa atau yang biasa di sebut PSM Gema Gita Bahana.

Organisasi yang baru tahun 2014 di resmikan sebagai salah satu Unit Kegiatan Mahasiswa di bawah naungan kemahasiswaan universitas ini sebenarnya sudah berdiri sejak tahun 2006 dengan nama PSM UIN-UM, dan pada tahun 2010 berganti nama menjadi PSM Gema Gita Bahana. Dengan tugas yaitu untuk mengiringi acara-acara kampus diantaranya wisuda, acara tamu undangan, seminar maupun studium general.

Organisasi merupakan perkumpulan orang-orang. Semakin besar organisasi, maka semakin kompleks juga konflik yang terjadi. Mengikuti kegiatan keorganisasian dianggap dapat menyita waktu kuliah. Adanya kewajiban tugas kuliah dan kegiatan berorganisasi menjadikan tantangan dan permasalahan yang dihadapi oleh anggota PSM Gema Gita Bahana begitu kompleks.

Menurut Jefkins (1996) minat merupakan salah satu dari beberapa segi tingkah laku yang memiliki beberapa aspek, diantaranya adalah perhatian, ketertarikan, keinginan, keyakinan, dan tindakan. Perhatian (*attention*) merupakan pemusatan dari individu pada satu atau lebih objek yang menurut individu tersebut menarik. Sedangkan ketertarikan (*interest*) merupakan bentuk adanya perhatian seseorang mengenai segala sesuatu yang berkaitan dengan objek tersebut. Kemudian keinginan (*desire*) merupakan dorongan untuk mengetahui secara lebih mendalam dan melakukan kegiatan yang berkaitan dengan objek tersebut. Selanjutnya keyakinan (*conviction*) muncul setelah individu mempunyai informasi yang cukup terhadap suatu objek sehingga merasa yakin bahwa hal yang berhubungan dengan objek tersebut layak dilakukan dan akan memberikan kepuasan. Dan yang terakhir tindakan (*action*) adalah keyakinan yang cukup kuat pada individu untuk mengikuti apa yang menjadi keinginannya, maka individu membuat suatu keputusan yang kemudian diwujudkan melalui perilaku yang diharapkan.

Dibutuhkan kemampuan komunikasi dan penyampaian pendapat yang baik dari individu. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Wahyu Setia Ningsih dan Dedi Kusmayadi tentang korelasi minat berorganisasi dengan asertifitas pada mahasiswa Unisma Bekasi. Dalam penelitian ini mendapati hasil bahwa kemampuan asertifitas memberi pengaruh yang signifikan terhadap minat berorganisasi.

Dalam penelitian berbeda yang berhubungan dengan minat, diungkapkan bahwa perbedaan minat antara yang aktif dengan yang tidak aktif berorganisasi. Penelitian tersebut dilakukan pada tahun 2002 untuk mengetahui minat dan aktivitas mahasiswa baru. Analisis penelitian ini dilakukan terhadap 71 subjek mahasiswa baru IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta angkatan 2000/2001. Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa minat mahasiswa baru yang tidak aktif berorganisasi lebih tinggi dari mereka yang aktif berorganisasi. Sedangkan dari hasil t-test mendapati hasil bahwa antara kelompok mahasiswa yang aktif berorganisasi dengan mahasiswa yang tidak aktif terdapat perbedaan yang signifikan dalam persepsi minat mahasiswa terhadap organisasi. Dari hasil tersebut, menunjukkan bahwa pada kelompok mahasiswa yang aktif berorganisasi ternyata memiliki minat yang lebih rendah dari kelompok yang tidak aktif berorganisasi (Neila, 2000).

Sedangkan dukungan sosial menurut Sarafino (1997: 97) yaitu sebagai suatu rasa kenyamanan, kepedulian, penghargaan, atau bantuan yang dirasakan individu yang diterima dari orang lain atau kelompoknya. Gottlieb (dalam Smet, 1994: 135) menjelaskan bahwa dukungan sosial terdiri dari informasi atau nasehat verbal maupun non-verbal, bantuan nyata, atau tindakan yang diberikan oleh keakraban sosial atau didapat karena kehadiran orang lain dan mempunyai manfaat emosional atau efek perilaku bagi pihak penerima. Hal ini tidak dapat dipungkiri bahwa dalam berkehidupan seseorang membutuhkan dukungan dari orang lain.

Lebih jauh Taylor (2012: 180), bahwa dukungan sosial adalah informasi dari orang yang dicintai dan dipedulikan, dihormati dan dihargai, serta bagian dari hubungan dan kewajiban bersama. Dukungan jenis ini biasanya lebih mudah diperoleh dari orang-orang yang dekat baik secara intensitas maupun emosional. Sejalan dengan itu Baron & Byrne (2005: 244), dukungan sosial adalah kenyamanan fisik maupun psikologis yang diberikan oleh orang-orang terdekat, yaitu teman, pasangan, dan keluarga atau orangtua.

Menurut Weiss (dalam Kartika, 2008), menyatakan ada enam aspek dukungan sosial yang disebut dengan "*The Social Provision Scale*" yaitu kerekatan emosional, integrasi sosial, kesempatan untuk memberikan pengakuan yang positif, ketergantuan yang diandalkan, dan memperoleh informasi serta bimbingan dalam keadaan stress. Yang pertama yaitu aspek kerekatan emosional (*emotional attachment*) biasanya ditimbulkan dengan adanya perasaan nyaman/aman terhadap orang lain atau sumber yang mendapatkan dukungan sosial. Dan hal semacam ini sering dialami dan diperoleh dari pasangan hidup, keluarga, teman maupun guru yang memiliki hubungan harmonis. Aspek Integrasi Sosial (*social integration*), didalam aspek ini individu dapat memperoleh perasaan bahwa dia memiliki suatu kelompok dimana kelompok tersebut tempatnya untuk berbagi minat, perhatian serta melakukan yang sifatnya rekreatif secara bersama-sama. Dan aspek dukungan semacam ini memungkinkan individu tersebut bisa mendapatkan rasa aman, dimiliki serta memiliki dalam kelompok. Adanya pengakuan (*reassurance of worth*), yaitu individu yang memiliki prestasi dan berhasil karena keahlian maupun kemampuannya sendiri akan mendapatkan

apresiasi atau penghargaan dari orang lain. Biasanya dukungan semacam ini berasal dari keluarga dan lingkungan tempat individu tersebut tinggal. Ketergantungan yang dapat diandalkan, dukungan sosial ini ada sebuah jaminan buat seseorang yang lagi bermasalah dan dia menganggap ada orang lain yang dapat diandalkan untuk membantunya dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi. Dukungan seperti ini biasanya berasal dari keluarga. Bimbingan (*guidance*) merupakan suatu hubungan sosial yang terjalin antara murid dengan guru. Dan memberikan dampak positif serta memungkinkan individu itu mendapatkan informasi, saran, atau nasehat yang diperlukan dalam memenuhi kebutuhan mengatasi permasalahan yang dihadapinya. Dan yang terakhir kesempatan untuk mengasuh (*opportunity of nurturance*) adalah suatu aspek yang penting dalam hubungan interpersonal individu dengan orang lain dan individu tersebut memiliki perasaan dibutuhkan.

Peneliti juga mencoba melakukan wawancara awal kepada 5 mahasiswa aktif anggota UKM PSM Gema Gita Bahana (Hasil wawancara subyek, 24 Agustus 2016). Dari latar belakang yang berbeda-beda namun kesemuanya sepakat bahwa mengikuti organisasi penting untuk menunjang pengalaman dan kemampuan dalam bersosialisasi dengan orang lain. Namun, dua dari kelima mahasiswa mengungkapkan bahwa sudah jarang aktif dalam mengikuti kegiatan yang diadakan oleh organisasi. Hal ini dikarenakan adanya tugas kuliah dan kegiatan lain diluar organisasi yang juga diikuti oleh mahasiswa.

Dari kelima subyek, tiga diantaranya memberikan penjelasan bahwa kegiatan organisasi yang diikuti sesuai dengan minatnya. Dan dua sisanya merasa terpaksa karena tuntutan dari universitas yang mewajibkan mahasiswa untuk ikut tergabung dalam kegiatan intra kampus. Mereka mengungkapkan tertarik mengikuti kegiatan keorganisasian PSM Gema Gita Bahana, namun kurang mau terlibat dalam kegiatan latihan karena menganggap kurang memiliki bakat dibidang tarik suara. Sehingga hal tersebut dapat mengakibatkan kurangpercayaan diri baik dalam latihan maupun pergaulan. Beberapa dari subyek juga menyampaikan jenuh dengan kegiatan yang itu-itu saja dan lebih menyukai tampil ketika ada event atau acara lomba.. Ketika mengikuti lomba dukungan yang diperoleh lebih dari sekedar nasehat, namun juga menjadi pemacu semangat untuk menunjukkan yang terbaik bagi dirinya sendiri, nama organisasi, dan membuat bangga orang-orang terdekat yang ada disekitarnya. Menurut penuturan salah satu responden, menjelaskan bahwa dengan adanya dukungan sosial yang mendukung maka akan mempengaruhi kinerja mahasiswa dalam mengikuti kegiatan keorganisasian.

Dukungan dari lingkungan sosial sangat diperlukan bagi mahasiswa dalam mengikuti suatu kegiatan, terutama dari orang-orang terdekat. Dukungan sosial yang diberikan orang-orang terdekat, orang yang dicintai dan dihormati individu akan lebih bermanfaat daripada dukungan dari orang asing atau yang memiliki hubungan jauh dengan individu. Hal ini senada dengan Weiss (dalam Kartika, 2008), yang menyatakan bahwa kerekatan emosional dari pemberi dukungan

kepada yang diberi dukungan dapat berpengaruh terhadap penerimaannya. Biasanya dukungan semacam ini berasal dari keluarga dan terutama dari orang tua.

Gambaran diatas dapat diperoleh adanya ketertarikan dan minat untuk mengikuti UKM PSM Gema Gita Bahana muncul karena berbagai faktor. Diantaranya yaitu faktor dari luar diri individu. Menurut Suranto (1991), salah satu faktor yang mendasari minat seseorang yaitu faktor dari luar diri. Faktor dari luar diri yang dimaksud bisa berupa pengaruh dari lingkungan, tempat tinggal, orang tua, guru, latar belakang keluarga (Sobur, 2003). Faktor motif sosial ini yang merupakan kebutuhan untuk mendapat pengarahan, pengakuan, serta penghargaan dari lingkungannya. Lebih jauh Crow & Crow (2005) menjelaskan bahwa dorongan yang diterima dapat bersumber dari dukungan sosial orang-orang yang berarti, yaitu keluarga terutama orangtua.

Dari berbagai pembahasan dan penelitian terdahulu yang telah dipaparkan peneliti diatas oleh karena itu peneliti ingin mengangkat tema skripsi yang berjudul **“Pengaruh Dukungan Sosial Orang Tua terhadap Minat Berorganisasi pada Anggota Aktif UKM PSM Gema Gita Bahana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang”**.

B. Rumusan Masalah

Setelah mencermati secara saksama uraian pada latar belakang dan dengan tujuan memberi arah yang jelas pada kajian ini, disusunlah rumusan masalah berikut ini:

1. Tingkat dukungan sosial orang tua pada anggota aktif UKM PSM Gema Gita Bahana di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang?
2. Tingkat minat berorganisasi pada anggota aktif UKM PSM Gema Gita Bahana di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang?
3. Apakah ada pengaruh dukungan sosial orang tua terhadap minat berorganisasi pada anggota aktif UKM PSM Gema Gita Bahana di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang?

C. Tujuan Penelitian

Dengan mengacu pada rumusan masalah, penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan informasi tentang:

1. Untuk mengetahui tingkat dukungan sosial orang tua pada anggota aktif UKM PSM Gema Gita Bahana di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
2. Untuk mengetahui tingkat minat berorganisasi pada anggota aktif UKM PSM Gema Gita Bahana di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
3. Untuk membuktikan ada atau tidaknya pengaruh dukungan sosial orang tua terhadap minat berorganisasi pada anggota aktif UKM PSM Gema Gita Bahana di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

D. Manfaat Penelitian

Diharapkan hasil kajian ini dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis yang dapat memberikan kontribusi akademis bagi dunia pengetahuan dan kehidupan masyarakat. Kedua manfaat tersebut disajikan dalam uraian berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teori diharapkan hasil temuan dalam penelitian ini dapat menjadi salah satu sarana pengembangan pengetahuan yang bersifat keilmuan dalam kaitannya dengan studi tentang

2. Manfaat Praktis

1. Kegunaan bagi penelitian selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan serta bahan rujukan untuk mengembangkan studi tentang pengaruh dukungan sosial dari orang tua terhadap minat berorganisasi terutama yang berkaitan dengan aspek-aspek lainnya.

2. Kegunaan bagi Universitas

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan pengetahuan serta bahan rujukan untuk dijadikan langkah merespon hasil dengan mengadakan pelatihan maupun penanganan khusus untuk meningkatkan yang berkaitan dengan studi tentang pengaruh dukungan sosial dari orang tua terhadap minat berorganisasi sehingga diharapkan akan meningkatkan motivasi terhadap minat berorganisasi yang sesuai dengan potensinya.

3. Kegunaan bagi Masyarakat

Bagi masyarakat umum hasil penelitian ini diharapkan akan memberikan informasi serta pengetahuan yang benar, sehingga dapat menjadi bahan introspeksi kedepannya. Dan juga diharapkan masyarakat terutama keluarga ikut berperan serta dalam memberikan dukungan kepada putra putrinya yang terkait dengan studi tentang pengaruh dukungan sosial dari orang tua terhadap minat berorganisasi.



BAB II

KAJIAN TEORI

A. Minat Berorganisasi

1. Definisi minat berorganisasi

Minat berorganisasi terdiri dari dua kata, yaitu minat dan organisasi. Untuk lebih jelas akan dipaparkan satu persatu.

Minat:

Minat sebagai suatu kecenderungan untuk bertingkah laku yang berorientasi kepada objek, kegiatan, atau pengalaman tertentu, dan kecenderungan tersebut antara individu yang satu dengan yang lain tidak sama intensitasnya (Crow & Crow, 2005). Menurut pendapat Slameto (2003: 180) mengatakan bahwa minat dapat diekspresikan melalui suatu pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai suatu hal dari pada hal lainnya, dapat pula dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktifitas.

Sejalan dengan pengertian di atas menurut Djaali (2007: 121), Minat adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktifitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minatnya.

Minat menurut Mappiare (1982) merupakan seperangkat mental yang terdiri dari campuran perasaan, harapan, pendirian, prasangka atau kecenderungan yang mengarahkan individu kepada suatu pilihan tertentu. Hal ini berarti bahwa selain perasaan senang, seseorang yang mempunyai minat terhadap obyek, aktivitas dan situasi tertentu, mereka juga mempunyai harapan-harapan yang ingin diperoleh dengan obyek minat tersebut. Sehingga jika suatu obyek diyakini mampu memenuhi harapan seseorang, maka ia akan cenderung memilih obyek tersebut.

Gunarso (1985), mengartikan bahwa minat adalah sesuatu yang pribadi dan berhubungan dengan sikap, individu yang berminat terhadap suatu obyek akan mempunyai kekuatan atau dorongan untuk melakukan serangkaian tingkah laku untuk mendekati atau mendapatkan obyek tersebut. Woodworth dan Marquis (2001) berpendapat, minat merupakan suatu motif yang menyebabkan individu berhubungan secara aktif dengan obyek yang menarik baginya. Oleh karena itu, minat dikatakan sebagai suatu dorongan untuk berhubungan dengan lingkungannya, kecenderungan untuk memeriksa, menyelidiki atau mengerjakan suatu aktivitas yang menarik baginya. Apabila individu menaruh minat terhadap sesuatu hal ini disebabkan obyek itu berguna untuk memenuhi kebutuhannya.

Aiken (1997) mengungkapkan definisi minat sebagai kesukaan terhadap kegiatan melebihi kegiatan lainnya. Minat mempunyai karakteristik pokok yaitu melakukan kegiatan yang dipilih sendiri dan

menyenangkan sehingga dapat membentuk suatu kebiasaan dalam diri seseorang. Minat sebagai hasil tindakan yang memberi kepuasan (*satisfiers*), hal ini mengandung arti minat tidak hanya memiliki dimensi aspek afektif tetapi juga aspek kognitif (Stiggins, 2001).

Organisasi:

Organisasi adalah suatu kelompok orang yang memiliki tujuan yang sama. Organisasi adalah bentuk dari perserikatan manusia untuk mencapai tujuan bersama (Kreitner, 2005). Dalam ilmu-ilmu sosial, organisasi dipelajari oleh periset dari berbagai bidang ilmu, terutama sosiologi, ekonomi, ilmu politik, psikologi, dan manajemen. Perilaku dalam organisasi adalah sebuah ketertarikan antara individu, organisasi dan kelompok (Kreitner, 2005).

(Giffin, 2002), Organisasi merupakan sekelompok orang yang bekerja sama dalam struktur dan koordinasi tertentu dalam mencapai serangkaian tujuan tertentu. Sesuai dengan itu, menurut Ernie dan Kurniawan, (2005), Organisasi merupakan sekumpulan orang atau sekelompok yang memiliki tujuan tertentu dan berupaya untuk mewujudkan tujuannya tersebut melalui kerjasama.

Pandangan yang berbeda dikemukakan oleh Thompson (dalam Thoha, 2007) yang merumuskan organisasi dengan penekanan pada tingkat rasionalitas dalam kerjasama yang terkoordinasi, dengan menekankan pentingnya pembagian tugas sesuai keahlian masing-masing anggota organisasi. Sedangkan menurut Robbins (1996), memandang

organisasi sebagai kesatuan sosial, yaitu terdiri dari orang atau kelompok orang yang berinteraksi satu sama lain.

Minat Berorganisasi:

Dari definisi beberapa ahli yang telah dipaparkan di atas, maka dapat diperoleh kesimpulan bahwa minat berorganisasi mahasiswa adalah suatu ketertarikan pada diri seorang mahasiswa untuk mengikuti dan memilih aktif dalam suatu organisasi yang membuat seorang mahasiswa memiliki kecenderungan untuk memberikan perhatian terhadap kegiatan organisasi yang dipilihnya dan didasarkan pada dorongan. Dorongan yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu dorongan dari orang tua.

2. Pembagian dan Jenis Minat

- a. Menurut Milton (1961:397) minat dibagi menjadi dua yaitu:
 - 1) Minat subyektif : Perasaan yang menyatakan bahwa pengalaman-pengalaman tertentu yang bersifat menyenangkan.
 - 2) Minat obyektif : Reaksi yang merangsang kegiatan-kegiatan dalam lingkungannya.
- b. Menurut Samsudin (1961: 8) minat jika dilihat dari segi timbulnya terdiri dari dua macam yaitu:
 - 1) Minat spontan: minat yang timbul dengan sendirinya secara langsung.
 - 2) Minat yang disengaja: minat yang dimiliki karena dibangkitkan atau ditimbulkan.

3. Aspek-aspek yang mempengaruhi minat berorganisasi

Crow and Crow (2005) menjelaskan, minat berhubungan dan dipengaruhi oleh dorongan dari dalam diri, motif sosial, dan reaksi emosional:

a. Dorongan dari dalam (*The Factor Inner Urge*)

Merupakan komponen yang mengandung unsur kognisi (menenal), dimana minat itu didahului oleh pengetahuan dan informasi mengenai objek yang dituju oleh minat tersebut yang kemudian mendorong rasa ingin tahu seseorang dalam menghasilkan sesuatu yang baru dan lebih menantang atas dasar kebutuhan dari dalam diri seseorang. Rangsangan yang datang dari lingkungan atau ruang lingkup yang sesuai dengan keinginan atau kebutuhan seseorang akan mudah menimbulkan minat. Misalnya kecenderungan terhadap belajar, dalam hal ini seseorang mempunyai hasrat ingin tahu terhadap ilmu pengetahuan.

b. Motif sosial (*The Factor Of Social Motive*)

Merupakan komponen yang mengandung unsur konasi (kehendak, kecenderungan untuk melakukan sesuatu) yang diwujudkan dalam bentuk kemauan atau hasrat untuk melakukan suatu aktivitas dalam memenuhi dorongan kebutuhannya, yaitu kebutuhan untuk diakui atau mendapatkan penghargaan dari lingkungannya. Disamping itu juga dipengaruhi oleh faktor dari dalam diri manusia dan oleh motif sosial, misal seseorang berminat pada prestasi tinggi agar dapat status sosial yang tinggi pula.

c. Reaksi emosional (*Emosional Factor*)

Merupakan komponen yang berkaitan dengan unsur emosi (perasaan) karena dalam partisipasi atau pengalaman minat itu disertai dengan perasaan puas (biasanya perasaan senang). Minat berfungsi sebagai daya penggerak yang mengarahkan seseorang melakukan kegiatan tertentu yang spesifik. Dorongan yang diterima dapat bersumber dari dukungan sosial orang-orang yang berarti, yaitu keluarga terutama orang tua.

Menurut Jefkins (1996) minat merupakan salah satu dari beberapa segi tingkah laku yang memiliki beberapa aspek, diantaranya adalah perhatian, ketertarikan, keinginan, keyakinan, dan tindakan yang akan dijelaskan sebagai berikut:

1) Perhatian (*attention*)

Perhatian merupakan pemusatan dari individu pada satu atau lebih objek yang menurut individu tersebut menarik.

2) Ketertarikan (*interest*)

Rasa ketertarikan merupakan bentuk adanya perhatian seseorang mengenai segala sesuatu yang berkaitan dengan objek tersebut.

3) Keinginan (*desire*)

Keinginan merupakan dorongan untuk mengetahui secara lebih mendalam dan melakukan kegiatan yang berkaitan dengan objek tersebut.

4) Keyakinan (*conviction*)

Keyakinan muncul setelah individu mempunyai informasi yang cukup terhadap suatu objek sehingga merasa yakin bahwa hal yang berhubungan dengan objek tersebut layak dilakukan dan akan memberikan kepuasan.

5) Tindakan (*action*)

Keyakinan yang cukup kuat pada individu untuk mengikuti apa yang menjadi keinginannya, maka individu membuat suatu keputusan yang kemudian diwujudkan melalui perilaku yang diharapkan.

Pengambilan aspek-aspek yang berkaitan dengan penelitian didasarkan apa yang akan menjadi titik bahasan dari peneliti. Dalam penelitian ini peneliti memfokuskan aspek-aspek minat berorganisasi yang dikemukakan Jefkins (1996) karena dianggap memenuhi berbagai kriteria dalam pengukuran variabel minat berorganisasi. Aspek-aspek yang dimaksud yaitu: 1. Perhatian (*attention*), 2. Ketertarikan (*interest*), 3. Keinginan (*desire*), 4. Keyakinan (*conviction*), dan 5. Tindakan (*action*).

4. Faktor-faktor yang mempengaruhi timbulnya minat berorganisasi

Di dalam (Suranto, 1991) dijelaskan faktor yang mempengaruhi timbulnya minat ada dua yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

a. Faktor internal

1) Faktor bawaan (*hereditas*)

Faktor ini merupakan faktor yang mendukung perkembangan individu dalam minat dan bakat sebagai totalitas karakteristik individu yang diwariskan orang tua kepada anak dalam segala potensi melalui fisik maupun psikis yang dimiliki individu sebagai pewarisan dari orang tuanya. Faktor hereditas sebagai faktor pertama munculnya minat dan bakat.

2) Faktor kepribadian

Faktor kepribadian yaitu keadaan psikologis dimana perkembangan potensi tergantung pada diri dan emosi individu itu sendiri. Hal ini akan membantu dalam membentuk konsep serta optimis dan percaya diri dalam mengembangkan minat dan bakat. Setiap pemilihan objek atau suatu kegiatan tidak terlepas dari motif. Dan setiap motif ini berbeda pada setiap individu bergantung pada ciri dan kekhasan (kepribadian) individu tersebut (Agus Sujanto dkk, 1991).

b. Faktor eksternal

Faktor eksternal adalah sesuatu yang membuat mahasiswa berminat yang datangnya dari lingkungan keluarga, lingkungan akademis, dan lingkungan sosial. Dijabarkan sebagai berikut:

1) Lingkungan keluarga

Lingkungan keluarga merupakan tempat latihan atau belajar dan tempat anak memperoleh pengalaman, karena keluarga

merupakan lingkungan pertama dan paling penting bagi seseorang.

2) Lingkungan akademis

Suatu lingkungan yang dapat mempengaruhi proses belajar mengajar kondusif yang bersifat formal. Lingkungan ini berpengaruh bagi pengembangan minat dan bakat karena di lingkungan ini minat dan bakat seseorang dikembangkan secara intensif.

3) Lingkungan sosial

Suatu lingkungan yang berhubungan dengan kehidupan bermasyarakat. Di lingkungan ini individu akan mengaktualisasikan minat dan bakatnya kepada masyarakat dan mengarahkan individu kepada suatu pikiran tertentu, seperti berkelompok dan membentuk suatu organisasi yang memiliki kesamaan.

Berdasarkan faktor-faktor minat berorganisasi yang telah dikemukakan, maka dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor minat berorganisasi pada mahasiswa dapat terbagi menjadi tiga bagian besar meliputi: faktor kebutuhan diri, faktor motif sosial, dan faktor emosional. Faktor-faktor tersebut dapat diperoleh juga dari luar diri mahasiswa seperti dari orang tua, teman, rekan kerja, pasangan dan keadaan lingkungan. Oleh karena itu, peneliti memfokuskan faktor-faktor minat

berorganisasi menurut Suranto (1991), karena dianggap sesuai dan mendukung pembahasan dalam penelitian ini.

5. Telaah Teks Psikologi tentang Minat Berorganisasi

a. Sampel Teks Psikologi

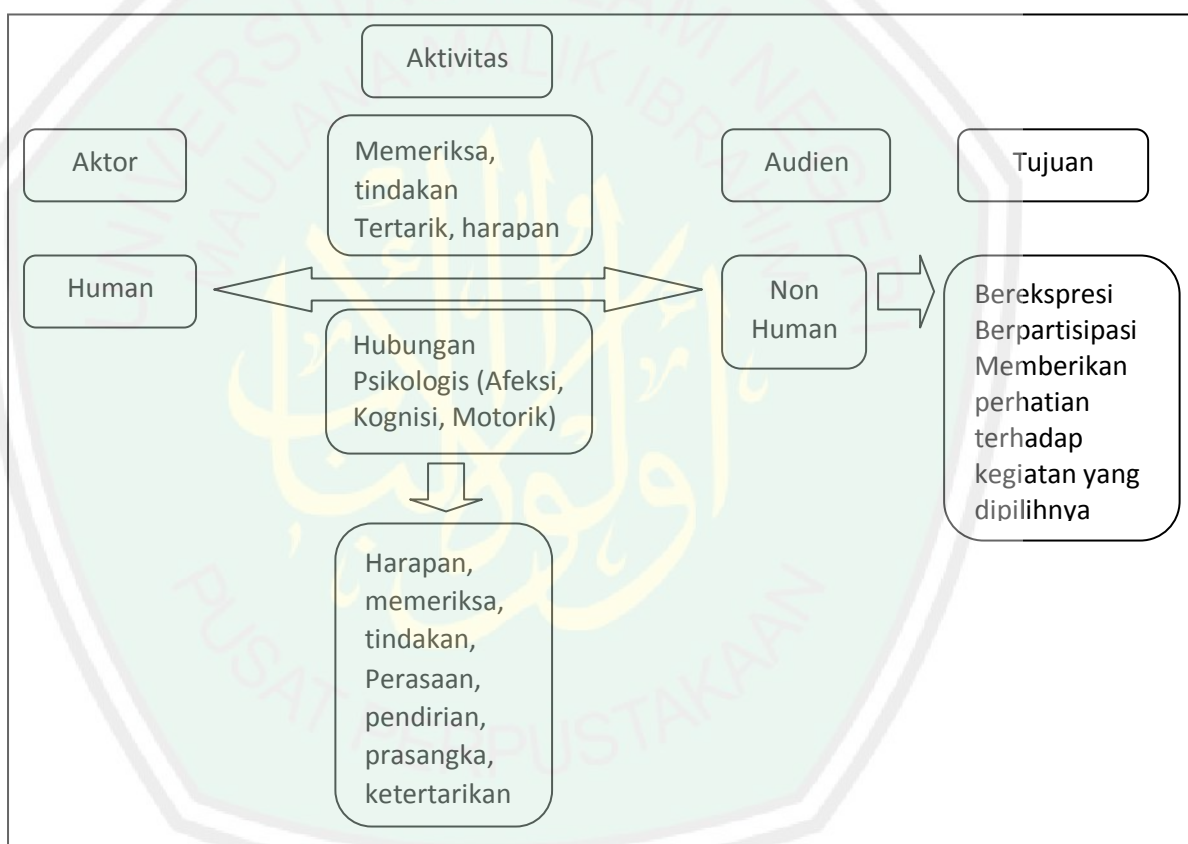
- 1) Minat menurut Mappiare (1982) merupakan seperangkat mental yang terdiri dari campuran perasaan, harapan, pendirian, prasangka atau kecenderungan yang mengarahkan individu kepada suatu pilihan tertentu.
- 2) Gunarso (1985), mengartikan bahwa minat adalah sesuatu yang pribadi dan berhubungan dengan sikap, individu yang berminat terhadap suatu obyek akan mempunyai kekuatan atau dorongan untuk melakukan serangkaian tingkah laku untuk mendekati atau mendapatkan obyek tersebut.
- 3) Organisasi adalah suatu kelompok orang yang memiliki tujuan yang sama. Organisasi adalah bentuk dari perserikatan manusia untuk mencapai tujuan bersama (Kretner, 2005).
- 4) Sedangkan menurut Robbins (1996), memandang organisasi sebagai kesatuan sosial, yaitu terdiri dari orang atau kelompok orang yang berinteraksi satu sama lain.
- 5) Jadi, Minat berorganisasi mahasiswa adalah suatu ketertarikan pada diri seorang mahasiswa untuk mengikuti dan memilih aktif dalam suatu kelompok yang membuat seorang mahasiswa

memiliki kecenderungan untuk memberikan perhatian terhadap kegiatan organisasi yang dipilihnya dan didasarkan pada dorongan.

b. Pola Teks Psikologi

Gambar 2.1

Pola Teks Psikologi Minat Berorganisasi



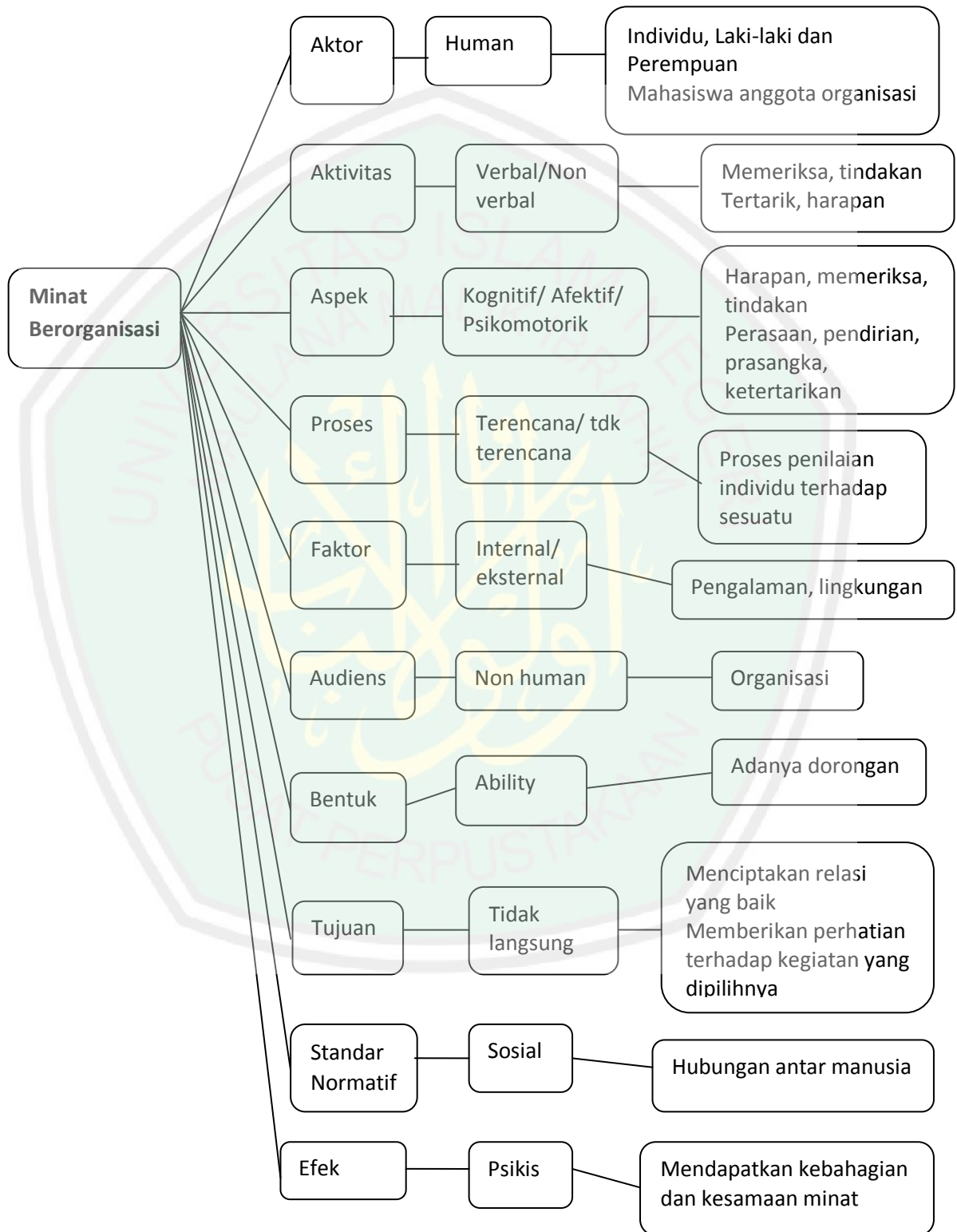
Tabel 2.1

Analisis Komponen Teks Psikologi Minat Berorganisasi

No	Komponen	Kategori	Deskripsi
1	Aktor	Individu	Individu Laki-laki dan perempuan Mahasiswa anggota organisasi

2	Aktivitas	Verbal Non verbal	Memeriksa, tindakan Tertarik, harapan
3	Proses	Plan (terencana)/ tidak terencana	Proses penilaian individu terhadap sesuatu
4	Bentuk	Ability	Adanya ketertarikan
5	Aspek	Kognitif Afektif	Harapan, memeriksa, tindakan Perasaan, pendirian, prasangka, ketertarikan
6	Faktor	Internal/Eksternal	Pengalaman, lingkungan
7	Audien	Non human	Organisasi
8	Tujuan	Direct Indirect	Berekspresi Berpatisipasi Memberikan perhatian terhadap kegiatan yang dipilihnya
9	Efek	(+) Psikis	Mendapatkan kebahagiaan dan kesamaan minat
10	Standar Normatif	Sosial	Bersosial, hubungan antar manusia

c. Mind Map Teks Psikologi Minat Berorganisasi



d. Rumusan Konseptual Teks Psikologi Minat Berorganisasi

1) Secara Global

Minat berorganisasi yaitu suatu ketertarikan individu/seseorang terhadap sesuatu.

2) Secara Partikular

Minat Berorganisasi adalah suatu ketertarikan pada diri seorang mahasiswa untuk mengikuti dan memilih aktif dalam suatu organisasi yang membuat seorang mahasiswa memiliki kecenderungan untuk memberikan perhatian terhadap kegiatan organisasi yang dipilihnya dan didasarkan pada dorongan.

6. Telaah Teks Islam tentang Minat Berorganisasi

a. Sampel Teks Islam Al-Qur'an

Surah As-Shaff ayat 4:

إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الَّذِينَ يُقَاتِلُونَ فِي سَبِيلِهِ صَفًّا كَأَنَّهُمْ بُنْيَانٌ مَّرْصُومٌ ﴿٤﴾

Artinya: "Sesungguhnya Allah menyukai orang yang berperang di jalan-Nya dalam barisan yang teratur seakan-akan mereka seperti suatu bangunan yang tersusun kokoh" (QS. As-Shaff: 4)

Surah An-Nisa' ayat 71:

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا خُذُوا حِذْرَكُمْ فَانفِرُوا ثُبَاتٍ أَوِ انفِرُوا جَمِيعًا ﴿٧١﴾

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, bersiap siagalah kamu, dan majulah (ke medan perang) berkelompok-kelompok, atau majulah bersama-sama” (QS. An-Nisa’: 71)

Tabel 2.2

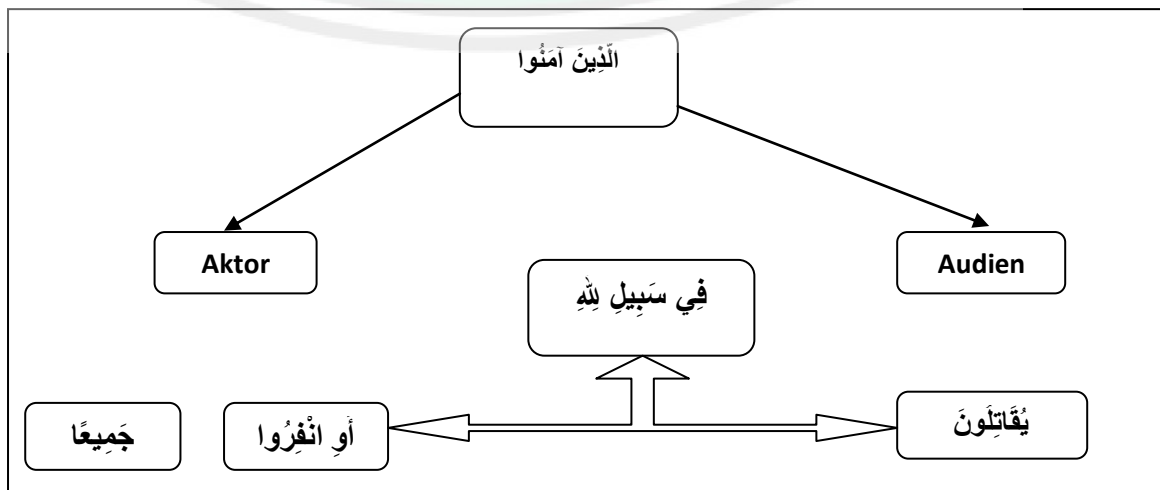
Makna Kosa Kata Teks Islam tentang Minat Berorganisasi

Makna Psikologi	Terjemah	Teks Islam	No
Individu Komunitas	Orang-orang	الَّذِينَ	1
Positif	yang beriman, mengerjakan sesuatu dijalan-Nya	أَمْنُوا, يُقَاتِلُونَ فِي سَبِيلِهِ	2
Terstruktur	Dalam barisan yang teratur	صَفًّا	3
Sistem	Seperti suatu bangunan yang tersusun kokoh	بُنْيَانٍ مَّرْصُومٍ	4
Planning, prosedur	Bersiap-siaga dan majulah	خُذُوا حِذْرَكُمْ	5
Organisasi	Berkelompok-kelompok, bersama-sama	أَوْ أَنْفِرُوا جَمِيعًا	6

b. Pola Teks Islam tentang Minat Berorganisasi

Gambar 2.2

Pola Teks Islam Minat Berorganisasi

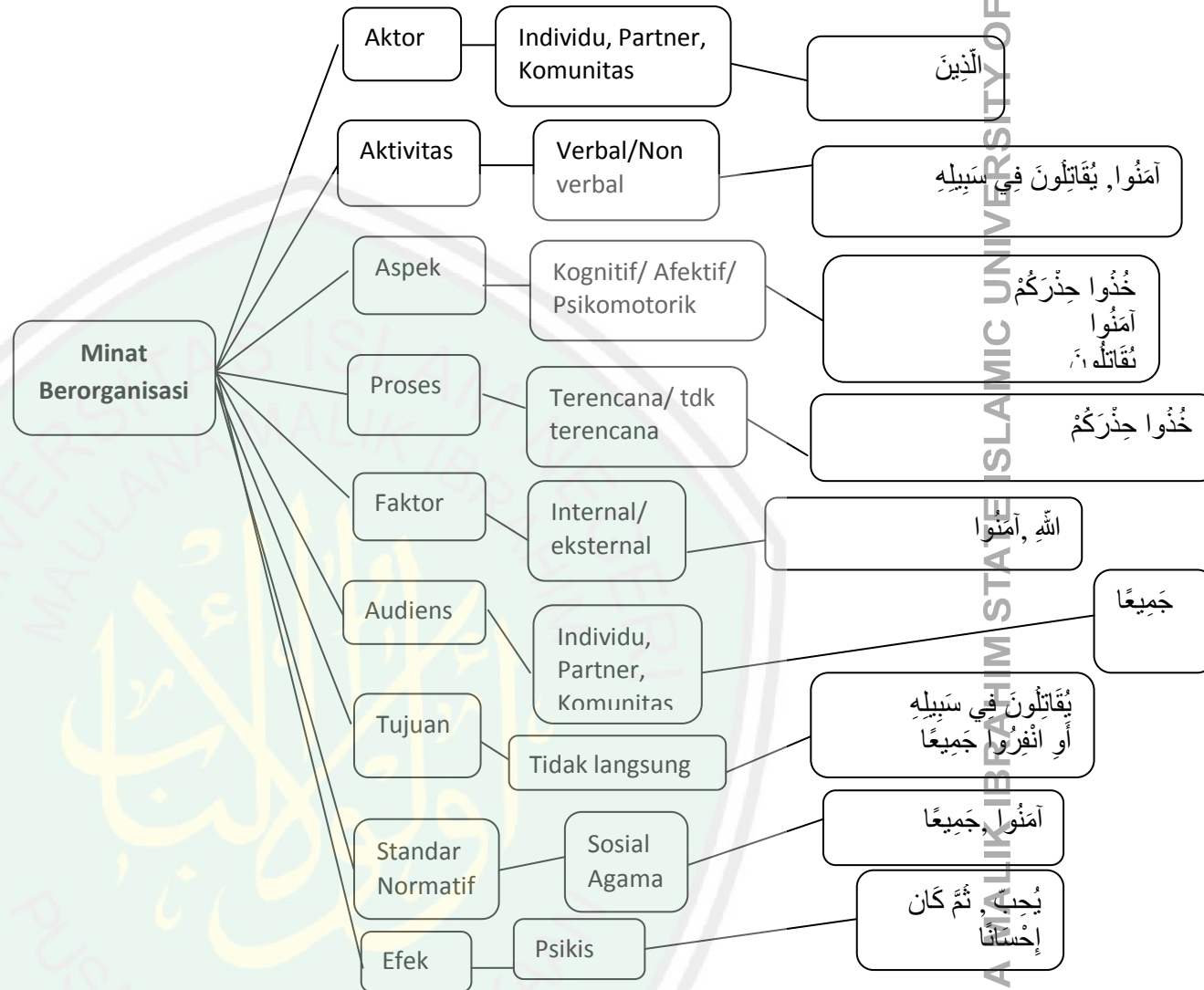


Tabel 2.3

Analisis Komponen Teks Islam tentang Minat Berorganisasi

No	Komponen	Kategori	Deskripsi
1	Aktor	Individu	الَّذِينَ
2	Aktivitas	Verbal Non verbal	أَمَّنُوا, يُقَاتِلُونَ فِي سَبِيلِهِ
3	Proses	Plan (terencana)/ tidak terencana	خَذُوا حِذْرَكُمْ
4	Bentuk	Ability	صَفًا
5	Aspek	Kognitif Afektif Motorik	خَذُوا حِذْرَكُمْ أَمَّنُوا يُقَاتِلُونَ
6	Faktor	Internal/Eksternal	اللَّهِ, أَمَّنُوا
7	Audien	Non Human	جَمِيعًا
8	Tujuan	Direct Indirect	يُقَاتِلُونَ فِي سَبِيلِهِ أَوْ أَنْوِرُوا جَمِيعًا
9	Efek	(+) Psikis	يُحِبُّ إِحْسَانًا نَمَّ كَانَ
10	Standar Normatif	Sosial Agama	جَمِيعًا أَمَّنُوا

c Peta Konsep Teks Islam tentang Minat Berorganisasi



Tabel 2.4

Tabulasi dan Eksplorasi Teks Islam tentang Minat Berorganisasi

No	Komponen	Kategori	Teks	Makna	Substansi Psikologis	Sumber	Jmlh
1	Aktor	Individu	الَّذِينَ	Orang-orang banyak	Komunitas	1:7, 2:3,4,6,9,14, dll	879
2	Aktivitas	Verbal Non-verbal	أَمَّنُوا يُقَاتِلُونَ فِي سَبِيلِهِ	Beriman, mengerjakan sesuatu dijalan-Nya	Komunitas Individu	1:7, 2:3,4,6,9,14, dll 2:154,190,195,218, 3: 13,17,146, 61:4,11	879 36
3	Proses	Plan	خُذُوا حِذْرَكُمْ	Bersiap-siaga	Komunitas Individu	3:200, 4:71, 4: 102	3
4	Aspek	Kognitif Afektif Motorik	خُذُوا حِذْرَكُمْ أَمَّنُوا يُقَاتِلُونَ	Harapan, memeriksa, tindakan Perasaan, pendirian, prasangka, ketertarikan	Individu	3:147,4:2,12:76,27:20,dll 2:14,250,263, 3:147,48:6 12:20, 12:32	15 12 2
5	Faktor	Internal Eksternal	اللَّهُ، آمَنُوا	Keimanan Lingkungan	Komunitas Individu	3:167,173, 4:25,150, dll 3:121,4:35,54,92, dll	19 50
6	Audien	Individu Kelompok	جَمِيعًا	Allah, orang-orang yang beriman, mengerjakan sesuatu dijalan-Nya	Komunitas Individu	3:43,81, 4:2,69,71, dll	50
7	Tujuan	Direct Indirect	يُقَاتِلُونَ فِي سَبِيلِهِ أَوْ أَنْفِرُوا جَمِيعًا	Beriman Mencapai suatu kebaikan	Komunitas Individu	1:7, 2:3,4,6,9,14, dll 2:44,83, 4:19,78,114, dll	879 50
8	Efek	(+) Psikis	يُحِبُّ ثُمَّ كَانَ إِحْسَانًا	Memperoleh ridho Allah	Komunitas Individu	2:207, 4:114,21:28, dll	50
9	Standar normatif	Sosial Agama	آمَنُوا، جَمِيعًا	Memperkokoh persatuan umat Keteraturan iman	Komunitas Individu	31:22, 61:4, 22:73, 54:44	18

d Rumusan Konseptual Teks Islam tentang Minat Berorganisasi

1) Secara Global

Diartikan sebagai suatu perkumpulan dengan tujuan bersama-sama untuk beriman kepada Allah.

2) Secara Partikular

Islam menganjurkan untuk membentuk barisan yang teratur dan tersusun kokoh sehingga dapat merencanakan planning dan mengerjakan tujuan dijalan kebaikan secara bersama-sama.

Terdapat dua kata bantu yang terdapat dalam Al-Qur'an untuk mempelajari pengorganisasian. Kata tersebut adalah (*shaff*) dan (*ummat*). Kata *shaff* identik dengan barisan orang-orang. Jadi organisasi menurut kata ini adalah suatu perkumpulan atau jamaah yang mempunyai sistem yang teratur dan tertib untuk mencapai tujuan bersama (Ilyas, 2014).

Maksud dari *shaff* disitu adalah menyuruh masuk dalam sebuah barisan (organisasi) supaya terdapat keteraturan untuk mencapai tujuan bersama. Suatu pekerjaan apabila dilakukan dengan teratur dan terarah, maka hasilnya juga akan baik. Maka dalam suatu organisasi yang baik, proses juga dilakukan secara terarah dan teratur.

Ciri organisasi adalah mempunyai pemimpin dan terjadi *itba'* terhadap kepemimpinan tersebut. Pada saat menerima wewenang terhadap tugas yang diberikan hendaknya dilakukan dengan tanggung jawab dan sungguh-sungguh.

Kata kunci untuk memahami organisasi selanjutnya adalah kata (*ummat*). Ummat diartikan sebagai kelompok orang yang berada di suatu wilayah tertentu. Ummat juga diartikan sebagai golongan atau organisasi. Kata ummat disebut dalam Al-Qur'an berkali-kali. Terdapat beberapa sifat yang melekat dalam kata ummat (Ilyas, 2014), antara lain:

a. *Ummat muqtashidah*

Memberi pemahaman sebagaimana yang diterangkan Al-Thabari bahwa hendaklah suatu organisasi itu berjalan sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat sebelumnya. Penyimpangan dari perencanaan tersebut akan menyebabkan organisasi menjadi berbelok dan sulit untuk mencapai tujuan yang sudah ditetapkan.

b. *Ummat jatsiyah*

Mengandung arti berlutut dengan lutut untuk mempertanggung jawabkan perbuatan yang dilakukan. Maka dari itu, meskipun salah satu anggota yang melakukan perbuatan tersebut, sehingga harus ada kesatuan arah dan kesatuan komando juga komitmen dari para anggota.

c. *Khaira ummah*

Merupakan tafsir dari umat Islam akan menjadi umat yang terbaik apabila mengerjakan pilar-pilar agama Islam. Namun apabila ditarik dalam masalah organisasi yaitu mengandung pemahaman organisasi yang bermutu.

d. *Wasathan*

Menurut ahli tafsir adalah pilihan. Jadi apabila kita tarik dalam hal manajemen, hendaklah sebuah organisasi itu dibuat menjadi organisasi yang unggul dan efektif. Dalam ayat tersebut juga dikemukakan bahwa tujuan digunakan sebagai arah gerak organisasi dan untuk mengetahui kinerja kesetiaan anggota organisasi.

e. Ummat qanitan

Menurut Ibn Mas'ud, sebagaimana yang dikutip oleh Al-Thabari, umat yang mengajari kebaikan kepada manusia. Dalam sebuah organisasi harus ada ketaatan dari para anggota organisasi kepada seorang pemimpin organisasi.

Pada sebuah organisasi hendaknya bersatu dengan menghindari konflik yang menyebabkan perpecahan antara satu dengan yang lain. Maka dari itu, dalam sebuah organisasi hendaknya selalu menjunjung persatuan dan kesatuan organisasi termasuk dalam pengambilan keputusan pada penyelesaian masalah.

B. Dukungan Sosial OrangTua

1. Definisi Dukungan Sosial Orangtua

Menurut Sarason (Baron & Byrne, 2005: 244), dukungan sosial adalah kenyamanan secara fisik dan psikologis yang diberikan oleh orang lain. Dukungan sosial yang dirasakan individu dapat diterima dari berbagai pihak, yang diberikan baik secara disadari maupun tidak disadari oleh pemberi dukungan.

Dukungan sosial mengacu pada kenyamanan, kepedulian, penghargaan, atau bantuan yang dirasakan individu yang diterima dari orang lain atau kelompoknya (Sarafino, 1997: 97). Dukungan sosial membuat individu merasa nyaman, dicintai, dihargai, dan dibantu oleh orang lain maupun suatu kelompok. Taylor (2012: 180) mengatakan bahwa dukungan sosial adalah informasi dari orang yang dicintai dan dipedulikan, dihormati dan dihargai, serta bagian dari hubungan dan kewajiban bersama.

Gottlieb (Smet, 1994: 135) menjelaskan bahwa dukungan sosial terdiri dari informasi atau nasehat verbal maupun non-verbal, bantuan nyata, atau tindakan yang diberikan oleh keakraban sosial atau didapat karena kehadiran orang lain dan mempunyai manfaat emosional atau efek perilaku bagi pihak penerima. Dukungan sosial dapat berupa informasi atau nasehat, bantuan nyata, dan tindakan orang lain yang bermanfaat secara emosional bagi individu.

Menurut Baron & Byrne (2005: 244), dukungan sosial adalah kenyamanan secara fisik dan psikologis yang diberikan oleh teman atau anggota keluarga. Dukungan sosial dapat diperoleh individu dari orang-orang terdekat, yaitu teman, pasangan, dan keluarga atau orang tua. Dukungan sosial orang tua adalah kenyamanan secara fisik dan psikologis yang diberikan oleh orang tua kepada anak.

Weiss (dalam Kartika 2008) mendefinisikan dukungan sosial sebagai dukungan yang terdiri atas enam komponen, yaitu kelekatan,

integrasi sosial, kesempatan untuk memberikan pengakuan yang positif, ketergantungan yang diandalkan, dan memperoleh informasi serta bimbingan dalam keadaan stress.

Berdasarkan beberapa pengertian dukungan sosial di atas disimpulkan bahwa dukungan sosial orang tua adalah kenyamanan, kepedulian, penghargaan, dan bantuan yang diterima anak dalam suatu hubungan yang dijalin akrab dengan orang tua.

2. Sumber-sumber dukungan sosial

Sumber-sumber dukungan sosial menurut Goldberger & Breznitz (dalam Apollo & Cahyadi, 2012) adalah orang tua, saudara kandung, anak-anak, kerabat, pasangan hidup, sahabat, rekan kerja, dan juga tetangga. Menurut Wentzel (dalam Apollo & Cahyani, 2012) bahwa sumber-sumber dukungan sosial adalah orang-orang yang memiliki hubungan yang berarti bagi individu, seperti keluarga, teman dekat, pasangan hidup, rekan kerja, saudara, dan tetangga, teman-teman dan guru di sekolah.

Dukungan sosial dapat berasal dari pasangan atau partner, anggota keluarga, kawan, kontak sosial dan masyarakat, teman sekelompok, jamaah gereja atau masjid, dan teman kerja atau atasan di tempat kerja (Taylor, dkk., 2009: 555). Sedangkan menurut Tarmidi & Rambe (2010) dukungan sosial dapat diaplikasikan ke dalam lingkungan keluarga, yaitu orang tua.

Oleh karena itu dukungan sosial orang tua adalah dukungan yang diperoleh individu dari orang tuanya, baik secara emosional, penghargaan, informasi maupun materi. Dukungan orang tua berhubungan dengan motif yang berlanjut kepada minat terhadap sesuatu yang disukai.

3. Bentuk-bentuk dukungan sosial

Menurut Sarafino (2002), ada lima bentuk dukungan sosial, yaitu:

a. Dukungan emosional

Terdiri dari ekspresi seperti perhatian, empati, dan turut prihatin kepada seseorang. Dukungan ini akan menyebabkan penerima dukungan merasa nyaman, tenang kembali, merasa dimiliki dan dicintai ketika dia mengalami stres, memberi bantuan dalam bentuk semangat, kehangatan personal, dan cinta.

b. Dukungan Penghargaan

Dukungan ini ada ketika seseorang memberikan penghargaan positif kepada orang yang sedang stres, dorongan atau persetujuan terhadap ide ataupun perasaan individu, ataupun melakukan perbandingan positif antara individu dengan orang lain. Dukungan ini dapat menyebabkan individu yang menerima dukungan membangun rasa menghargai dirinya, percaya diri, dan merasa bernilai. Dukungan jenis ini akan sangat berguna ketika individu mengalami stres karena tuntutan tugas yang lebih besar daripada kemampuan yang dimilikinya.

c. Dukungan Instrumental

Merupakan dukungan yang paling sederhana untuk didefinisikan, yaitu dukungan yang berupa bantuan secara langsung dan nyata seperti memberi atau meminjamkan uang atau membantu meringankan tugas orang yang sedang stres.

d. Dukungan Informasi

Orang-orang yang berada di sekitar individu akan memberikan dukungan informasi dengan cara menyarankan beberapa pilihan tindakan yang dapat dilakukan individu dalam mengatasi masalah yang membuatnya stres (Di Matteo, 1991). Terdiri dari nasehat, arahan, saran ataupun penilaian tentang bagaimana individu melakukan sesuatu. Misalnya individu mendapatkan informasi dari dokter tentang bagaimana mencegah penyakitnya kambuh lagi.

e. Dukungan Kelompok

Merupakan dukungan yang dapat menyebabkan individu merasa bahwa dirinya merupakan bagian dari suatu kelompok dimana anggota-anggotanya dapat saling berbagi. Misalnya menemani orang yang sedang stres ketika beristirahat atau berekreasi.

4. Aspek-aspek dukungan sosial

Terdapat empat dimensi dukungan sosial yang dikemukakan oleh House (dalam Smet, 2003):

a. Dukungan emosional

Dukungan ini mencakup ungkapan empati, kepedulian, dan perhatian yang dapat memberikan rasa nyaman, ketentraman hati dan merasa dicintai/disukai pada orang yang bersangkutan.

b. Dukungan penghargaan

Dukungan ini meliputi penghargaan positif, dorongan maju atau persetujuan atas gagasan atau perasaan dan perbandingan positif individu dengan orang lain.

c. Dukungan instrumental

Dalam hal ini mencakup bantuan langsung berupa jasa, waktu, maupun uang. (memberi pinjaman dan membantu pekerjaan)

d. Dukungan informasi

Pada dukungan ini meliputi pemberian nasehat, saran, petunjuk, informasi ataupun umpan balik.

Sedangkan menurut Weiss (dalam Kartika, 2008), menyatakan ada enam aspek dukungan sosial yang disebut dengan “*The Social Provision Scale*” yaitu:

a. Aspek kerekatan emosional (*emotional attachment*)

Kerekatan emosional ini biasanya ditimbulkan dengan adanya perasaan nyaman/aman terhadap orang lain atau sumber yang mendapatkan dukungan sosial. Dan hal semacam ini sering dialami dan diperoleh dari pasangan hidup, keluarga, teman maupun guru yang memiliki hubungan harmonis.

b. Aspek Integrasi Sosial (*social integration*)

Didalam aspek ini individu dapat memperoleh perasaan bahwa dia memiliki suatu kelompok dimana kelompok tersebut tempatnya untuk berbagi minat, perhatian serta melakukan yang sifatnya rekreatif secara bersama-sama. Dan aspek dukungan semacam ini memungkinkan individu tersebut bisa mendapatkan rasa aman, dimiliki serta memiliki dalam kelompok.

c. Adanya pengakuan (*reassurance of worth*)

Individu yang memiliki prestasi dan berhasil karena keahlian maupun kemampuannya sendiri akan mendapatkan apresiasi atau penghargaan dari orang lain. Biasanya dukungan semacam ini berasal dari keluarga dan lingkungan tempat individu tersebut tinggal

d. Ketergantungan yang dapat diandalkan

Dukungan sosial ini ada sebuah jaminan buat seseorang yang lagi bermasalah dan dia menganggap ada orang lain yang dapat diandalkan untuk membantunya dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi. Dukungan seperti ini biasanya berasal dari keluarga.

e. Bimbingan (*guidance*)

Aspek dukungan sosial jenis ini adalah suatu hubungan sosial yang terjalin antara murid dengan guru. Dan memberikan dampak positif serta memungkinkan individu itu mendapatkan informasi, saran, atau nasehat yang diperlukan dalam memenuhi kebutuhan mengatasi permasalahan yang dihadapinya.

f. Kesempatan untuk mengasuh (*opportunity of nurturance*)

Pengertian dari aspek ini adalah suatu aspek yang penting dalam hubungan interpersonal individu dengan orang lain dan individu tersebut memiliki perasaan dibutuhkan.

Berdasarkan aspek-aspek dukungan sosial yang telah dikemukakan, maka peneliti memberikan kesimpulan bahwa aspek-aspek dukungan sosial orang tua pada mahasiswa terdiri dari: aspek kerekatan emosional, aspek integrasi sosial, adanya pengakuan, ketergantungan yang dapat diandalkan, bimbingan, dan kesempatan untuk mengasuh.

Pengambilan aspek-aspek yang berkaitan dengan penelitian didasarkan apa yang akan menjadi titik bahasan dari peneliti. Dalam penelitian ini peneliti memfokuskan aspek-aspek dukungan sosial orang tua yang dikemukakan Weiss (dalam Kartika, 2008) karena dianggap memenuhi berbagai kriteria dalam pengukuran variabel dukungan sosial.

5. Faktor-faktor Dukungan Sosial Orangtua

Cohen & Syme (1985) berpendapat bahwa dukungan sosial yang diterima individu dapat berbeda-beda antara lain berdasarkan (1) kuantitas dan kualitas dukungan; (2) sumber dukungan; dan (3) jenis dukungan. Cohen & Syme (1985) menyatakan beberapa faktor yang mempengaruhi dukungan sosial, yaitu:

a. Pemberi dukungan sosial

Dukungan yang diberikan oleh teman dan orang yang memahami permasalahan individu penerima akan lebih efektif daripada dukungan yang diberikan orang asing.

b. Jenis dukungan sosial

Jenis dukungan sosial yang diberikan akan bermanfaat apabila sesuai dengan situasi yang terjadi dan yang dibutuhkan individu.

c. Penerima dukungan sosial

Karakteristik penerima dukungan sosial seperti kepribadian, peran sosial dan kebudayaan, akan menentukan keefektifan dukungan yang diberikan. Menurut Ritter, penelitian membuktikan bahwa persepsi dukungan sosial tidak memiliki efek yang sama seperti dukungan sebenarnya yang diterima (Smet, 1994: 135).

d. Permasalahan yang dihadapi

Ketepatan jenis dukungan sosial yang diberikan adalah yang sesuai dengan permasalahan yang dihadapi individu.

e. Waktu pemberian dukungan sosial

Dukungan sosial akan berhasil secara optimal jika diberikan pada suatu situasi, yaitu ketika individu membutuhkan, tetapi tidak berguna jika diberikan pada situasi yang lain.

Myers (dalam Anggun, 2010), mengemukakan terdapat dua faktor yang paling utama penyebab yang mendorong seseorang untuk memberikan dukungan sosial kepada orang lain yaitu:

a. Empati

Seseorang individu yang memiliki kemampuan berempati dengan orang lain, akan sangat mudah untuk merasakan perasaan orang disekelilingnya dan mengalami sendiri beban emosional yang dirasakan orang lain. Selain itu jiwa berempati dengan orang lain merupakan bentuk motivasi yang utama dalam bersikap maupun berperilaku dalam hal menolong.

b. Norma-norma

Selama dalam fase pertumbuhan dan perkembangannya, seorang individu sudah diterapkan dan ditanamkan suatu norma, nilai-nilai dalam proses perkembangan kepribadiannya. Semua hal itu didapat dari keluarga, lingkungan dan masyarakat. Karena dengan adanya norma ini bisa lebih mengarahkan individu menjadi pribadi-pribadi yang mampu berinteraksi dengan lingkungannya serta dapat mengembangkan dalam kehidupan sosial.

Sedangkan menurut Sarafino (1994), setidaknya ada 3 faktor yang menyebabkan seseorang menerima dukungan:

a. Potensi Penerima Dukungan

Tidak mungkin seseorang memperoleh dukungan sosial seperti yang diharapkannya jika dia tidak sosial, tidak pernah menolong orang lain, dan tidak membiarkan orang lain mengetahui bahwa dia sebenarnya memerlukan pertolongan. Beberapa orang tidak perlu

assertif untuk meminta bantuan orang lain, atau merasa bahwa mereka seharusnya tidak tergantung dan menyusahkan orang lain.

b. Potensi Penyedia Dukungan

Seseorang yang seharusnya menjadi penyedia dukungan bisa saja tidak mempunyai sesuatu yang dibutuhkan orang lain, atau mungkin mengalami stress sehingga tidak memikirkan orang lain, atau bisa saja tidak sadar akan kebutuhan orang lain.

c. Komposisi dan Struktur Jaringan Sosial

Maksud dari jaringan sosial adalah hubungan yang dimiliki individu dengan orang-orang dalam keluarga dan lingkungannya. Hubungan ini dapat bervariasi dalam ukuran (jumlah orang yang sering berhubungan dengan individu), frekuensi hubungan (seberapa sering individu bertemu dengan orang-orang tersebut), komposisi (apakah orang-orang tersebut keluarga, teman, rekan kerja, dan sebagainya), dan kedekatan hubungan.

Pengambilan faktor-faktor yang berkaitan dengan penelitian didasarkan atas apa yang akan menjadi titik bahasan dari peneliti. Dari beberapa faktor-faktor yang telah dipaparkan di atas, maka dapat diperoleh kesimpulan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi pemerolehan dukungan sosial secara rinci dijelaskan oleh Cohen & Syme (1985), yaitu: pemberi dukungan sosial, jenis dukungan sosial, penerima dukungan sosial, permasalahan yang dihadapi, dan waktu pemberian dukungan sosial.

6. Telaah Teks Psikologi tentang Dukungan Sosial Orangtua

a. Sampel Teks Psikologi

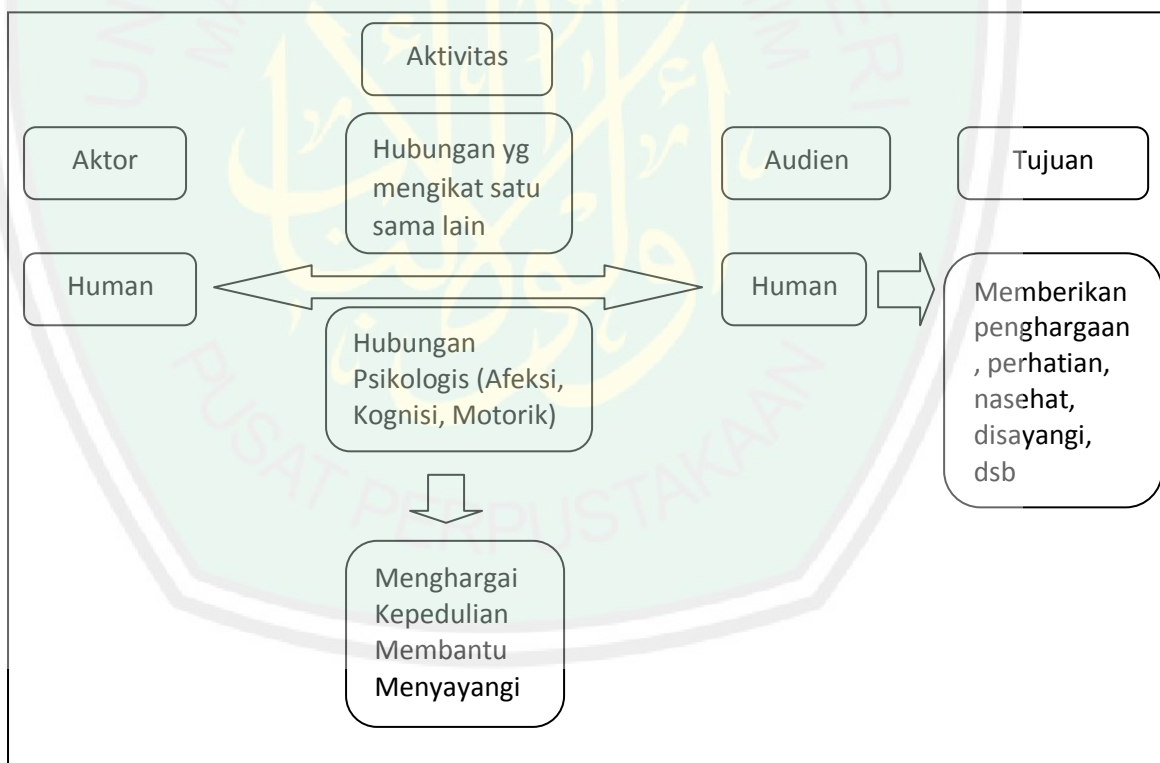
- 1) Menurut Sarason (Baron & Byrne, 2005: 244), dukungan sosial adalah kenyamanan secara fisik dan psikologis yang diberikan oleh orang lain.
- 2) Sarafino (1997: 97) mendefinisikan dukungan sosial sebagai suatu rasa kenyamanan, kepedulian, penghargaan, atau bantuan yang dirasakan individu yang diterima dari orang lain atau kelompoknya.
- 3) Taylor (2012: 180), bahwa dukungan sosial adalah informasi dari orang yang dicintai dan dipedulikan, dihormati dan dihargai, serta bagian dari hubungan dan kewajiban bersama.
- 4) Gottlieb (dalam Smet, 1994: 135) menjelaskan bahwa dukungan sosial terdiri dari informasi atau nasehat verbal maupun non-verbal, bantuan nyata, atau tindakan yang diberikan oleh keakraban sosial atau didapat karena kehadiran orang lain dan mempunyai manfaat emosional atau efek perilaku bagi pihak penerima.
- 5) Sedangkan menurut Baron & Byrne (2005: 244), dukungan sosial adalah kenyamanan fisik maupun psikologis yang diberikan oleh orang-orang terdekat, yaitu teman, pasangan, dan keluarga atau orangtua.

6) Weiss (1974, dalam Kartika 2008) mendefinisikan dukungan sosial sebagai dukungan yang terdiri atas enam komponen, yaitu kelekatan, integrasi sosial, kesempatan untuk memberikan pengakuan yang positif, ketergantungan yang diandalkan, dan memperoleh informasi serta bimbingan dalam keadaan stress.

b. Pola Teks Psikologi

Gambar 2.3

Pola Teks Psikologi Dukungan Sosial Orangtua



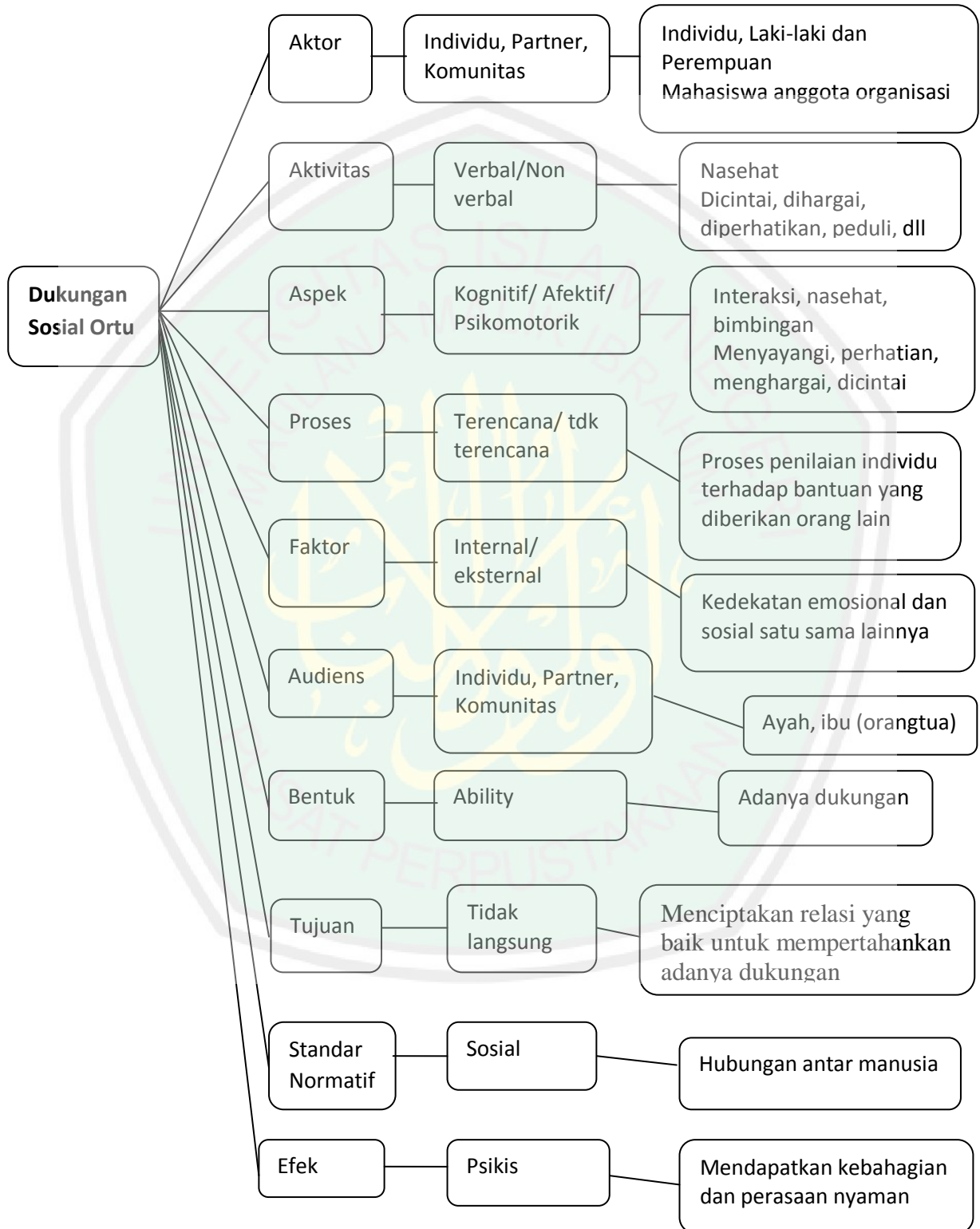
Tabel 2.5

Analisis Komponen Teks Psikologi Dukungan Sosial Orangtua

No	Komponen	Kategori	Deskripsi
1	Aktor	Individu	Individu

		Partner Komunitas	Laki-laki dan perempuan Mahasiswa anggota organisasi
2	Aktivitas	Verbal Non verbal	Nasehat Dicintai, dihargai, diperhatikan, peduli, dll
3	Proses	Plan (terencana)/ tidak terencana	Proses penilaian individu terhadap bantuan yang diberikan orang lain
4	Bentuk	Ability	Adanya dukungan
5	Aspek	Kognitif Afektif	Interaksi, nasehat, bimbingan Menyayangi, perhatian, menghargai, dicintai
6	Faktor	Internal/Eksternal	Kedekatan emosional dan sosial satu sama lainnya
7	Audien	Individu Partner Komunitas	Ayah, ibu (orangtua)
8	Tujuan	Direct Indirect	Menciptakan relasi yang baik untuk mempertahankan adanya dukungan
9	Efek	(+) Psikis	Mendapatkan kebahagiaan dan perasaan nyaman
10	Standar Normatif	Sosial	Hubungan antar manusia

c. Mind Map Teks Psikologi Dukungan Sosial Orangtua



d. Rumusan Konseptual Teks Psikologi Dukungan Sosial Orangtua

1) Secara Global

Dukungan sosial adalah bantuan yang diberikan oleh orang lain, seperti dari orangtua, saudara, guru, teman terhadap individu.

2) Secara Partikular

Dukungan sosial dapat dinyatakan sebagai penilaian/persepsi individu terhadap bantuan yang diberikan oleh orang-orang terdekat dalam bentuk informasi atau nasehat verbal atau non verbal yang berupa kasih sayang, perhatian, penghargaan, materi dan semangat.

7. Telaah Teks Islam tentang Dukungan Sosial Orangtua

a. Sampel Teks Al-Qur'an

Surah Al-Balad ayat 17, yang berbunyi:

تُرَكَّانَ مِنَ الَّذِينَ ءَامَنُوا وَتَوَاصَوْا بِالصَّبْرِ وَتَوَاصَوْا بِالْمَرْحَمَةِ ۝١٧

Artinya: “dan Dia termasuk orang-orang yang beriman dan saling berpesan untuk bersabar dan saling berpesan untuk berkasih sayang” (QS. Al-Balad: 17).

Surah An-Nisa' ayat 36, yang berbunyi:

﴿وَأَعْبُدُوا اللَّهَ وَلَا تُشْرِكُوا بِهِ شَيْئًا وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا وَبِذِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينِ وَالْجَارِ ذِي الْقُرْبَىٰ وَالْجَارِ الْجُنُبِ وَالصَّاحِبِ بِالْجَنبِ وَابْنِ السَّبِيلِ وَمَا مَلَكَتْ أَيْمَانُكُمْ ۚ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ مَن كَانَ مُخْتَالًا فَخُورًا﴾ ٣٦

Artinya: “ Sembahlah Allah dan janganlah kamu mempersekutukan-Nya dengan sesuatu pun. Dan berbuat baiklah kepada dua orang ibu-bapak, karib-kerabat, anak-anak yatim, orang-orang miskin, tetangga yang dekat dan tetangga yang jauh, teman sejawat, Ibnu Sabil dan hamba sahayamu. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang sombong dan membangga-banggakan diri” (QS. An-Nisa’: 36).

Tabel 2.6

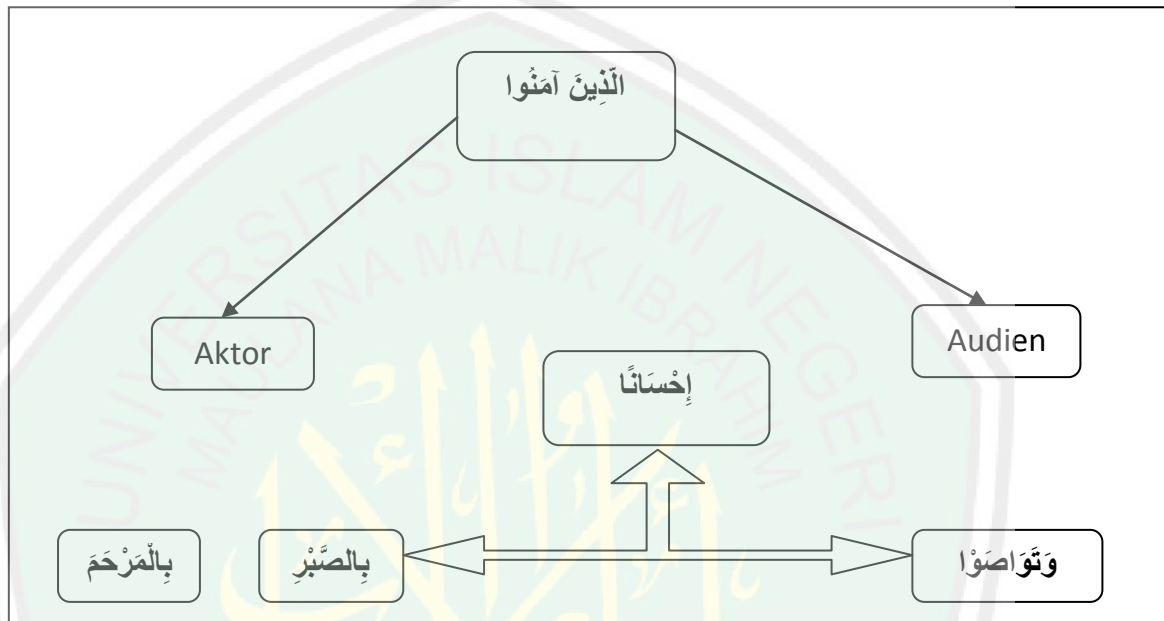
Makna Kosa Kata Teks Islam tentang Dukungan Sosial Orangtua

Makna Psikologi	Terjemah	Teks Islam	No
Dukungan emosional	Saling berpesan untuk bersabar	وَتَوَاصَوْا بِالصَّبْرِ	1
Dukungan emosional	Saling berpesan untuk berkasih sayang	وَتَوَاصَوْا بِالْمَرْحَمَةِ	2
Individu Komunitas	Dan berbuat baiklah kepada dua orang ibu-bapak, karib-kerabat, anak-anak yatim, orang-orang miskin, tetangga yang dekat dan tetangga yang jauh, teman sejawat, Ibnu Sabil dan hamba sahayamu	وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا وَبِذِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسَاكِينِ وَالْجَارِ ذِي الْقُرْبَىٰ وَالْجَارِ الْجُنُبِ وَالصَّاحِبِ بِالْجَنبِ وَابْنِ السَّبِيلِ	3
Abnormal	Sombong dan membangga-banggakan diri	مُخْتَالًا فَخُورًا	4
Positif	Kebaikan	إِحْسَانًا	5

b. Pola Teks Islam tentang Dukungan Sosial Orangtua

Gambar 2.4

Pola Teks Islam Dukungan Sosial Orangtua



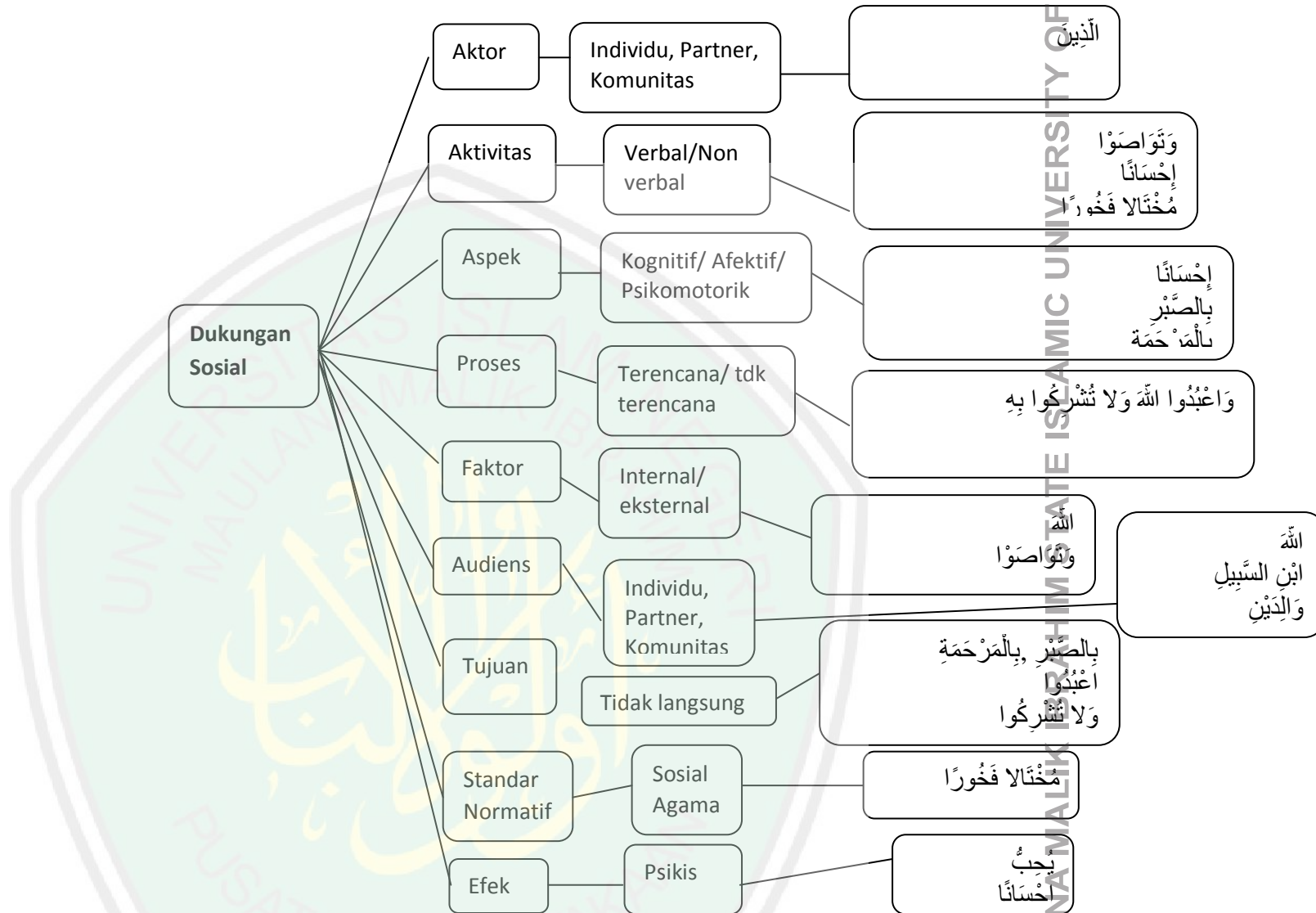
Tabel 2.7

Analisis Komponen Teks Islam tentang Dukungan Sosial Orangtua

No	Komponen	Kategori	Deskripsi
1	Aktor	Individu	الَّذِينَ
2	Aktivitas	Verbal Non verbal	وَتَوَاصَوْا إِحْسَانًا مُخْتَلًا فَخُورًا وَأَعْبُدُوا
3	Proses	Plan (terencana)/ tidak terencana	وَأَعْبُدُوا اللَّهَ وَلَا تُشْرِكُوا بِهِ
5	Aspek	Kognitif Afektif	إِحْسَانًا بِالصَّبْرِ بِالْمَرْحَمَةِ لَا يُحِبُّ

6	Faktor	Internal/Eksternal	اللَّهِ وَتَوَّاصُوا
7	Audien	Human	اللَّهِ ابْنِ السَّبِيلِ وَالدِّينِ الصَّاحِبِ أَمْنُوا الْقُرْبَى الْمَسَاكِينِ، الْيَتَامَى الْجَارِ الْجَنَبِ الَّذِينَ
8	Tujuan	Direct Indirect	بِالْمَرْحَمَةِ بِالصَّبْرِ اعْبُدُوا وَلَا تُشْرِكُوا
9	Efek	(+) Psikis	يُحِبُّ إِحْسَانًا نَمَّ كَانَ
10	Standar Normatif	Sosial Agama	مُخْتَلَا فَخُورًا

c. Peta Konsep Teks Islam tentang Dukungan Sosial Orangtua



Tabel 2.8

Tabulasi dan Eksplorasi Teks Islam tentang Dukungan Sosial Orangtua

No	Komponen	Kategori	Teks	Makna	Substansi Psikologis	Sumber	Jmlh
1	Aktor	Individu	الذِينَ	Orang-orang banyak	Komunitas	1:7, 2:3,4,6,9,14, dll	879
2	Aktivitas	Verbal Non-verbal	وَتَوَاصَوْا إِحْسَانًا مُّخْتَلًا فَخُورًا وَأَعْبُدُوا	Sembahlah, kebaikan, orang yang sombong dan membangga-banggakan, berpesanlah	Komunitas Individu	4:36, 17:23, dll 4:36, 22:77, 53:62 4:36 103:3, 90:17	6 3 1 2
3	Proses	Plan	وَأَعْبُدُوا اللَّهَ وَلَا تُشْرِكُوا بِهِ	Sembahlah Allah dan jangan kau menyekutukan-Nya	Komunitas Individu	4:36	1
4	Aspek	Kognitif Afektif Motorik	إِحْسَانًا بِالصَّبْرِ بِالْمَرْحَمَةِ لَا يُحِبُّ	Perbuatan baik, Berbelas kasih sayang, bersabar Membenci	Individu	6:151, 17:23, dll 90:17	6 1
5	Faktor	Internal Eksternal	اللَّهُ وَتَوَاصَوْا	Allah, saling berpesan	Komunitas Individu	4:36 2:8, 2:10, 49:14, dll	1 1745
6	Audien	Individu Orangtua	اللَّهُ ابْنِ السَّبِيلِ وَالذِّينِ الصَّاحِبِ أَمْثُوا الْقُرْبَى الْمَسَاكِينِ، الْيَتَامَى	Allah, ibn sabil Orangtua Orang-orang yang beriman, karib-kerabat, anak-anak yatim, orang-orang miskin, tetangga	Komunitas Individu	2:108, 4:36, 4:44, dll 2:215, 4:36, 4:135, dll 2:220, 4:2, 2:177, dll 4:36, 51:3, 69:11, dll	29 7 12 3

			الْجَارِ الْجُنُبِ الَّذِينَ				
7	Tujuan	Direct Indirect	بِالْمَرْحَمَةِ بِالصَّبْرِ اعْبُدُوا وَلَا تُشْرِكُوا	Berkasih sayang, bersabar, sembahlah, jangan mempersekutu	Komunitas Individu	90:17 2:45, 90:17, dll 2:21, 4:36, dll	1 4 21
8	Efek	(+) Psikis	يُحِبُّ إِحْسَانًا تَمَّ كَانُ	Dicintai, kebaikan	Individu	6:151, 17:23, dll 2:195, 2:222, dll	6 52
9	Standar normatif	Sosial Agama	مُخْتَالًا فَخُورًا	Orang yang sombong dan membangga-banggakan	Komunitas	4:36	1

d. Rumusan Konseptual Teks Islam tentang Dukungan Sosial Orangtua

1) Secara Global

Saling mendukung (solidaritas) merupakan salah satu bentuk dari kasih sayang kepada sesama makhluk. Solidaritas bersifat kemanusiaan dan mengandung nilai luhur, bukan sesuatu yang aneh jika solidaritas ini merupakan aspek yang harus ada untuk meningkatkan kualitas hidup manusia.

2) Secara Partikular

Islam menganjurkan untuk saling tolong-menolong dan berinteraksi sosial dengan yang lainnya, pondasi nilai sosial yang baik tanpa harus membeda-bedakan ras, agama, atau aspek tertentu. Ditunjukkan dengan makna ayat yang telah dipaparkan diatas bahwa Islam menganjurkan untuk saling berpesan untuk bersabar dan berkasih sayang kepada orang-orang sekitar, terutama kepada kedua orangtua.

C. Hubungan Minat Berorganisasi dengan Dukungan Sosial Orangtua

Mahasiswa di dalam kampus melakukan berbagai macam kegiatan. Ada yang hanya melakukan aktivitas perkuliahan tanpa mengikuti kegiatan berorganisasi baik di dalam maupun di luar kampus. Semua itu tidak terlepas dari minat seseorang.

Minat berorganisasi adalah suatu ketertarikan pada diri seorang mahasiswa untuk mengikuti dan memilih aktif dalam suatu organisasi yang membuat seorang mahasiswa memiliki kecenderungan untuk memberikan perhatian terhadap kegiatan organisasi yang dipilihnya dan didasarkan pada dorongan.

Minat berorganisasi membutuhkan dorongan dalam memenuhi kebutuhan untuk melakukan sesuatu. Minat berorganisasi berhubungan dan dipengaruhi oleh dorongan dari lingkungan sosial. Di dalam melakukan kegiatan berorganisasi mahasiswa tidak terlepas dari pengaruh dari lingkungannya. Terlebih lagi pengaruh dari lingkungan terdekat. Lingkungan terdekat dalam hal ini yaitu orang tua sebagai palang pintu dan yang seharusnya membantu maupun mendukung dalam kegiatan positif yang dilakukan oleh seorang mahasiswa. Dukungan sosial dapat berupa informasi atau nasehat, bantuan nyata, dan tindakan orang yang berarti secara emosional bagi individu.

Menurut survey yang dilakukan oleh Muhammad Syamsid Ridlo, dkk (2012) terhadap 100 mahasiswa Universitas Gunadarma Depok memberikan hasil bahwa faktor-faktor yang berkaitan dengan minat berorganisasi yaitu: 1)

tugas kuliah yang banyak membuat tidak punya waktu untuk organisasi, 2) mutu organisasi yang kurang, 3) organisasi yang ada di dalam kampus kurang diperhatikan, 4) organisasi dapat memperlama waktu kuliah, 5) larangan orang tua untuk berorganisasi.

Adanya dukungan maupun tidak dari orang tua juga memberikan pengaruh terhadap minat berorganisasi seorang mahasiswa. Dari hasil survey diatas didapati hasil bahwa tidak adanya dukungan dari orang tua memberikan kendala dalam berorganisasi. Dukungan sosial yang diberikan orang-orang terdekat, orang yang dicintai dan dihormati individu akan lebih bermanfaat daripada dukungan dari orang asing atau yang memiliki hubungan jauh dengan individu. Menurut Weiss (dalam Kartika, 2008), menyatakan bahwa kerekatan emosional dari pemberi dukungan kepada yang diberi dukungan dapat berpengaruh terhadap penerimaannya. Orang yang berarti yang dimaksud yaitu orang tua.

Allah juga menganjurkan umat Islam untuk bersatu berkelompok-kelompok, bersama-sama dalam mengerjakan kebajikan, saling berpesan dalam berbuat amal ma'ruf dan mencegah dari yang mungkar. Hal ini tertuang dalam Surah Ali Imran ayat 104, yang berbunyi:

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ﴿١٠٤﴾

Artinya: "Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah

dari yang mungkar, merekalah orang-orang yang beruntung” (QS. Ali Imran: 104).

Hal ini dapat diartikan bahwa antara umat manusia, terutama umat Islam untuk bersatu membentuk suatu kelompok maupun juga bergabung dalam kelompok, untuk saling berpesan mengajak kepada kebaikan dan menegur maupun melarang daripada kemungkaran. Keluarga, terutama orangtua memiliki sumbangsih terhadap kegiatan yang dilakukan anaknya. Jika kegiatan yang dilakukan oleh anak positif maka sepantasnya orangtua memberikan dukungan, namun jika kegiatan yang dilakukan oleh anak kurang baik, orangtua harus cukup tegas memberikan nasehat atau teguran.

Dari berbagai pembahasan dan teori yang telah dikemukakan peneliti, sehingga ada keterkaitan atau hubungan dalam beberapa aspek antara Dukungan Sosial terhadap Minat Berorganisasi. Maka tingkat pemerolehan dukungan sosial dari orang tua juga dapat dimungkinkan memberi pengaruh terhadap minat berorganisasi pada mahasiswa.

D. Hipotesis Penelitian

Dari berbagai pembahasan yang telah dikemukakan di atas maka peneliti memberikan hipotesis terhadap penelitian ini yaitu:

Ha : Terdapat pengaruh antara dukungan sosial orang tua terhadap minat berorganisasi.

Ho : Tidak terdapat pengaruh antara dukungan sosial orang tua terhadap minat berorganisasi.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

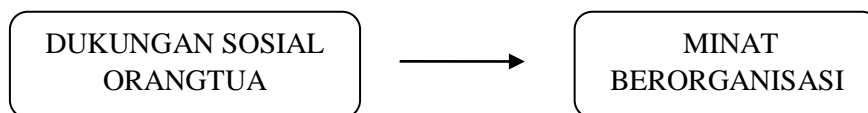
A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kuantitatif non-eksperimen. Dengan fokus dalam bentuk regresi, yaitu penelitian ini akan mencari pengaruh satu variabel terhadap variabel lain yang menjadi fokus penelitian. Rancangan regresi ini bertujuan untuk menemukan ada tidaknya pengaruh dan apabila ada pengaruh, berapa tingginya pengaruh serta berarti tidaknya pengaruh tersebut (Arikunto, 2006).

Dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui ada dan besarnya pengaruh antara dukungan sosial orangtua terhadap minat berorganisasi pada mahasiswa anggota aktif UKM PSM Gema Gita Bahana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan perhitungan komputasi statistik regresi sederhana untuk mengungkap atau tidaknya dan seberapa besar pengaruh dukungan sosial orangtua sebagai variabel bebas (X) terhadap minat berorganisasi sebagai variabel (Y). Adapun rancangan penelitian dapat dijelaskan dengan mudah pada gambar berikut:

Tabel 3.1

Variabel X memberi pengaruh terhadap variabel Y



B. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel bebas (X) : Dukungan sosial orang tua
2. Variabel terikat (Y) : Minat berorganisasi

C. Definisi Operasional

1. Dukungan Sosial Orang Tua (Variabel Bebas)

Dukungan sosial adalah suatu bentuk perhatian, kepedulian, penghargaan, rasa nyaman, ketenangan atau bantuan yang diberikan kepada orang lain, baik secara individu maupun kelompok. Dukungan atau bantuan dapat diperoleh dari orang tua, teman, pengajar, rekan kerja dan orang lain. Aspek-aspek yang berkaitan dengan variabel diatas yaitu: kerekatan emosional, integrasi sosial, adanya pengakuan, hubungan yang dapat diandalkan, bimbingan, dan kesempatan untuk mengasuh.

2. Minat Berorganisasi (Variabel Terikat)

Minat berorganisasi mahasiswa adalah suatu ketertarikan pada diri seorang mahasiswa untuk mengikuti dan memilih aktif dalam suatu organisasi yang membuat seorang mahasiswa memiliki kecenderungan untuk memberikan perhatian terhadap kegiatan organisasi yang dipilihnya dan didasarkan pada dorongan. Aspek-aspek yang berkaitan dengan variabel diatas yaitu: perhatian, ketertarikan, keinginan, keyakinan, dan tindakan.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi
 - a. Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan obyek penelitian baik terdiri dari benda yang nyata, abstrak, peristiwa atau gejala yang merupakan sumber data dan memiliki karakter tertentu dan sama (Sukandar Rumidi, 2004). Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa anggota aktif UKM PSM Gema Gita Bahana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang berjumlah 43 mahasiswa. Dengan jumlah laki-laki 9 orang dan perempuan 34 orang. Yang berkisar antara semester 1 sampai 7, dengan rentangan usia 18 sampai tahun.

b. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Apabila subyek penelitian kurang dari 100, lebih baik diambil semua, tetapi jika subyeknya besar atau lebih dari 100, maka dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih (Arikunto, 2006: 134). Dengan demikian, karena populasi dari UKM PSM Gema Gita Bahana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang berjumlah dibawah 100, maka dalam penelitian ini menggunakan seluruh populasi.

2. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan kriteria tertentu (Sugiyono, 2014: 85). Kriteria yang digunakan oleh peneliti didasarkan pertimbangan, yaitu: 1. Mahasiswa aktif UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2. Anggota aktif UKM PSM Gema Gita Bahana, 3. Max 4 tahun, tidak lebih dari semester 8. Dalam penelitian ini peneliti mengambil sampel keseluruhan populasi yang berjumlah 43

mahasiswa anggota aktif UKM PSM Gema Gita Bahana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, karena berjumlah dibawah 100 responden.

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan Kuesioner. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2009: 199). Sedangkan menurut Johnson & Christensen kuesioner diartikan sebagai kumpulan instrument pribadi dimana setiap responden penelitian mengisinya sebagai bagian dari studi penelitian. Peneliti menggunakan kuesioner untuk mendapatkan data tentang pikiran, perasaan, sikap, keyakinan, nilai, persepsi, kepribadian dan sikap responden penelitian. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang banyak dilakukan karena dinilai relatif lebih ekonomis, mempunyai item yang sama untuk semua subyek serta menjamin kerahasiaan.

Menurut Sugiyono (2009: 200) terdapat beberapa prinsip dalam penulisan angket yaitu: isi dan tujuan pertanyaan, bahasa yang digunakan, tipe dan bentuk pertanyaan, pertanyaan tidak mendua, tidak menanyakan yang sudah lupa, pertanyaan tidak menggiring, panjang pertanyaan, urutan pertanyaan, prinsip pengukuran dan penampilan fisik angket.

Dalam penelitian ini, instrument yang digunakan adalah angket dengan skala model pemeringkatan likert, dengan menggunakan dua skala, yaitu dukungan sosial orangtua yang dikemukakan oleh Weiss (1996) dan minat berorganisasi yang dikemukakan oleh Jefkins (1996).

F. Instrumen Penelitian

Instrument adalah alat yang digunakan untuk mengungkap aspek yang ingin diteliti dalam suatu penelitian. Azwar (2012: 6) mengungkapkan tiga karakteristik dari skala psikologi, yaitu:

1. Skala berisi pernyataan atau pertanyaan yang mencakup stimulus yang tidak langsung mengungkap indikator perilaku yang bersangkutan. Karena itu subyek tidak tahu persis arahan jawaban, sehingga jawaban yang diberikan bersifat proyektif yaitu berupa proyeksi dari perasaan atau kepribadiannya.
2. Karena atribut psikologi tidak diungkap secara langsung, maka skala psikologi selalu berisi banyak item. Kesimpulan akhir sebagai suatu diagnosa dicapai setelah seluruh item direspon.
3. Respon tidak dikategorikan sebagai benar atau salah, semua jawaban bisa diterima.

Adapun dalam penelitian ini digunakan skala Likert. Dimana skala sikap disusun menggunakan sikap positif dan negatif, setuju dan tidak setuju terhadap obyek. Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis angket tertutup dengan skala Likert sebagai alat ukur untuk angket tingkat minat berorganisasi sebagai variabel (Y) dan dukungan sosial orangtua sebagai variabel (X).

Terdapat dua pernyataan, yaitu pernyataan *favourable* dan *unfavourable*. Pernyataan *favourable* merupakan pernyataan yang berisi hal-hal positif dan mendukung obyek sikap yang akan diungkap. Sebaliknya

pernyataan *unfavorable* adalah pernyataan yang berisi hal-hal negatif mengenai obyek apa yang hendak diungkap.

Pada angket ini respon dan dihadapkan pada 4 pilihan jawaban (*multiple choice*) kategori Sangat Setuju (4), Setuju (3), Tidak Setuju (2), dan Sangat Tidak Setuju (1). Pernyataan *Favourable* dan *Unfavorable* diberikan dengan nilai sebagai berikut:

Tabel 3.2

Klasifikasi nilai *Favourable* dan *Unfavorable*

Klasifikasi	Keterangan	Favorable	Unfavorable
SS	Sangat Setuju	4	1
S	Setuju	3	2
TS	Tidak Setuju	2	3
STS	Sangat Tidak Setuju	1	4

Pilihan alternative jawaban yang disediakan nantinya terdiri dari empat kategori respon. Menurut Nusbeck (dalam Azwar, 2012: 46) alasan pertama pemilihan tersebut adalah dikarenakan jika pilihan untuk kategori tengah atau netral disediakan, dikhawatirkan kebanyakan subjek akan cenderung menempatkan pilihannya pada kategori tengah tersebut, sehingga dikhawatirkan respon yang diperoleh dari penelitian ini diperoleh hasil yang tidak bervariasi. Kedua yaitu penggunaan empat alternative jawaban dimaksudkan untuk melihat kecenderungan pendapat responden kearah setuju atau tidak setuju. Sehingga jika disediakan kategori jawaban tengah, maka akan mengurangi banyaknya informasi yang akan didapat responden.

1. Skala Minat Berorganisasi

Minat berorganisasi diungkap dengan menggunakan skala minat berorganisasi. Skala minat berorganisasi dalam penelitian ini disusun berdasarkan aspek-aspek dari Jefkins (1996). Komponen minat berorganisasi yaitu: perhatian, ketertarikan, keinginan, keyakinan, dan tindakan. Penghitungan dengan skor yang diperoleh dari aitem-aitem skala minat berorganisasi. Semakin tinggi skor yang diperoleh dari aitem-aitem skala minat berorganisasi maka semakin tinggi tingkat minat berorganisasi mahasiswa. Namun sebaliknya semakin rendah skor dari aitem-aitem skala semakin rendah pula minat berorganisasi mahasiswa. Berikut akan dipaparkan blueprint dari variabel minat berorganisasi.

Tabel 3.3
Blueprint Minat Berorganisasi

Variabel	Aspek	Indikator	No. aitem		Jml
			F	UF	
Minat Organisasi	Perhatian (<i>attention</i>)	Memfokuskan diri untuk mencari informasi tentang organisasi kemahasiswaan yang ada di UIN Malang	31, 33	32, 34	4
		Mengamati atau memberikan kesan terhadap kegiatan organisasi kemahasiswaan yang ada di UIN Malang	3, 22	2, 4	4
	Ketertarikan (<i>interest</i>)	Antusias dan bersemangat untuk mengikuti kegiatan atau agenda yang	1, 19	12, 25	4

		diselenggarakan oleh organisasi kemahasiswaan			
		Senang dengan adanya kegiatan yang diselenggarakan oleh organisasi kemahasiswaan	13, 30	21, 28	4
	Keinginan (<i>desire</i>)	Mencari tahu lebih banyak tentang organisasi	24, 35	23, 37	4
		Berusaha mengikuti agenda yang diselenggarakan oleh organisasi kemahasiswaan yang disenangi	16, 29	18, 38	4
	Keyakinan (<i>conviction</i>)	Merasa yakin bahwa organisasi kemahasiswaan yang ada di UIN Malang layak untuk diikuti	9, 40	14, 39	4
		Merasa yakin bahwa berorganisasi akan memberikan manfaat	8, 11	20, 36	4
	Tindakan (<i>action</i>)	Menyatakan bergabung menjadi pengurus atau bagian dari organisasi kemahasiswaan	6, 26	5, 27	4
		Berkontribusi terhadap organisasi kemahasiswaan yang diikuti	10, 15	7, 17	4
Total			20	20	40

2. Skala Dukungan Sosial Orangtua

Secara konseptual pengukuran dukungan sosial orang tua dalam penelitian ini menggunakan skala dukungan sosial orang tua berdasarkan teori dari (Weiss dalam Kartika, 2008). Komponen-komponen dukungan sosial meliputi: *guidance, reliable alliance, attachment, reassurance of worth, social integration*, dan *opportunity to provide nurturance*.

Penghitungan dengan skor yang diperoleh dari aitem-aitem skala dukungan sosial dari orang tua. Semakin tinggi skor yang diperoleh dari aitem-aitem skala dukungan sosial semakin positif dukungan sosial orang tua. Namun semakin rendah skor dari aitem-aitem skala maka semakin rendah dukungan sosial dari orang tua. Berikut akan dipaparkan blueprint dari variabel dukungan sosial orangtua.

Tabel 3.4
Blueprint Dukungan Sosial Orangtua

Variabel	Aspek	Indikator	No. aitem		Jml
			F	UF	
Dukungan Sosial Orangtua	Kerekatan emosional (<i>attachment</i>)	Merasakan kedekatan emosional dengan orang tua	1, 9	2, 11	4
		Merasakan perasaan aman dan terlindungi	16	26	2
	Integrasi sosial (<i>integration</i>)	Mempunyai kesempatan untuk berbagi minat dan kesenangan	45	14, 37	3
		Mempunyai kesempatan untuk melakukan aktivitas bersama orang tua	30, 43	20	3
	Adanya pengakuan (<i>reassurance of</i>)	Penghargaan dari orang tua terhadap kemampuan/kualitas diri	3, 5	6, 24	4

	<i>worth</i>)	Mendapat persetujuan terhadap ide dan pendapat	4, 21	35	3
		Mendapatkan perbandingan positif dengan orang lain	41	40, 44	3
		Mendapat dorongan semangat dari orangtua	12, 19	33	3
Hubungan yang dapat diandalkan (<i>reliable aliance</i>)		Mendapat kesempatan berbagi cerita suka dan duka dengan orang tua	27	15, 42	3
		Mendapatkan bantuan dalam bentuk apapun dari orang tua tanpa meminta	17, 29	38	3
Bimbingan (<i>guidance</i>)		Mendapatkan nasehat/saran dari orang tua	18, 36	10	3
		Mendapatkan penjelasan/informasi dari orang tua	22, 25	34	3
		Mendapatkan umpan balik dari orang tua atas perilaku atau pendapat	13	31	2
Kesempatan untuk mengasuh (<i>opportunity of nurturance</i>)		Pemenuhan kebutuhan sehari-hari	8, 39	23	3
		Pemenuhan kebutuhan untuk mengikuti kegiatan	7	28, 32	3
Total			23	22	45

G. Validitas dan Reliabilitas

1. Validitas

Validitas merupakan ukuran apakah alat ukur yang digunakan valid ataupun tidak. Azwar (1986: 55) menjelaskan validitas adalah sebagai ukuran seberapa cermat suatu test melakukan fungsi ukurnya. Test hanya dapat melakukan fungsinya dengan cermat kalau ada “sesuatu” yang diukur.

Jadi, untuk dikatakan valid, test hanya mengukur sesuatu dan melakukannya dengan cermat.

Nisfiannor menjelaskan validitas isi dilakukan untuk mengetahui apakah alat ukur tes yang telah dibuat telah memenuhi validitas isi, maka dapat dilakukan dengan meminta penilaian dari orang yang kompeten (pakar) (2009: 213). Teknik korelasi product moment pearson adalah menggunakan rumus:

$$r_{xy} = x = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)\Sigma Y}{\sqrt{\{(N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2)\}\{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan :

R _{xy}	= Korelasi product moment
N	= Jumlah responden
ΣY	= Nilai total pada skala
ΣX	= Nilai aitem

Standar pengukuran yang digunakan untuk menentukan validitas aitem berdasarkan pendapat Azwar (2012: 95), suatu aitem dikatakan valid apabila $r_{xy} \geq 0,30$. Oleh karena itu dalam penelitian ini peneliti menggunakan standar $\geq 0,30$ sebagai pedoman penentuan validitas aitem. Sehingga dapat diperoleh jumlah aitem yang valid dan gugur. Untuk lebih mudahnya akan dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Skala Dukungan Sosial Orangtua

Hasil analisis terhadap 45 aitem skala dukungan sosial orangtua menunjukkan jumlah aitem yang gugur sebanyak 7 aitem dari total 45 aitem. Aitem yang gugur tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 3.5

Jumlah aitem valid dan gugur skala dukungan sosial orangtua

Variabel	Aspek	Indikator	No. aitem		Jml
			F	UF	
Dukungan Sosial Orangtua	Kerekatan emosional (<i>attachment</i>)	Merasakan kedekatan emosional dengan orangtua	1, 9	2, 11	4
		Merasakan perasaan aman dan terlindungi	16	26*	2
	Integrasi sosial (<i>integration</i>)	Mempunyai kesempatan untuk berbagi minat dan kesenangan	45	14, 37*	3
		Mempunyai kesempatan untuk melakukan aktivitas bersama orangtua	30, 43	20	3
	Adanya pengakuan (<i>reassurance of worth</i>)	Penghargaan dari orangtua terhadap kemampuan/kualitas diri	3, 5	6, 24	4
		Mendapat persetujuan terhadap ide dan pendapat	4, 21	35*	3
		Mendapatkan perbandingan positif dengan orang lain	41	40*, 44*	3
		Mendapat dorongan semangat dari orangtua	12, 19	33	3
	Hubungan yang dapat diandalkan (<i>reliable alliance</i>)	Mendapat kesempatan berbagi cerita suka dan duka dengan orangtua	27	15, 42	3
		Mendapatkan bantuan dalam bentuk apapun dari orangtua tanpa meminta	17*, 29	38	3
	Bimbingan (<i>guidance</i>)	Mendapatkan nasehat/saran dari orangtua	18, 36	10	3
		Mendapatkan	22,	34	3

		penjelasan/informasi dari orang tua	25		
		Mendapatkan umpan balik dari orang tua atas perilaku atau pendapat	13	31	2
	Kesempatan untuk mengasuh (<i>opportunity of nurturance</i>)	Pemenuhan kebutuhan sehari-hari	8, 39	23*	3
		Pemenuhan kebutuhan untuk mengikuti kegiatan	7	28, 32	3
Total			23	22	45

* = Aitem yang dinyatakan gugur

2) Skala Minat Berorganisasi

Hasil analisis terhadap 40 aitem skala minat berorganisasi menunjukkan jumlah aitem yang gugur sebanyak 10 aitem dari total 40 aitem. Aitem yang gugur tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 3.6

Jumlah aitem valid dan gugur skala minat berorganisasi

Variabel	Aspek	Indikator	No. aitem		Jml
			F	UF	
Minat Organisasi	Perhatian (<i>attention</i>)	Memfokuskan diri untuk mencari informasi tentang organisasi kemahasiswaan yang ada di UIN Malang	31, 33*	32*, 34	4
		Mengamati atau memberikan kesan terhadap kegiatan organisasi kemahasiswaan yang ada di UIN Malang	3, 22	2, 4*	4
	Ketertarikan (<i>interest</i>)	Antusias dan bersemangat untuk mengikuti kegiatan atau agenda yang diselenggarakan oleh organisasi kemahasiswaan	1, 19	12*, 25	4

		Senang dengan adanya kegiatan yang diselenggarakan oleh organisasi kemahasiswaan	13*, 30	21*, 28*	4
Keinginan (<i>desire</i>)		Mencari tahu lebih banyak tentang organisasi	24, 35	23, 37	4
		Berusaha mengikuti agenda yang diselenggarakan oleh organisasi kemahasiswaan yang disenangi	16, 29	18, 38*	4
Keyakinan (<i>conviction</i>)		Merasa yakin bahwa organisasi kemahasiswaan yang ada di UIN Malang layak untuk diikuti	9, 40	14, 39	4
		Merasa yakin bahwa berorganisasi akan memberikan manfaat	8, 11	20, 36	4
Tindakan (<i>action</i>)		Menyatakan bergabung menjadi pengurus atau bagian dari organisasi kemahasiswaan	6, 26*	5, 27*	4
		Berkontribusi terhadap organisasi kemahasiswaan yang diikuti	10, 15	7, 17	4
Total			20	20	40

* = Aitem yang dinyatakan gugur

2. Reliabilitas

Reliabilitas menggunakan metode konsistensi internal yaitu hanya memerlukan satu kali penyajian tes, sehingga masalah yang timbul akibat penyajian yang berulang dapat dihindari. Pengujian reliabilitas instrumen menggunakan teknik alpha *Cronbach* melalui *scale reliability* dan perlakuan terhadap butir gugur menggunakan *SPSS for Windows* versi 16.0. Azwar

(2013: 111) salah satu ciri instrumen ukur yang berkualitas baik adalah reliabel (*reliable*) yaitu mampu menghasilkan skor yang cermat dengan eror pengukuran kecil. Penggunaan rumus ini dikarenakan skor yang dihasilkan dari instrument penelitian merupakan rentangan antara beberapa nilai atau yang terbentuk dalam skala 1 -4, 1-5, dan seterusnya, bukan dengan hasil 1 dan 0 (Azwar, 2007).

Rumus Alpha tersebut adalah :

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right]$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas

k = Banyak aitem atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah variasi aitem

σ_1^2 = Varian Total

Dalam aplikasinya, Azwar (2012: 112) koefisiensi reliabilitas berada dalam rentang angka dari 0 sampai dengan 1,00, sekalipun bila koefisiensi reliabilitas semakin tinggi mendekati angka 1,00 berarti pengukuran semakin reliabel, namun dalam kenyataan besar koefisien reliabilitas berkisar mulai dari 0,0 sampai dengan 1,0 akan tetapi koefisiensi sebesar 1,0 dan sekecil 0,0 tidak pernah dijumpai.

Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan teknik *Alpha Cronbach* yang dibantu dengan program *SPSS 16.0 for Windows*.

Tabel 3.7
Hasil Uji Reliabilitas

Skala	Jumlah Aitem Valid	Koefisien Alpha	Keterangan
Dukungan Sosial Orangtua	38	0,954	Reliabel
Minat Berorganisasi	30	0,925	Reliabel

H. Metode Analisis Data

Analisis data dilakukan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian yang menguji hipotesis-hipotesis penelitian. Data kuantitatif yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan teknik analisis korelasi *product moment* Pearson dengan bantuan *SPSS for Windows version 16.0*. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Kategorisasi

Untuk mengetahui masing-masing tingkat minat berorganisasi dan dukungan sosial orangtua, maka dalam perhitungannya menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Mean, adalah jumlah seluruh angka dibagi banyaknya angka yang dijumlahkan. Pada penelitian ini menggunakan mean hipotetik.

$$\mu_{hipotetik} = \frac{1}{2}(i_{maks} + i_{min})\Sigma n$$

Keterangan:

$\mu_{hipotetik}$	= Mean hipotetik
i_{maks}	= nilai maksimal aitem
i_{min}	= nilai minimal aitem
$\sum n$	= jumlah aitem yang diterima

b. Standart Deviasi (SD) hipotetik, dengan rumus:

$$\sigma_{hipotetik} = \frac{1}{6} X (X_{maks} - X_{min})$$

Keterangan:

$\sigma_{hipotetik}$	= Rerata Standart Deviasi Hipotetik
X_{maks}	= Nilai maksimal Subjek
X_{min}	= Nilai minimal Subjek

Setelah diketahui harga mean hipotetik dan SD hipotetik, maka ditentukan kategorisasi dari setiap skor skala penelitian, setelah skor penelitian yang di peroleh maka ditentukan pada ketegori tinggi, sedang dan rendah. Kategorisasi skor penelitian dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

Tinggi = $(\mu + 1,0\sigma) \leq X$

Sedang = $(\mu - 1,0\sigma) \leq X < (\mu + 1,0\sigma)$

Rendah = $X < (\mu - 1,0\sigma)$

2. Analisis Deskriptif Persentase

Analisis deskriptif persentase digunakan untuk memberikan gambaran fenomena penelitian yaitu tentang dukungan sosial orangtua dan minat berorganisasi mahasiswa anggota aktif UKM PSM Gema Gita Bahana UIN Maliki Malang. Adapun rumus yang digunakan adalah :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Prosentase

f = Frekuensi

N = Jumlah subjek

Hasil kuantitatif dari perhitungan dengan rumus di atas selanjutnya diubah dan ditafsirkan dengan kalimat yang bersifat kualitatif. Dalam hal ini dukungan sosial orangtua dan minat berorganisasi mahasiswa anggota aktif UKM PSM Gema Gita Bahana UIN Maliki Malang ditafsirkan secara kualitatif ke dalam tiga kriteria, yaitu tinggi, sedang dan rendah. Kriteria penilaian tersebut akan mempermudah peneliti dalam menentukan gambaran tingkat dukungan sosial dan minat berorganisasi pada mahasiswa anggota aktif UKM PSM Gema Gita Bahana UIN Maliki Malang.

3. Uji Asumsi

Setelah analisis data yang diperoleh maka langkah selanjutnya yaitu uji asumsi penelitian. Sebelum melakukan pengujian terhadap korelasi product moment maka masih ada uji asumsi yang harus dipenuhi, untuk mengetahui korelasi suatu penelitian maka sebelumnya diuji normalitas dan linieritas terlebih dahulu, dijelaskan sebagaimana berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas ini digunakan untuk mengukur apakah data yang didapatkan memiliki distribusi normal sehingga dapat dipakai dalam statistik parametric (Nisfiannoor, 2009: 91). Uji ini menggunakan teknik *Kolmogorov Smirnov Test* dengan bantuan *SPSS 16.0 Microsoft for Windows*. Jika uji normalitas ini memiliki nilai signifikansi $> 0,05$, maka dikatakan bahwa data pada subjek terdistribusi normal

b. Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah dua variabel secara signifikan mempunyai hubungan yang linier (garis lurus) atau tidak. Jika hubungan tidak linier dan tetap dianalisis dengan teknik statistik parametrik, maka korelasi yang didapatkan bisa sangat rendah, meskipun sebenarnya korelasinya bisa tinggi jika teknik statistik parametriknya diganti dengan statistik nonparametrik (Nisfiannoor, 2009: 92). Uji linieritas pada *SPSS 16.0 for Windows* menggunakan *Test for Linierity* dengan taraf signifikan 0,05, maka dua variabel dapat dikatakan memiliki pengaruh yang linier apabila nilai signifikansi pada *Linierity* kurang dari 0,05.

4. Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi digunakan untuk mengetahui adanya pengaruh antara suatu variabel terhadap variabel lain. Dalam analisis regresi, variabel yang mempengaruhi disebut *independent variable* (variabel bebas) dan variabel yang dipengaruhi disebut *dependent variable* (variabel terikat). Penelitian ini menggunakan analisis regresi sederhana karena hanya terdapat satu variabel bebas dan satu variabel terikat. Analisis regresi sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat atau untuk mengetahui seberapa jauh perubahan variabel bebas dalam mempengaruhi variabel terikat. Dalam penelitian ini variabel bebas yaitu dukungan sosial orangtua (X) dan variabel terikat yaitu minat berorganisasi (Y) pada anggota aktif UKM PSM Gema Gita Bahana UIN Maliki Malang.

Uji hipotesis penelitian ini menggunakan teknik regresi linier sederhana yaitu suatu metode untuk meramalkan pengaruh dan besarnya pengaruh dari suatu variabel bebas terhadap variabel terikat dengan menggunakan prinsip-prinsip korelasi dan regresi. Adapun rumus persamaannya adalah sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

- Y = Nilai dari variabel terikat (dependent)
- a = Nilai dari variabel bebas (independent)
- bX = Koefisien regresi

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Subjek dan Hambatan Penelitian

1. Gambaran Subjek dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di UKM PSM Gema Gita Bahana Universitas Islam Negeri Maulana malik Ibrahim Malang. Dengan memberikan skala Dukungan sosial orangtua dan skala minat berorganisasi kepada 43 responden anggota aktif. Waktu yang dibutuhkan dalam penggalian data penelitian ini yaitu \pm 6 hari tepatnya pada tanggal 21 November 2016 sampai 26 November 2016.

2. Hambatan Saat Penelitian

Hambatan pada penelitian ini yaitu koordinasi antara peneliti dengan beberapa subjek penelitian yang masih terdaftar sebagai anggota, namun jarang masuk mengikuti kegiatan. Sehingga peneliti melakukan temu langsung ke lokasi subjek secara perorangan.

B. Analisis Data

1. Hasil Uji Asumsi

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah data penelitian tersebut normal atau tidak normal. Menurut Nisfiannoor (2009:91) uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah distribusi sebuah data yang didapatkan mengikuti atau mendekati

hukum sebaran normal baku atau gauss. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan teknik *Kolmogorov Smirnov Test* dengan bantuan *SPSS 16.0 Microsoft for Windows*. Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas *Kolmogorov Smirnov Test*.

Nisfianoor (2009:152) bila nilai signifikansi (P) $> 0,05$ maka data normal, sedangkan bila (P) $< 0,05$ maka data tidak normal. Adalah apabila nilai signifikansi $> 0,05$, maka dikatakan bahwa varian dari dua atau lebih kelompok populasi data adalah sama atau sebaliknya. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 4.1
Hasil Uji Normalitas

Variabel	KS-Z	Sig.	Status
Minat Berorganisasi	1,247	0,089	Normal
Dukungan Sosial Orangtua	1,010	0,259	Normal

Hasil uji normalitas skor signifikansi diatas 0,05 yang berarti kedua variabel dukungan sosial orangtua dan minat berorganisasi menunjukkan status normal.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengkonfirmasi apakah sifat linier antara dua variabel yang diidentifikasi secara teori sesuai atau tidak dengan hasil observasi dan kajian teori yang dilakukan oleh peneliti. Nisfiannoor (2009:92) uji linieritas dilakukan untuk

mengetahui apakah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen bersifat linier (garis lurus).

Uji linieritas diuji dengan menggunakan *Durbin-Watson* dengan bantuan *SPSS 16.0 for Windows*. Uji linieritas dipergunakan untuk mengkonfirmasi apakah sifat linier antara dua variabel yang diidentifikasi secara teori sesuai atau tidak dengan taraf signifikansi $> 0,05$.

Tabel 4.2
Hasil Uji Linieritas

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	2.101	1	2.101	.028	.869 ^a
Residual	3119.899	41	76.095		
Total	3122.000	42			

a. Predictors: (Constant), DukunganSosial

b. Dependent Variable: MinatBerorganisasi

Uji linieritas hubungan variabel dukungan sosial orangtua dengan variabel minat berorganisasi menghasilkan nilai signifikansi sebesar 0,869. Keterangan tersebut menunjukkan adanya hubungan yang linier antara variabel minat berorganisasi dengan variabel dukungan sosial orangtua karena nilai signifikansi $> 0,05$. Hasil lengkap uji normalitas dan linieritas dengan *SPSS* lebih lengkap dapat dilihat pada lampiran.

2. Hasil Uji Regresi Sederhana

Uji regresi sederhana dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara dukungan sosial orangtua terhadap minat berorganisasi. Hasil dari analisis regresi dapat dilihat dalam tabel dibawah ini:

Tabel 4.3
Hasil Analisis Regresi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.026 ^a	.001	-.024	8.723	2.102

a. Predictors: (Constant), DukunganSosial

b. Dependent Variable: MinatBerorganisasi

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2.101	1	2.101	.028	.869 ^a
	Residual	3119.899	41	76.095		
	Total	3122.000	42			

a. Predictors: (Constant), DukunganSosial

b. Dependent Variable: MinatBerorganisasi

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	96.608	9.771		9.887	.000
DukunganSosial	-.014	.083	-.026	-.166	.869

a. Dependent Variable: Minat Berorganisasi

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa hasil uji regresi menunjukkan bahwa dukungan sosial orangtua tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berorganisasi karena $F = 0,028$ ($p < 0,05$). Kedua variabel tersebut memiliki kontribusi sebesar $R^2 = 0,001$ dan $t = 0,166$. Jadi variabel Sig.= 0,869 dukungan sosial orangtua tidak memiliki pengaruh terhadap minat berorganisasi karena $p < 0,05$ maka H_a ditolak dan H_o diterima.

C. Hasil Data

1. Minat Berorganisasi

Dalam menganalisis data minat berorganisasi, berikut akan dipaparkan gambaran umum tingkat minat berorganisasi dan masing-masing aspeknya :

a. Menghitung Mean Empirik (μ) dan Standar Deviasi (σ)

Untuk mengetahui kategorisasi variabel minat berorganisasi, maka terlebih dahulu mencari Mean Empirik (μ) dan Standar Deviasi (σ) yang diperoleh hasil dalam tabel 4.4 sebagai berikut :

Tabel 4.4

Deskripsi Data Minat Berorganisasi

Variabel	Skor Empirik			
	Min	Maks	(μ)	(σ)
Minat Berorganisasi	82	114	95	8,621

Berdasarkan tabel diatas, dengan bantuan *SPSS 16 for Windows* dapat diketahui bahwa jumlah total nilai minimum sebesar = 82, jumlah total nilai maksimum = 114, Mean Empirik (μ) = 95 dan Standar Deviasinya (σ) = 8,621.

b. Menentukan Kategorisasi

Dalam menganalisa tingkat minat berorganisasi pada masing-masing subyek penelitian. Berikut adalah norma dalam menentukan kategori keadaan subyek dan hasil pengkategorisasiannya, yaitu :

Tabel 4.5

Kategorisasi Minat Berorganisasi

Kategori	Norma	Hasil
Tinggi	$X \geq (\mu+1\sigma)$	$X \geq 104$
Sedang	$(\mu-1\sigma) \leq X < (\mu+1\sigma)$	$86 \leq X < 104$
Rendah	$X < (\mu-1\sigma)$	$X < 86$

c. Menentukan Prosentase

Setelah mengetahui kategorisasi tinggi, sedang, dan rendah, maka langkah selanjutnya adalah mengetahui prosentase. Didapatkan

analisis hasil prosentase tingkat minat berorganisasi dalam bentuk tabel 4.6 sebagai berikut :

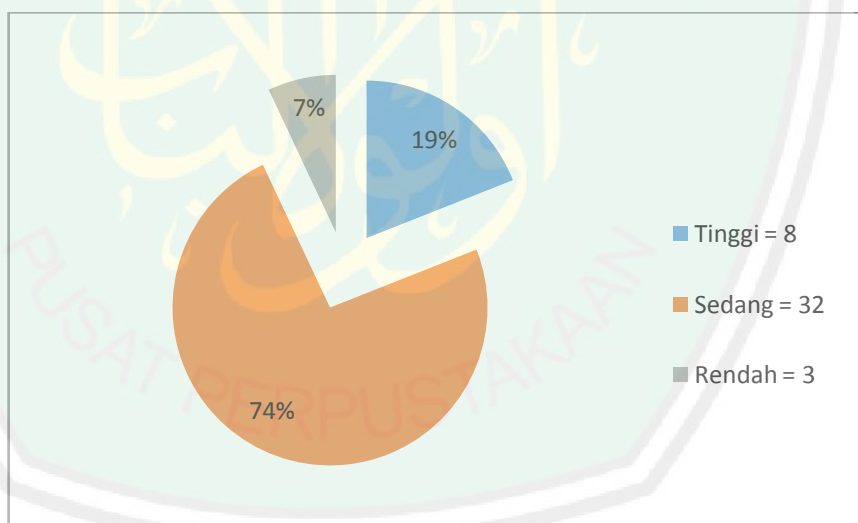
Tabel 4.6

Hasil Prosentase Minat Berorganisasi

Kategori	Norma	Interval	F	P
Tinggi	$X \geq (\mu + 1\sigma)$	≥ 104	8	19%
Sedang	$(\mu - 1\sigma) \leq X < (\mu + 1\sigma)$	86 - 104	32	74%
Rendah	$X < (\mu - 1\sigma)$	< 86	3	7%

Gambar 4.1

Diagram Prosentase Minat Berorganisasi



Berdasarkan kedua tabel tersebut menunjukkan hasil bahwa tingkat minat beorganisasi pada mahasiswa anggota aktif UKM PSM Gema Gita Bahana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang berjumlah sebanyak 43 responden berada pada kategori tinggi sebanyak 19% dengan jumlah frekuensi sebanyak 8 orang. Pada

kategori sedang sebanyak 74% dengan jumlah frekuensi sebanyak 32 orang. Sedangkan pada kategori rendah sebanyak 7% dengan jumlah frekuensi sebanyak 3 orang.

2. Aspek-aspek Minat Berorganisasi

Terdapat 5 aspek variabel minat berorganisasi, yaitu : perhatian (*attention*), ketertarikan (*interest*), keinginan (*desire*), keyakinan (*conviction*), dan tindakan (*action*). Data yang berbentuk berupa skor dari setiap aspek tersebut akan dianalisis sebagai berikut :

a. Mencari Mean Empirik (μ) dan Standar Deviasi (σ)

Untuk mengetahui kategorisasi variabel minat berorganisasi, maka terlebih dahulu mencari mean empirik dan standar deviasi, akan diperoleh hasil berikut :

Tabel 4.7

Deskripsi Statistik Aspek-aspek Minat Berorganisasi

Aspek	Skor Empirik			
	Min	Maks	M (μ)	SD (σ)
Perhatian	13	19	15,88	1,59
Ketertarikan	10	16	12,58	1,33
Keinginan	17	25	21,23	1,9
Keyakinan	22	32	26,09	2,94
Tindakan	16	24	19,21	2,06

Dari tabel di atas dapat dijabarkan hasilnya sebagai berikut :

1. Skor hipotetik dari aspek perhatian, skor hipotetik aspek ini didapatkan dari tabulasi data skor perhatian yang terdiri dari 5 aitem valid. Skor terendah tiap aitem = 2, dan skor tertinggi = 4. Berdasarkan jumlah aitem untuk skala tersebut maka dapat diketahui bahwa skor total jawaban minimum = 13 dan skor total jawaban maksimum = 19. Mean hipotetik aspek perhatian adalah 15,88 Standar deviasi hipotetiknya sebesar 1,59.
2. Skor hipotetik aspek ketertarikan didapatkan dari tabulasi data skor ketertarikan yang terdiri dari 4 aitem valid. Skor terendah tiap aitem = 1, dan skor tertinggi = 4. Berdasarkan jumlah aitem untuk skala tersebut maka dapat diketahui bahwa skor total jawaban minimum = 10 dan skor total jawaban maksimum = 16. Mean hipotetik aspek ketertarikan adalah 12,58 Standar deviasi hipotetiknya sebesar 1,33.
3. Skor hipotetik aspek keinginan didapatkan dari tabulasi data skor keinginan yang terdiri dari 7 aitem valid. Skor terendah tiap aitem = 1, dan skor tertinggi = 4. Berdasarkan jumlah aitem untuk skala tersebut maka dapat diketahui bahwa skor total jawaban minimum = 17 dan skor total jawaban maksimum = 25. Mean hipotetik aspek keinginan adalah 21,23 Standar deviasi hipotetiknya sebesar 1,9.

4. Skor hipotetik aspek keyakinan didapatkan dari tabulasi data skor keyakinan yang terdiri dari 8 aitem valid. Skor terendah tiap aitem = 2, dan skor tertinggi = 4. Berdasarkan jumlah aitem untuk skala tersebut maka dapat diketahui bahwa skor total jawaban minimum = 22 dan skor total jawaban maksimum = 32. Mean hipotetik aspek keyakinan adalah 26,09 Standar deviasi hipotetiknya sebesar 2,94.
5. Skor hipotetik aspek tindakan didapatkan dari tabulasi data skor tindakan yang terdiri dari 6 aitem valid. Skor terendah tiap aitem = 1, dan skor tertinggi = 4. Berdasarkan jumlah aitem untuk skala tersebut maka dapat diketahui bahwa skor total jawaban minimum = 16 dan skor total jawaban maksimum = 24. Mean hipotetik aspek tindakan adalah 19,21 Standar deviasi hipotetiknya sebesar 2,06.

b. Menentukan Kategorisasi

Dalam menganalisa tingkat minat berorganisasi pada masing-masing responden penelitian, berikut akan dipaparkan pengkategorisasian dan tingkat masing-masing aspek dari minat berorganisasi pada mahasiswa anggota aktif UKM PSM Gema Gita Bahana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Berdasarkan rumus yang telah dipaparkan sebelumnya, maka kategorisasi tiap aspek variabel minat berorganisasi dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.8

Kategorisasi Aspek-aspek Minat Berorganisasi

No.	Aspek	Kategori	Norma	Hasil
1	Perhatian	Tinggi	$X \geq (\mu+1\sigma)$	$X \geq 17$
		Sedang	$(\mu-1\sigma) \leq X < (\mu+1\sigma)$	$15 \leq X < 17$
		Rendah	$X < (\mu-1\sigma)$	$X < 15$
2	Ketertarikan	Tinggi	$X \geq (\mu+1\sigma)$	$X \geq 13$
		Sedang	$(\mu-1\sigma) \leq X < (\mu+1\sigma)$	$12 \leq X < 13$
		Rendah	$X < (\mu-1\sigma)$	$X < 12$
3	Keinginan	Tinggi	$X \geq (\mu+1\sigma)$	$X \geq 23$
		Sedang	$(\mu-1\sigma) \leq X < (\mu+1\sigma)$	$20 \leq X < 23$
		Rendah	$X < (\mu-1\sigma)$	$X < 20$
4	Keyakinan	Tinggi	$X \geq (\mu+1\sigma)$	$X \geq 29$
		Sedang	$(\mu-1\sigma) \leq X < (\mu+1\sigma)$	$24 \leq X < 29$
		Rendah	$X < (\mu-1\sigma)$	$X < 24$
5	Tindakan	Tinggi	$X \geq (\mu+1\sigma)$	$X \geq 21$
		Sedang	$(\mu-1\sigma) \leq X < (\mu+1\sigma)$	$18 \leq X < 21$
		Rendah	$X < (\mu-1\sigma)$	$X < 18$

c. Menentukan Prosentase

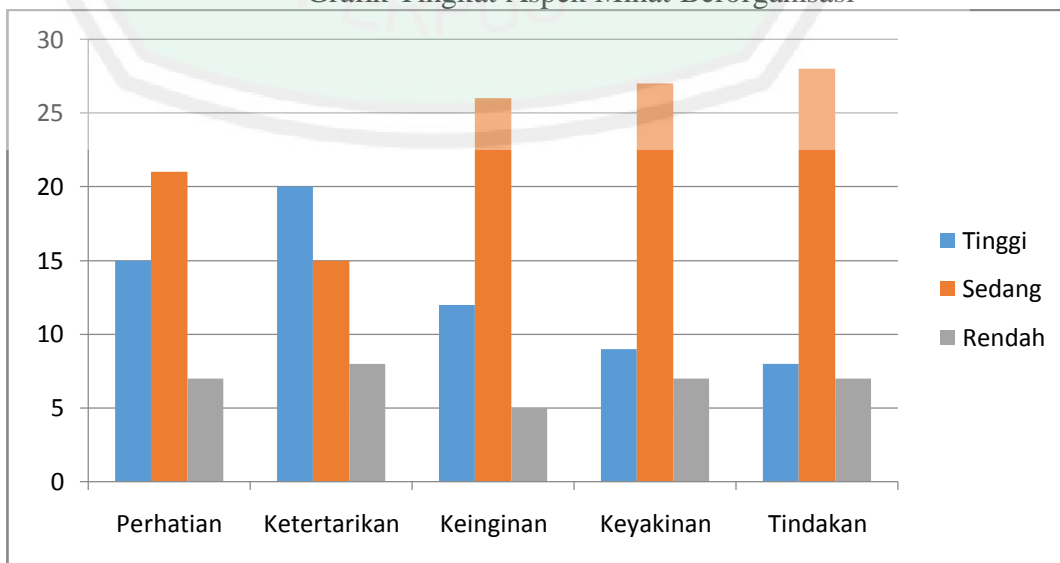
Setelah mengetahui kategorisasi tinggi, sedang, dan rendah, maka langkah selanjutnya adalah mengetahui prosentase. Dengan demikian dapat diperoleh analisis hasil prosentase tingkat minat berorganisasi berdasarkan aspek-aspeknya pada mahasiswa anggota aktif UKM PSM Gema Gita Bahana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.9
Hasil Prosentase Aspek-aspek Minat Berorganisasi

No	Aspek	Kategori	Norma	Interval	f	p
1	Perhatian	Tinggi	$X \geq (\mu+1\sigma)$	$X \geq 17$	15	35%
		Sedang	$(\mu-1\sigma) \leq X < (\mu+1\sigma)$	$15 \leq X < 17$	21	49%
		Rendah	$X < (\mu-1\sigma)$	$X < 15$	7	16%
2	Ketertarikan	Tinggi	$X \geq (\mu+1\sigma)$	$X \geq 13$	20	46%
		Sedang	$(\mu-1\sigma) \leq X < (\mu+1\sigma)$	$12 \leq X < 13$	15	35%
		Rendah	$X < (\mu-1\sigma)$	$X < 12$	8	19%
3	Keinginan	Tinggi	$X \geq (\mu+1\sigma)$	$X \geq 23$	12	28%
		Sedang	$(\mu-1\sigma) \leq X < (\mu+1\sigma)$	$20 \leq X < 23$	26	60%
		Rendah	$X < (\mu-1\sigma)$	$X < 20$	5	12%
4	Keyakinan	Tinggi	$X \geq (\mu+1\sigma)$	$X \geq 29$	9	21%
		Sedang	$(\mu-1\sigma) \leq X < (\mu+1\sigma)$	$24 \leq X < 29$	27	63%
		Rendah	$X < (\mu-1\sigma)$	$X < 24$	7	16%
5	Tindakan	Tinggi	$X \geq (\mu+1\sigma)$	$X \geq 21$	8	19%
		Sedang	$(\mu-1\sigma) \leq X < (\mu+1\sigma)$	$18 \leq X < 21$	28	65%
		Rendah	$X < (\mu-1\sigma)$	$X < 18$	7	16%

Gambar 4.2

Grafik Tingkat Aspek Minat Berorganisasi



Berdasarkan tabel histogram di atas, dapat diketahui bahwa minat berorganisasi Anggota Aktif UKM PSM UIN Maliki Malang memiliki :

1) Aspek Perhatian

Aspek ini berada pada kategori sedang yakni sebesar 49% dengan jumlah frekuensi 21 orang. Anggota dengan aspek perhatian yang tinggi sebesar 35%, dengan jumlah frekuensi 15 orang. Sedangkan anggota yang memiliki aspek perhatian yang rendah sebesar 16%, dengan jumlah frekuensi 7 orang.

2) Aspek Ketertarikan

Aspek ini berada pada kategori tinggi yakni sebesar 46% dengan jumlah frekuensi 20 orang. Anggota dengan aspek ketertarikan yang sedang sebesar 35%, dengan jumlah frekuensi 15 orang. Sedangkan anggota yang memiliki aspek ketertarikan yang rendah sebesar 19%, dengan jumlah frekuensi 8 orang.

3) Aspek Keinginan

Aspek ini berada pada kategori sedang yakni sebesar 60% dengan jumlah frekuensi 26 orang. Anggota dengan aspek perhatian yang tinggi sebesar 28%, dengan jumlah frekuensi 12 orang. Sedangkan anggota yang memiliki aspek perhatian yang rendah sebesar 12%, dengan jumlah frekuensi 5 orang.

4) Aspek Keyakinan

Aspek ini berada pada kategori sedang yakni sebesar 63% dengan jumlah frekuensi 27 orang. Anggota dengan aspek keyakinan yang tinggi sebesar 21%, dengan jumlah frekuensi 9 orang. Sedangkan anggota yang memiliki aspek keyakinan yang rendah sebesar 16%, dengan jumlah frekuensi 7 orang.

5) Aspek Tindakan

Aspek ini berada pada kategori sedang yakni sebesar 65% dengan jumlah frekuensi 28 orang. Anggota dengan aspek tindakan yang tinggi sebesar 19%, dengan jumlah frekuensi 8 orang. Sedangkan anggota yang memiliki aspek tindakan yang rendah sebesar 16%, dengan jumlah frekuensi 7 orang.

Pada hasil analisis di atas menunjukkan bahwa keempat aspek yaitu aspek perhatian, aspek keinginan, aspek keyakinan, dan aspek tindakan minat berorganisasi pada anggota aktif UKM PSM Gema Gita Bahana UIN Maliki Malang berada dalam kategori sedang. Sedangkan aspek ketertarikan didapatkan hasil berbeda, yaitu berada dalam kategori tinggi.

3. Hasil Analisis Data Dukungan Sosial Orangtua

1. Menghitung Mean Empirik (μ) dan Standar Deviasi (σ)

Untuk mengetahui kategorisasi variabel dukungan sosial orangtua, maka terlebih dahulu mencari Mean Empirik (μ) dan Standar Deviasi (σ) yang diperoleh hasil dalam tabel 4.7 sebagai berikut :

Tabel 4.10
Deskripsi Data Dukungan Sosial Orangtua

Variabel	Skor Empirik			
	Min	Maks	(μ)	(σ)
Dukungan Sosial Orangtua	64	137	116,37	16,18

Berdasarkan tabel diatas, dengan bantuan *Microsoft Excel 2007* dapat diketahui bahwa jumlah total nilai minimum sebesar = 64, jumlah total nilai maksimum = 137, Mean Empirik (μ) = 116,37, dan Standar Deviasinya (σ) = 16,18

2. Kategorisasi

Dalam menganalisa tingkat dukungan sosial orangtua pada masing-masing subyek penelitian. Berikut adalah norma dalam menentukan kategori keadaan subyek (Azwar, 2013), dan hasil pengkategorisasiannya, yaitu :

Tabel 4.11
Kategorisasi Dukungan Sosial Orangtua

Kategori	Norma	Hasil
Tinggi	$Y \geq (\mu+1\sigma)$	$Y \geq 133$
Sedang	$(\mu-1\sigma) \leq Y < (\mu+1\sigma)$	$101 \leq Y < 133$
Rendah	$Y < (\mu-1\sigma)$	$Y < 101$

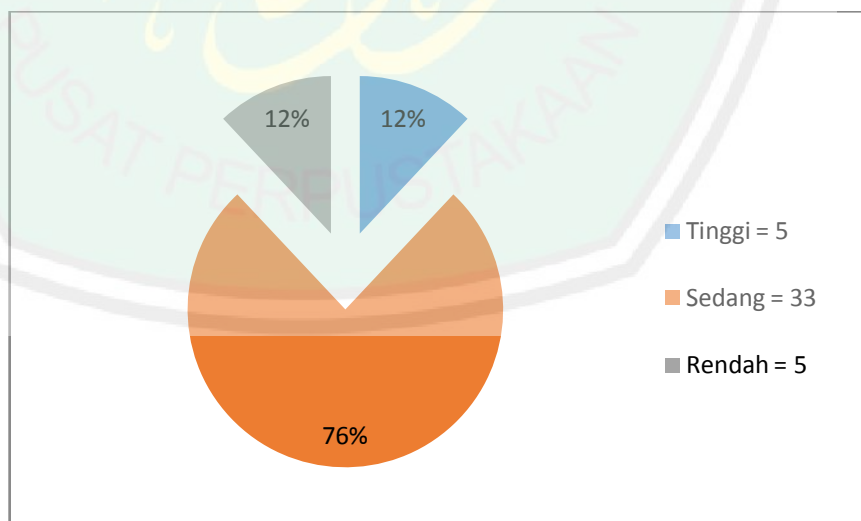
3. Menentukan Prosentase

Setelah mengetahui kategorisasi tinggi, sedang, dan rendah, maka langkah selanjutnya adalah mengetahui prosentase, yaitu didapatkan analisis hasil prosentase tingkat dukungan sosial orangtua dalam bentuk tabel 4.12 sebagai berikut :

Tabel 4.12
Hasil Prosentase Dukungan Sosial Orangtua

Kategori	Norma	Interval	F	P
Tinggi	$Y \geq (\mu + 1\sigma)$	$Y \geq 133$	5	12%
Sedang	$(\mu - 1\sigma) \leq Y < (\mu + 1\sigma)$	$101 \leq Y < 133$	33	76%
Rendah	$Y < (\mu - 1\sigma)$	$Y < 101$	5	12%

Gambar 4.3
Diagram Prosentase Dukungan Sosial Orangtua



Berdasarkan kedua tabel tersebut menunjukkan hasil bahwa tingkat dukungan sosial orangtua pada mahasiswa anggota aktif UKM

PSM Gema Gita Bahana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang berjumlah sebanyak 43 responden berada pada kategori tinggi sebanyak 12% dengan jumlah frekuensi sebanyak 5 orang. Pada kategori sedang sebanyak 76% dengan jumlah frekuensi sebanyak 33 orang. Sedangkan pada kategori rendah sebanyak 12% dengan jumlah frekuensi sebanyak 5 orang.

4. Aspek-aspek Dukungan Sosial Orangtua

Terdapat 6 aspek variabel dukungan sosial orangtua, yaitu : kerekatan emosional (*attachment*), integrasi sosial (*social integration*), adanya pengakuan (*reassurance of worth*), hubungan yang dapat diandalkan (*reliable alliance*), bimbingan (*guidance*), dan kesempatan untuk mengasuh (*opportunity of nurturance*). Data yang berbentuk berupa skor dari setiap aspek tersebut akan dianalisis sebagai berikut :

a. Mencari Mean Empirik (μ) dan Standar Deviasi (σ)

Untuk mengetahui kategorisasi variabel dukungan sosial orangtua, maka terlebih dahulu mencari mean empirik dan standar deviasi, akan diperoleh hasil berikut :

Tabel 4.13

Deskripsi Statistik Aspek-aspek Dukungan Sosial Orangtua

Aspek	Skor Empirik			
	Min	Maks	M (μ)	SD (σ)
Kerekatan emosional	1	4	15.697	3.059
Integrasi sosial	1	4	14.721	2.462

Adanya pengakuan	1	4	30.907	3.951
Hubungan yang dapat diandalkan	1	4	14.093	2.562
Bimbingan	1	4	24.883	3.553
Kesempatan untuk mengasuh	1	4	16.07	2.482

Dari tabel di atas dapat dijabarkan hasilnya sebagai berikut :

1. Skor hipotetik dari aspek kerekatan emosional, skor hipotetik aspek ini didapatkan dari tabulasi data skor kerekatan emosional yang terdiri dari 5 aitem valid. Skor terendah tiap aitem = 1, dan skor tertinggi = 4. Berdasarkan jumlah aitem untuk skala tersebut maka dapat diketahui bahwa skor total jawaban minimum = 5 dan skor total jawaban maksimum = 19. Rerata hipotetik aspek kerekatan emosional adalah 15,697 Standar deviasi hipotetiknya sebesar 3,059.
2. Skor hipotetik aspek integrasi sosial didapatkan dari tabulasi data skor integrasi sosial yang terdiri dari 5 aitem valid. Skor terendah tiap aitem = 1, dan skor tertinggi = 4. Berdasarkan jumlah aitem untuk skala tersebut maka dapat diketahui bahwa skor total jawaban minimum = 5 dan skor total jawaban maksimum = 18. Rerata hipotetik aspek integrasi sosial adalah 14,721. Standar deviasi hipotetiknya sebesar 2,462.
3. Skor hipotetik aspek adanya pengakuan didapatkan dari tabulasi data skor adanya pengakuan yang terdiri dari 10 aitem

valid. Skor terendah tiap aitem = 1, dan skor tertinggi = 4. Berdasarkan jumlah aitem untuk skala tersebut maka dapat diketahui bahwa skor total jawaban minimum = 21 dan skor total jawaban maksimum = 39. Rerata hipotetik aspek adanya pengakuan adalah 30,907. Standar deviasi hipotetiknya sebesar 3,951.

4. Skor hipotetik aspek hubungan yang dapat diandalkan didapatkan dari tabulasi data skor hubungan yang dapat diandalkan yang terdiri dari 5 aitem valid. Skor terendah tiap aitem = 1, dan skor tertinggi = 4. Berdasarkan jumlah aitem untuk skala tersebut maka dapat diketahui bahwa skor total jawaban minimum = 6 dan skor jawaban maksimum = 18. Rerata hipotetik aspek hubungan yang dapat diandalkan adalah 14,093. Standar deviasi hipotetiknya sebesar 2,562.
5. Skor hipotetik aspek bimbingan didapatkan dari tabulasi data skor bimbingan yang terdiri dari 8 aitem valid. Skor terendah tiap aitem = 1, dan skor tertinggi = 4. Berdasarkan jumlah aitem untuk skala tersebut maka dapat diketahui bahwa skor total jawaban minimum = 15 dan skor total jawaban maksimum = 32. Rerata hipotetik aspek bimbingan adalah 24,883. Standar deviasi hipotetiknya sebesar 3,553.
6. Skor hipotetik aspek kesempatan untuk mengasuh didapatkan dari tabulasi data skor kesempatan untuk mengasuh yang terdiri

dari 5 aitem valid. Skor terendah tiap aitem = 1, dan skor tertinggi = 4. Berdasarkan jumlah aitem untuk skala tersebut maka dapat diketahui bahwa skor total jawaban minimum = 9 dan skor jawaban maksimum = 20. Rerata hipotetik aspek kesempatan untuk mengasuh adalah 16,07 Standar deviasi hipotetiknya sebesar 2,482.

b. Menentukan Kategorisasi

Dalam menganalisa tingkat dukungan sosial orangtua pada masing-masing responden penelitian, berikut akan dipaparkan pengkategorisasian dan tingkat masing-masing aspek dari dukungan sosial orangtua pada mahasiswa anggota aktif UKM PSM Gema Gita Bahana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Berdasarkan rumus yang telah dipaparkan sebelumnya, maka kategorisasi tiap aspek variabel dukungan sosial orangtua dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.14

Kategorisasi Aspek-aspek Dukungan Sosial Orangtua

No.	Aspek	Kategori	Norma	Hasil
1	Kerekatan emosional	Tinggi	$Y \geq (\mu + 1\sigma)$	$Y \geq 18$
		Sedang	$(\mu - 1\sigma) \leq Y < (\mu + 1\sigma)$	$13 \leq Y < 18$
		Rendah	$Y < (\mu - 1\sigma)$	$Y < 13$
2	Integrasi	Tinggi	$Y \geq (\mu + 1\sigma)$	$Y \geq 17$
		Sedang	$(\mu - 1\sigma) \leq Y < (\mu + 1\sigma)$	$13 \leq Y < 17$

	sosial	Rendah	$Y < (\mu - 1\sigma)$	$Y < 13$
3	Adanya pengakuan	Tinggi	$Y \geq (\mu + 1\sigma)$	$Y \geq 34$
		Sedang	$(\mu - 1\sigma) \leq Y < (\mu + 1\sigma)$	$27 \leq Y < 34$
		Rendah	$Y < (\mu - 1\sigma)$	$Y < 27$
4	Hubungan yang dapat diandalkan	Tinggi	$Y \geq (\mu + 1\sigma)$	$Y \geq 16$
		Sedang	$(\mu - 1\sigma) \leq Y < (\mu + 1\sigma)$	$12 \leq Y < 16$
		Rendah	$Y < (\mu - 1\sigma)$	$Y < 12$
5	Bimbingan	Tinggi	$Y \geq (\mu + 1\sigma)$	$Y \geq 28$
		Sedang	$(\mu - 1\sigma) \leq Y < (\mu + 1\sigma)$	$22 \leq Y < 28$
		Rendah	$Y < (\mu - 1\sigma)$	$Y < 22$
6	Kesempatan untuk mengasuh	Tinggi	$Y \geq (\mu + 1\sigma)$	$Y \geq 18$
		Sedang	$(\mu - 1\sigma) \leq Y < (\mu + 1\sigma)$	$14 \leq Y < 18$
		Rendah	$Y < (\mu - 1\sigma)$	$Y < 14$

c. Menentukan Prosentase

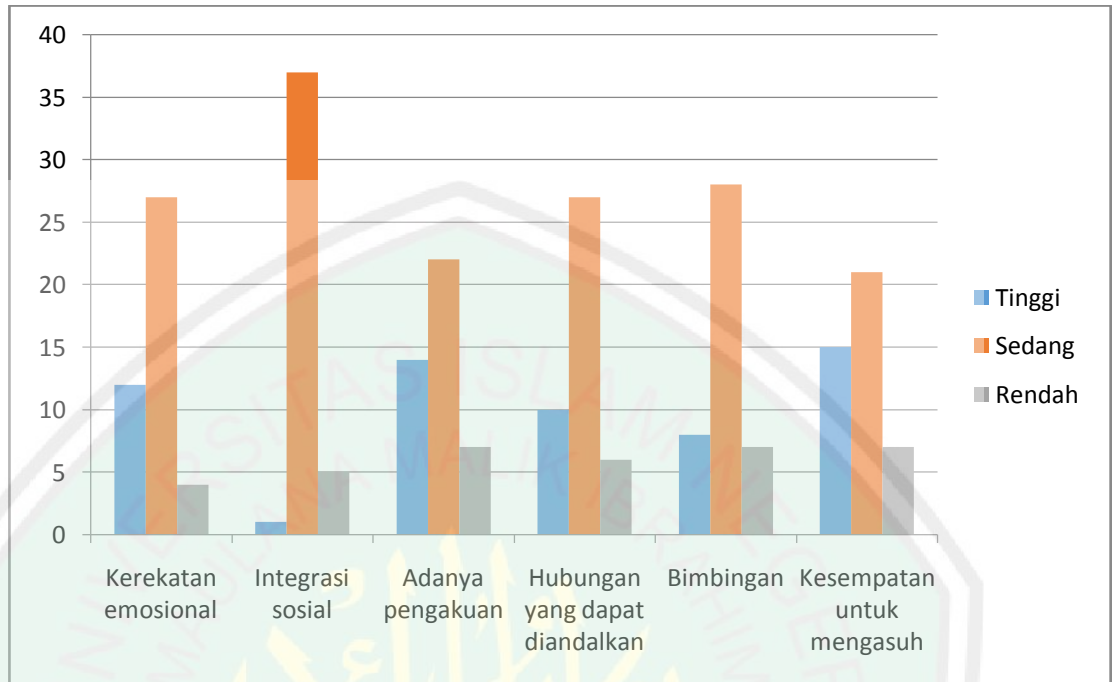
Setelah mengetahui kategorisasi tinggi, sedang, dan rendah, maka langkah selanjutnya adalah mengetahui prosentase dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

Dengan demikian dapat diperoleh analisis hasil prosentase tingkat dukungan sosial orangtua berdasarkan aspek-aspeknya pada mahasiswa anggota aktif UKM PSM Gema Gita Bahana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.15

Hasil Prosentase Aspek-aspek Dukungan Sosial Orangtua

No.	Aspek	Kategori	Norma	Interval	f	p
1	Kerekatan emosional	Tinggi	$Y \geq (\mu+1\sigma)$	$Y \geq 18$	12	28%
		Sedang	$(\mu-1\sigma) \leq Y < (\mu+1\sigma)$	$13 \leq Y < 18$	27	63%
		Rendah	$Y < (\mu-1\sigma)$	$Y < 13$	4	9%
2	Integrasi sosial	Tinggi	$Y \geq (\mu+1\sigma)$	$Y \geq 17$	1	2%
		Sedang	$(\mu-1\sigma) \leq Y < (\mu+1\sigma)$	$13 \leq Y < 17$	37	86%
		Rendah	$Y < (\mu-1\sigma)$	$Y < 13$	5	12%
3	Adanya pengakuan	Tinggi	$Y \geq (\mu+1\sigma)$	$Y \geq 34$	14	33%
		Sedang	$(\mu-1\sigma) \leq Y < (\mu+1\sigma)$	$27 \leq Y < 34$	22	51%
		Rendah	$Y < (\mu-1\sigma)$	$Y < 27$	7	16%
4	Hubungan yang dapat diandalkan	Tinggi	$Y \geq (\mu+1\sigma)$	$Y \geq 16$	10	23%
		Sedang	$(\mu-1\sigma) \leq Y < (\mu+1\sigma)$	$12 \leq Y < 16$	27	63%
		Rendah	$Y < (\mu-1\sigma)$	$Y < 12$	6	14%
5	Bimbingan	Tinggi	$Y \geq (\mu+1\sigma)$	$Y \geq 28$	8	19%
		Sedang	$(\mu-1\sigma) \leq Y < (\mu+1\sigma)$	$22 \leq Y < 28$	28	65%
		Rendah	$Y < (\mu-1\sigma)$	$Y < 22$	7	16%
6	Kesempatan untuk mengasuh	Tinggi	$Y \geq (\mu+1\sigma)$	$Y \geq 18$	15	35%
		Sedang	$(\mu-1\sigma) \leq Y < (\mu+1\sigma)$	$14 \leq Y < 18$	21	49%
		Rendah	$Y < (\mu-1\sigma)$	$Y < 14$	7	16%



Gambar 4.4
Grafik Tingkat Aspek Dukungan Sosial Orangtua

Berdasarkan tabel histogram di atas, dapat diketahui bahwa dukungan sosial orangtua Anggota Aktif UKM PSM UIN Maliki Malang memiliki :

1) Aspek Kerekatan emosional

Aspek ini berada pada kategori sedang yakni sebesar 63% dengan jumlah frekuensi 27 orang. Anggota dengan aspek kerekatan emosional yang tinggi sebesar 28%, dengan jumlah frekuensi 12 orang. Sedangkan anggota yang memiliki aspek kerekatan emosional yang rendah sebesar 9%, dengan jumlah frekuensi 4 orang.

2) Aspek Integrasi sosial

Aspek ini berada pada kategori sedang yakni sebesar 86% dengan jumlah frekuensi 37 orang. Anggota dengan aspek integrasi sosial yang tinggi sebesar 2%, dengan jumlah frekuensi 1 orang. Sedangkan anggota yang memiliki aspek integrasi sosial yang rendah sebesar 12%, dengan jumlah frekuensi 5 orang.

3) Aspek Adanya pengakuan

Aspek ini berada pada kategori sedang yakni sebesar 51% dengan jumlah frekuensi 22 orang. Anggota dengan aspek adanya pengakuan yang tinggi sebesar 33%, dengan jumlah frekuensi 14 orang. Sedangkan anggota yang memiliki aspek adanya pengakuan yang rendah sebesar 16%, dengan jumlah frekuensi 7 orang.

4) Aspek Hubungan yang dapat diandalkan

Aspek ini berada pada kategori sedang yakni sebesar 63% dengan jumlah frekuensi 27 orang. Anggota dengan aspek hubungan yang dapat diandalkan yang tinggi sebesar 23%, dengan jumlah frekuensi 10 orang. Sedangkan anggota yang memiliki aspek hubungan yang dapat diandalkan yang rendah sebesar 14%, dengan jumlah frekuensi 6 orang.

5) Aspek Bimbingan

Aspek ini berada pada kategori sedang yakni sebesar 65% dengan jumlah frekuensi 28 orang. Anggota dengan aspek

bimbingan yang tinggi sebesar 19%, dengan jumlah frekuensi 8 orang. Sedangkan anggota yang memiliki aspek bimbingan yang rendah sebesar 16%, dengan jumlah frekuensi 7 orang.

6) Aspek Kesempatan untuk mengasuh

Aspek ini berada pada kategori sedang yakni sebesar 49% dengan jumlah frekuensi 21 orang. Anggota dengan aspek kesempatan untuk mengasuh yang tinggi sebesar 35%, dengan jumlah frekuensi 15 orang. Sedangkan anggota yang memiliki aspek kesempatan untuk mengasuh yang rendah sebesar 16%, dengan jumlah frekuensi 7 orang.

Pada hasil analisis di atas menunjukkan bahwa keenam aspek dukungan sosial orangtua pada anggota aktif UKM PSM Gema Gita Bahana UIN Maliki Malang berada dalam kategori sedang.

D. Pembahasan

Berdasarkan paparan hasil penelitian diatas, berikut ini akan di jelaskan secara umum bagaimana tingkat dukungan sosial orangtua dan tingkat minat berorganisasi serta pengaruh dukungan sosial orangtua terhadap minat berorganisasi pada mahasiswa anggota aktif UKM PSM Gema Gita Bahana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

1. Tingkat Minat Berorganisasi

Berdasarkan hasil analisa yang telah dilakukan, dapat diperoleh bahwa populasi penelitian yang merupakan mahasiswa anggota aktif UKM PSM Gema Gita Bahana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang memiliki

tingkat minat berorganisasi yang sedang. Hal ini dapat diketahui dari data penelitian yang menunjukkan bahwa secara keseluruhan terdapat 32 orang dengan prosentase 74% berada pada kategori sedang. Disusul dengan 8 orang dengan prosentase 19% yang berada pada tingkat minat berorganisasi yang tinggi. Sedangkan anggota dengan tingkat minat berorganisasi yang rendah dengan prosentase 7% sebanyak 3 orang.

Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa tingkat minat berorganisasi pada mahasiswa anggota aktif UKM PSM Gema Gita Bahana UIN Maliki Malang memiliki tingkat minat berorganisasi yang sedang. Menunjukkan adanya kecenderungan yang cukup baik anggota dalam minatnya terhadap organisasi.

Anggota mempunyai suatu keinginan dan perhatian dalam mengikuti kegiatan organisasi. Adanya minat berorganisasi dalam diri mahasiswa akan cenderung untuk memberikan perhatian, rasa ketertarikannya, merasa yakin dan memiliki keinginan yang mendalam untuk mengetahui lebih tentang organisasi, serta memilih untuk bergabung dan aktif mengikuti organisasi. Seperti yang diungkapkan oleh Gunarso (1985) yang mengartikan bahwa minat adalah sesuatu yang pribadi dan berhubungan dengan sikap, individu yang berminat terhadap suatu obyek akan mempunyai kekuatan atau dorongan untuk melakukan serangkaian tingkah laku untuk mendekati atau mendapatkan obyek tersebut.

Penjelasan tingkat dari aspek-aspek minat berorganisasi yaitu sebagai berikut:

a. Aspek Perhatian

Aspek perhatian pada anggota aktif UKM PSM Gema Gita Bahana berkaitan dengan pemusatan atau fokus dan pengamatan individu terhadap organisasi yang diikutinya. Minat diartikan sebagai sikap senang terhadap sesuatu atau kecenderungan untuk selalu memberikan perhatiannya dan mengingat sesuatu secara terus menerus. Aspek ini memberikan pola individu sehingga membuat dirinya selektif terhadap objek minatnya.

Pada aspek ini anggota aktif UKM PSM berada pada kategori sedang, artinya anggota memiliki perhatian yang cukup terhadap organisasi yang sedang diikutinya. Maksudnya, anggota tidak sepenuhnya memberikan perhatian kepada organisasi yang sedang diikutinya. Kurangnya pemenuhan aspek perhatian terhadap organisasi dikarenakan anggota menganggap ada sesuatu lainnya yang sama-sama penting dan menyita perhatian dari anggota. Hal ini berdasarkan data yang diperoleh yaitu sebesar 49% dengan jumlah frekuensi 21 orang berada pada kategori sedang. Anggota dengan aspek perhatian yang tinggi sebesar 35%, dengan jumlah frekuensi 15 orang. Sedangkan anggota yang memiliki aspek perhatian yang rendah sebesar 16%, dengan jumlah frekuensi 7 orang.

b. Aspek Ketertarikan

Aspek ketertarikan pada anggota aktif UKM PSM Gema Gita Bahana berada dalam kategori yang tinggi yaitu dengan prosentase 46% atau 20 orang anggota memiliki kecenderungan yang tinggi dalam ketertarikannya terhadap organisasi.

Aspek ketertarikan terkait dengan proses dimana seseorang mulai memberikan tanggapan perhatian yang sifatnya aktif terhadap sesuatu yang menimbulkan rangsangan (rasa tertarik) pada diri individu. Yaitu dapat berupa antusias maupun semangat dan perasaan senang anggota UKM PSM Gema Gita Bahana dengan adanya dan ikut aktif dalam kegiatan keorganisasian. Sementara lainnya dalam kategori sedang dengan prosentase sebesar 35% sebanyak 15 orang, dan dalam kategori rendah dengan prosentase 19% sebanyak 8 orang.

c. Aspek Keinginan

Aspek keinginan pada anggota aktif UKM PSM Gema Gita Bahana berkaitan dengan rasa ingin tahu dan berusaha untuk mengikuti kegiatan yang diselenggarakan oleh organisasi. Aspek keinginan termasuk dalam kategori tingkat sedang. Hal ini menunjukkan bahwa anggota aktif UKM PSM Gema Gita Bahana cukup memberikan keingintahuan serta mempertimbangkan beberapa hal sebelum memilih aktif dalam keorganisasian yang sesuai dengan minatnya. Anggota aktif akan mempertimbangkan apa saja keuntungan dan kerugian bagi dirinya ketika memutuskan untuk ikut aktif dalam kegiatan keorganisasian. Hal ini ditunjukkan dengan hasil kategori sedang sebesar 60% dengan 26 orang.

d. Aspek Keyakinan

Aspek keyakinan pada anggota aktif UKM PSM Gema Gita Bahana juga berada pada kategori sedang dengan prosentase 63% dengan 27 orang. Aspek keyakinan ini berkaitan dengan perasaan yakin bahwa

organisasi akan memberikan manfaat bagi anggota. Artinya anggota aktif UKM PSM Gema Gita Bahana cukup dalam memberikan keyakinan terhadap peminatan keorganisasian yang diikutinya. Faktor-faktor yang dapat memberikan pengaruh aspek keyakinan yaitu pertimbangan yang dilakukannya sebelum maupun ketika mengikuti organisasi. Dapat berupa pengalaman yang dia dapatkan dari kegiatan keorganisasian sebelumnya dan kegiatan yang diikutinya saat ini.

e. Aspek Tindakan

Aspek tindakan pada anggota aktif UKM PSM Gema Gita Bahana berkaitan dengan pernyataan dan ikut aktif berkontribusi dalam kegiatan keorganisasian. Aspek ini juga memiliki kategori tingkat sedang. Hal ini menunjukkan bahwa anggota aktif UKM PSM cukup mau dan ikut aktif terlibat dalam mengikuti kegiatan keorganisasian. Artinya, anggota memiliki waktu dan tujuan untuk mencapai sesuatu dengan mengikuti kegiatan keorganisasian yang sesuai dengan peminatannya.

Dorongan dan kekuatan sebagai dasar dalam mengambil tindakan tersebut termasuk kedalam faktor yang mempengaruhi tingkat minat seseorang individu. Berbagai faktor dapat mempengaruhi minat seseorang, diantaranya yaitu faktor kebutuhan diri, faktor motif sosial, dan faktor emosional.

Pada usia remaja akhir atau dewasa awal salah satu yang menjadi patokan pada usia ini dalam bertindak yaitu ketertarikan terhadap sesuatu.

Hal ini menunjukkan sifat ingin tau dan mengambil sikap untuk ikut serta dalam melakukan dan mengalami sendiri. Ini ditunjukkan dengan tingginya salah satu aspek ketertarikan pada anggota UKM PSM Gema Gita Bahana dengan prosentase sebesar 46%. Namun keempat aspek dari minat berorganisasi lainnya diperoleh kategori sedang. Secara keseluruhan didapatkan perolehan hasil bahwa minat terhadap berorganisasi anggota aktif UKM PSM Gema Gita Bahana dalam kategori sedang.

Hal ini jika dilihat dari kacamata kajian Islam terdapat di dalam surah As-Shaff ayat 4:

إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الَّذِينَ يُقَاتِلُونَ فِي سَبِيلِهِ صَفًّا كَأَنَّهُمْ بُنْيَانٌ مَّرصُومٌ ﴿٤﴾

Artinya: "Sesungguhnya Allah menyukai orang yang berperang dijalan-Nya dalam barisan yang teratur seakan-akan mereka seperti suatu bangunan yang tersusun kokoh".

Maksud dari *shaff* disitu adalah menyuruh masuk dalam sebuah barisan (organisasi) supaya terdapat keteraturan untuk mencapai tujuan bersama-sama.

2. Tingkat Dukungan Sosial Orangtua

Berdasarkan hasil analisa yang telah dilakukan, dapat diperoleh bahwa populasi penelitian yang merupakan mahasiswa anggota aktif UKM

PSM Gema Gita Bahana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang memiliki tingkat dukungan sosial orangtua sedang. Hal ini dapat diketahui dari data penelitian yang menunjukkan bahwa secara keseluruhan terdapat 33 orang dengan prosentase 76% berada pada kategori sedang. Disusul dengan 5 orang dengan prosentase 12% yang berada pada tingkat dukungan sosial orangtua yang tinggi. Sedangkan anggota dengan tingkat dukungan sosial orangtua yang rendah juga memperoleh hasil yang sama yaitu dengan prosentase 12% sebanyak 5 orang. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa anggota aktif UKM PSM Gema Gita Bahana memiliki tingkat dukungan sosial orangtua yang cukup baik, yaitu dalam kategori sedang.

Hal ini dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya adalah yang dikemukakan oleh Cohen & Syme (1985) juga menambahkan bahwa dukungan sosial yang diterima individu dapat berbeda-beda antara lain berdasarkan (1) kuantitas dan kualitas dukungan; (2) sumber dukungan; dan (3) jenis dukungan. Dalam hal ini orangtua sangat berperan penting dalam ikut menyokong kegiatan positif yang dilakukan putra-putrinya.

Dukungan dari orangtua sangat penting diperoleh anggota dalam mengikuti maupun menjalani kegiatannya. Dengan kurang adanya dukungan dari orangtua yang diperoleh anggota UKM PSM dapat mengalami beberapa kesulitan untuk berinteraksi dengan sesama anggota maupun mengatasi permasalahan yang sedang dihadapinya.

Pemerolehan tingkat dukungan dari orangtua yang sedang akan memberikan berbagai hambatan dalam proses aktifitas yang dijalani. Bukan tidak mungkin kurangnya dukungan yang diterima dari orangtua dikhawatirkan dapat berakibat mahasiswa menyimpang dari jalur yang positif. Hal ini dapat terjadi dengan menurunnya semangat anggota dalam menjalani kegiatan sehari-hari. Bahkan lebih jauh dapat berakibat stres.

Sarafino (2002) menerangkan bahwa dukungan dapat menyebabkan individu yang menerima dukungan membangun rasa menghargai dirinya, percaya diri, dan merasa bernilai. Dukungan yang dimaksudkan akan sangat berguna ketika individu mengalami stress karena tuntutan tugas yang berat, baik tugas dalam berorganisasi maupun kewajibannya sebagai mahasiswa dalam tugas kuliah.

Penjelasan tingkat dari aspek-aspek dukungan sosial orangtua yaitu sebagai berikut:

a. Aspek Kerekatan Emosional

Aspek kerekatan emosional pada anggota aktif UKM PSM Gema Gita Bahana berkaitan dengan perasaan kedekatan emosi dengan orangtua dan perasaan nyaman/aman, dan terlindungi. Aspek ini berada dalam kategori yang sedang yaitu dengan prosentase 63% yaitu dengan jumlah 27 orang. Hal ini menunjukkan kerekatan hubungan dan perasaan nyaman/aman terhadap orangtua pada anggota aktif UKM PSM berada dalam tingkat yang sedang. Artinya, adanya dukungan yang diperoleh tidak hanya dari orangtua, namun juga karena adanya kerekatan yang

dimiliki oleh anggota berasal dari teman sebaya, pacar, maupun pelatih UKM PSM. Pemenuhan aspek kerekatan emosional dari orangtua sebenarnya sangat membantu anggota dalam menanggulangi dan menyelesaikan permasalahannya. Sedangkan kategori lainnya yaitu tinggi memiliki prosentase sebesar 28% dan rendah sebesar 9%.

b. Aspek Integrasi Sosial

Aspek integrasi sosial pada anggota aktif UKM PSM Gema Gita Bahana berada dalam kategori yang sedang, yaitu dengan prosentase 86% atau 37 orang anggota. Aspek integrasi sosial berkaitan dengan perasaan memiliki dan dimiliki dalam kelompok. Hal ini menunjukkan bahwa anggota UKM PSM memperoleh aspek perasaan ada dalam keluarga yang cukup. Dapat dikarenakan pula anggota menganggap organisasi yang diikutinya saat ini seperti keluarga sendiri. Perasaan saling dibutuhkan dan saling membantu agar tercapainya tujuan secara bersama-sama. Sementara lainnya dalam kategori tinggi dengan prosentase sebesar 28% sebanyak 12 orang, dan dalam kategori rendah dengan prosentase 9% sebanyak 4 orang.

c. Aspek Adanya Pengakuan

Aspek adanya pengakuan pada anggota aktif UKM PSM Gema Gita Bahana berkaitan dengan perasaan anggota merasa diakui dalam keluarga. Hal ini mencerminkan seberapa tinggi seseorang merasa ada dan dibutuhkan dalam sebuah keluarga. Ditunjukkan dengan hasil prosentase sebesar 51% dengan 22 orang dalam kategori sedang. Artinya, anggota

aktif UKM PSM Gema Gita Bahana cukup merasakan bahwa keluarga memberikan peranan dukungan terhadap kegiatan yang dilakukannya. Anggota memperoleh persetujuan, semangat serta penghargaan dari orangtua dalam kategori yang cukup.

d. Aspek Hubungan yang Dapat Diandalkan

Aspek hubungan yang dapat diandalkan pada anggota aktif UKM PSM Gema Gita Bahana juga berada pada kategori sedang dengan prosentase 63% dengan 27 orang. Aspek keyakinan ini berkaitan dengan pemerolehan bantuan dan kesempatan untuk berbagi hal. Artinya anggota aktif UKM PSM Gema Gita Bahana cukup dalam memperoleh waktu dan aktivitas untuk membagikan pengalaman serta pandangannya kepada orangtua.

e. Aspek Bimbingan

Aspek bimbingan pada anggota aktif UKM PSM Gema Gita Bahana berkaitan dengan pemerolehan penjelasan informasi dan nasehat. Aspek ini juga dalam kategori tingkat yang sedang. Hal ini menunjukkan bahwa anggota aktif UKM PSM memperoleh adanya penjelasan serta saran dalam melakukan kegiatan keorganisasian. Serta orangtua juga memberikan *feedback* kepada anggota untuk mengambil langkah yang baik kedepannya.

f. Aspek Kesempatan untuk Mengasuh

Aspek kesempatan untuk mengasuh juga termasuk dalam kategori yang sedang yaitu dengan 49% atau 21 orang, disusul dengan 35% dalam

kategori yang tinggi, dan sisanya masuk dalam kategori rendah. Aspek ini berkaitan dengan pemerolehan pemenuhan dari orangtua. Dalam hal ini anggota mendapatkan berbagai pemenuhan kebutuhan berupa materiil maupun psikologis. Yang dimaksudkan yaitu pemenuhan kebutuhan sehari-hari yang tercukupi seperti uang saku dan keperluan pembayaran, serta pemenuhan kebutuhan pengakuan dan dorongan semangat dalam mengikuti kegiatan yang berkenaan dengan peminatannya yaitu berorganisasi.

Tingkat dukungan sosial orangtua pada anggota PSM Gema Gita Bahana memberikan gambaran bahwa bagaimana anggota dalam keaktifitas juga dipengaruhi oleh dorongan dari luar diri mereka. Anggota yang memiliki tingkat dukungan sosial orangtua yang tinggi akan mampu untuk mengurangi setiap kesulitan yang dihadapinya dengan perasaan bahwa dirinya diakui dan dihargai orang lain. Adanya berbagai dorongan yang diperoleh anggota seperti nasehat, informasi, serta semangat dapat membangkitkan anggota menjadi pribadi yang terbuka.

Sebaliknya anggota yang memiliki tingkat dukungan sosial orangtua yang rendah akan sulit dalam berperilaku terbuka terhadap lingkungan sekitar serta sulitnya meredakan ketegangannya dalam setiap permasalahan yang dihadapi. Anggota harus mampu dalam mengontrol emosi dirinya dan harus tahu bagaimana bersikap untuk tidak mencampuradukkan permasalahan pribadinya ke dalam suatu forum atau kelompok.

Anak yang memiliki keluarga juga membutuhkan berbagai pemenuhan seperti informasi, nasehat, dorongan baik moril maupun material, termasuk dukungan dalam mencapai sesuatu. Sama halnya dalam minat berorganisasi, anggota juga membutuhkan adanya sosok yang memberi dukungan dan sebagai tempat anggota dalam berproses.

Berdasarkan atas firman Allah SWT dalam surat Al-Anbiya ayat 107, yang berbunyi:

وَمَا أَرْسَلْنَاكَ إِلَّا رَحْمَةً لِّلْعَالَمِينَ ﴿١٠٧﴾

Artinya: "dan Tiadalah Kami mengutus kamu, melainkan untuk (menjadi) rahmat bagi semesta alam" (QS. Al-Anbiya': 107).

Rahmat artinya kelembutan yang berpadu dengan rasa iba atau dengan kata lain dapat diartikan dengan kasih sayang. Saling mendukung (solidaritas) merupakan salah satu bentuk dari kasih sayang kepada sesama makhluk. Hal ini yang mendasari manusia tidak dapat hidup tanpa orang lainnya.

Hal ini bisa tercapai jika adanya keselarasan antara yang memberi dukungan dan yang diberi dukungan. Oleh karena itu dibutuhkan pemenuhan aspek-aspek dukungan sosial oleh orangtua karena dianggap sebagai orang yang paling dekat dan tidak pernah kenal ampun dalam memberikan dukungan itu. Sehingga mampu didapati hasil tingkat dukungan sosial dari orangtua yang tinggi.

3. Pengaruh Dukungan Sosial Orangtua terhadap Minat Berorganisasi

Perilaku manusia adalah sebagai suatu fungsi dari interaksi antara person atau individu dengan lingkungannya (Miftah T, 2007: 33). Ini berarti bahwa individu dengan lingkungannya menentukan perilaku keduanya secara langsung.

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan analisis regresi sederhana menghasilkan nilai $F = 0,028$ ($p < 0,05$). Kedua variabel tersebut memiliki kontribusi sebesar $R^2 = 0,001$ dan $t = 0,166$. Jadi variabel Sig. = 0,869 dukungan sosial orangtua tidak memiliki pengaruh terhadap minat berorganisasi karena $p < 0,05$. Kontribusi pengaruh antara dukungan sosial orangtua terhadap minat berorganisasi hanya 1%, dan faktor lainnya sebesar 99%. Dapat diketahui bahwa hasil uji regresi menunjukkan bahwa dukungan sosial orangtua tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berorganisasi, maka H_a ditolak dan H_o diterima.

Minat seseorang individu terhadap sesuatu dapat membimbing individu tersebut ke arah hidupnya di masa mendatang. Dalam hal ini, minat terhadap organisasi pada mahasiswa UIN Maliki Malang yang tergabung dalam UKM PSM. Minat yang dimiliki oleh anggota ini tidak terlepas pula dari dukungan keluarga, terutama orangtua. Sebagai seorang individu yang tentunya memiliki keluarga sebagai kelompok pertama sebelum terjun ke dalam kelompok secara luas seperti organisasi.

Pembentukan peminatan dari individu ini terbentuk atas dasar pengalaman dan informasi yang diperoleh dari lingkungan terdekatnya.

Pemerolehan dukungan yang diberikan oleh orangtua memang memberikan pengaruh terhadap peminatan seseorang, namun pengaruh yang diberikan tidak signifikan. Hal ini diperkuat dengan hasil survey yang dilakukan oleh Muhammad Syamsid Ridlo, dkk (2012) terhadap 100 mahasiswa Universitas Gunadarma Depok memberikan hasil bahwa faktor-faktor yang berkaitan dengan minat berorganisasi yaitu: 1) mutu organisasi yang kurang sebesar 39%, 2) tugas kuliah yang banyak membuat tidak punya waktu untuk organisasi sebesar 25%, 3) organisasi dapat memperlama waktu kuliah 15%, 4) organisasi yang ada di dalam kampus kurang diperhatikan dengan 14%, 5) larangan orang tua untuk berorganisasi sebesar 7%.

Adanya dukungan maupun tidak dari orang tua juga memberikan pengaruh terhadap minat berorganisasi seorang mahasiswa. Dari hasil survey diatas didapati hasil bahwa tidak adanya dukungan dari orang tua memberikan kendala dalam berorganisasi. Terlihat bahwa pengaruh yang dapat ditimbulkan dari ada atau tidak dukungan dari orangtua berada pada kategori yang rendah dalam memberi pengaruh terhadap peminatan. Dukungan sosial yang diberikan orang-orang terdekat, orang yang dicintai dan dihormati individu sebenarnya akan lebih bermanfaat daripada dukungan dari orang asing atau yang memiliki hubungan jauh dengan individu. Menurut Weiss (dalam Kartika, 2008), menyatakan bahwa

kerekatan emosional dari pemberi dukungan kepada yang diberi dukungan dapat berpengaruh terhadap penerimaannya. Namun, hasil pengaruh yang dari faktor dukungan orangtua terlihat sangat rendah.

Gunarsa (2004) mengatakan bahwa setelah anak bertambah besar, ia mempunyai hubungan yang lebih luas daripada hanya sekedar hubungan dalam lingkungan keluarganya. Ia mempunyai lebih banyak teman, lebih banyak kenalan dan sebagai akibatnya ia mempunyai lebih banyak pengalaman. Namun, tidak jarang orangtua memberikan dukungan maupun tidak kepada putra-putrinya dalam mempengaruhi minatnya terhadap berorganisasi.

Hal ini dapat diketahui bahwa dalam penelitian ini diperoleh hasil yang berbeda dari teori dan penelitian sebelumnya yang membahas tentang adanya pengaruh yang disebabkan oleh dukungan sosial orangtua. Sehingga pemerolehan hasil dalam penelitian ini mematahkan teori dan penelitian sebelumnya.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisa yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat Dukungan Sosial Orangtua

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan kepada 43 anggota UKM PSM Gema Gita Bahana menunjukkan tingkat dukungan sosial orangtua sedang sebesar 76%, sedangkan dalam kategori tinggi dan kategori rendah sama-sama memperoleh prosentase 12%. Sehingga dapat disimpulkan tingkat dukungan sosial orangtua anggota UKM PSM Gema Gita Bahana berada pada kategori sedang. Hal ini ditunjukkan dengan prosentase keenam aspek dalam dukungan sosial orangtua berada dalam kategori sedang, yaitu kerekatan emosional dan hubungan yang dapat diandalkan dengan prosentase sebesar 63%, integrasi sosial dengan 86%, adanya pengakuan dengan 51%, bimbingan dengan 65%, dan kesempatan untuk mengasuh sebesar 49%. Hal ini menunjukkan anggota UKM PSM Gema Gita Bahana memiliki serangkaian dukungan yang diperoleh dari orangtua yang sedang.

2. Tingkat Minat Berorganisasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan kepada 43 anggota UKM PSM Gema Gita Bahana menunjukkan tingkat minat berorganisasi

sedang sebesar 74%, sedangkan dalam kategori tinggi 19% dan kategori rendah memperoleh prosentase sebesar 7%. Sehingga dapat disimpulkan tingkat dukungan sosial orangtua anggota UKM PSM Gema Gita Bahana berada pada kategori sedang. Hal ini ditunjukkan dengan prosentase keempat aspek dalam minat berorganisasi berada dalam kategori sedang, yaitu perhatian dengan prosentase sebesar 49%, keinginan sebesar 60%, keyakinan sebesar 63%, dan sebesar tindakan 65%. Hanya satu aspek yaitu ketertarikan yang berada dalam kategori tinggi, yaitu aspek ketertarikan dengan prosentase sebesar 46%. Hal ini menunjukkan anggota UKM PSM Gema Gita Bahana memiliki ketertarikan yang tinggi dalam memperoleh keingintahuan terhadap organisasi.

3. Pengaruh Dukungan Sosial Orangtua terhadap Minat Berorganisasi

Tidak ada pengaruh yang signifikan dari dukungan sosial orangtua terhadap minat berorganisasi yang ditunjukkan dari analisis regresi sederhana dengan koefisien determinasi sebesar (0,001) dengan sig (P) = 0,869 ($p < 0,05$). Artinya dukungan sosial orangtua tidak signifikan mempengaruhi minat berorganisasi dengan sumbangsih sebesar 1%. Jadi dukungan sosial orangtua terhadap minat berorganisasi dianggap tidak memberi pengaruh. Maka H_a ditolak dan H_o diterima.

5.2 Saran

Dengan hasil yang ditemukan dari penelitian, diharapkan dapat memberikan beberapa saran yang bisa dipertimbangkan bagi pihak-pihak yang terkait, antara lain:

1. Bagi Lembaga

Bagi UKM PSM Gema Gita Bahana disarankan kepada sekretariat melakukan kegiatan seperti ESQ. Apabila anggota mendapatkan perhatian dan merasa dianggap seperti berada dalam keluarga maka anggota pun akan lebih terbuka dalam mengutarakan masalah serta kemauannya. Artinya jika anggota merasa dibutuhkan, maka akan mengerjakan tugas yang diberikan dengan sungguh-sungguh dan bertanggung jawab.

2. Bagi Subjek Penelitian

Bagi anggota UKM PSM Gema Gita Bahana hendaknya untuk lebih memotivasi dan saling mendukung anggota lainnya agar anggota menjadi lebih loyal serta memiliki perasaan bahwa tenaganya dibutuhkan untuk perkembangan organisasi. Mempererat hubungan dan terbuka dalam menjaga komunikasi yang dilakukan dengan baik dengan anggota lain maupun juga kepada sosok orangtua yang telah memberikan berbagai dukungannya hingga anggota dapat mencapai minatnya.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk mempertimbangkan beberapa faktor lain yang dapat mempengaruhi kedua variabel dan meneliti lebih jauh tentang keduanya. Mempelajari lebih mendalam hasil dari penelitian-penelitian terdahulu. Sehingga dapat merumuskan teori-teori, faktor-faktor dan variabel lain seperti asertifitas terkait hubungannya dalam studi pengembangan penelitian. Dapat ditunjang pula dengan wawancara maupun observasi.

DAFTAR PUSTAKA

Aiken, L.R. 1997. *Psychological Testing and Assessment* (edisi kesembilan). Boston: Allyn and Bacon.

Andriana, D. 2006. Dua SKS Untuk Organisasi: Akademik dan Organisasi. Diunduh 4 Agustus 2016 dari: (<http://fptk.upi.edu/mod/forum/user.php?course=1&id=559&mode=discussions>)

Arikunto, S. (2006). *Prosedur Suatu Pendekatan Praktik (Edisi Revisi VI)*. Jakarta: PT. Asdi Mahasatya

Apollo & Cahyadi, A. 2012. Konflik Peran Ganda Perempuan Menikah yang Bekerja Ditinjau dari Dukungan Sosial Keluarga dan Penyesuaian Diri. *Jurnal Widya Warta*, 02, 255-271.

Azwar, S. 2012. *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Baron, R.A. dan Byrne, D. 2005. *Psikologi Sosial*. Jilid 2. Edisi Kesepuluh. Alih Bahasa: Ratna Juwita. Jakarta: Erlangga.

Crow, L.D & Crow, A. 2005. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Nur Cahaya.

Cohen, S & Syme, L. 1985. *Social Support and Health*. Florida: Academic Press.

Djaali, 2007. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Di Matteo, M.R. 1991. *The Psychology of Health, Illness, and Medical Care*. Pasific Grove, California: Brooks/Cole Publishing Company.

Sule, Ernie Tisnawati dan Kurniawan Saefullah. 2005. *Pengantar Manajemen*. Jakarta: Prenada Media.

Gunarsa, Singgih D., & Gunarsa, Yulia S. D. 2004. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Jakarta: Gunung Mulia.

Gunarso, S. 1985. *Psikologi Remaja*. Yogyakarta: Andi Offset.

Jefkins F. 1996. *Periklanan*. Jakarta: Erlangga

Ester Kartika. (2008). Memacu Minat Membaca Siswa Sekolah Dasar. [Online]. Tersedia. <http://www.bpkpenabur.or.id/files/hal%20113->

[128%20Memacu%20Minat%20Membaca%20Siswa%20Sekolah%20Dasar.pdf](#)
 Post. 22 Agustus 2016.

Kreitner, R & Kinichi, A. 2005. *Organizational Behavior* (edisi kedelapan). New York: Irwin Graw Hill.

Mappiare, Andi. 1982. *Psikologi Remaja*. Surabaya: Usaha Nasional.

Moekijat. 2001. *Latihan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Bandung: Mandar Maju.

Neila, 2000. Minat dan Aktivitas Mahasiswa Baru IAIN Sunan Kalijaga Tahun Ajaran 2000/2001 (Sebuah Penelitian Kuantitatif dengan Menggunakan Teknik Analisis Dwivariat). Diunduh 22 Juni 2016 dari: (http://uinsuka.infoejournalindex.php?option=com_content&task=view&id=99&Itemid=52.pdf).

Nisfiannoor, Muhammad.2009. *Pendekatan Statistika Moderen untuk Ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika.

Robbins, Stephen P. 1996. *Perilaku Organisasi: Konsep, Kontroversi dan Aplikasi*, Jilid I, Edisi Bahasa Indonesia. Jakarta: Prenhalindo.

Sarafino, E. P. 1994, 1997, 2002. *Health Psychology: Bio Psychosocial Interaction*. New York: Jhon Wiley and Son's. Inc.

Smet, B. 1994. *Psikologi Kesehatan*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.

Steinberg, L. (2002). *Adolescence. Sixth edition*. New York: McGraw-Hill.

Sujanto, Agus, dkk. 1991. *Psikologi Kepribadian*. Jakarta: Bumi Aksara.

Sukandarrumidi. 2004. *Metode Penelitian: Petunjuk Praktis untuk Penelitian Pemula*. Yogyakarta: Gajahmada University Press.

Suranto, 1991. Minat Mahasiswa Program Pendidikan Sejarah FKIP Untuk Membuat Skripsi dalam Mengakhiri Studinya. *Jurnal Penelitian DEPDIKBUD RI Universitas Jember*

Sugiyono, 2009. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.

Sobur, Alex. 2003. *Psikologi Umum*. Bandung:PT Pustaka Setia.

Slameto, 2003, 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Syarifudin, B. (2010). *Panduan TA Keperawatan Dan Kebidanan Dengan SPSS*. Cetakan Pertama. Yogyakarta: Grafindo.

Tarmidi, dan Rambe, Ade Riza Rahma. 2010. Skripsi. Korelasi Antara Dukungan Sosial Orang Tua dan Self-Directed Learning pada Siswa SMA. Universitas Sumatera Utara.

Taylor, S.E. 2012. *Health Psychology 3 th Edition*. Boston: Mc GranHill.

Taylor, S.E. Peplau, L.A. dan Sears, D.O. 2009. *Psikologi Sosial*. Edisi Keduabelas. Alih Bahasa: Tri Wibowo, B.S. Jakarta: Kencana Prenada Group.

Thoha, Miftah. 2007. *Perilaku Organisasi: Konsep Dasar dan Aplikasi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Wahyu Setia N dan Dedi Kusmayadi. 2008. Hubungan antara Minat Berorganisasi dengan Asertifitas pada Mahasiswa. *Jurnal Soul*, Vol. 1, No. 2.

Widayanto, A. 2011. *Karakteristik Prestasi Akademik Mahasiswa Aktifis Organisasi Intrakampus di Fakultas Ilmu Sosial dan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta*. Yogyakarta: UIN Yogyakarta.

Woodworth, R.S dan Marquis, D.G. 2001. *Psychology*. New York: Holt.

Internet

Data Unit Kegiatan Mahasiswa UIN Malang melalui <http://kemahasiswaan.uin-malang.ac.id> diakses pada tanggal 22 Juni 2016. Pukul 18:35

<http://badanbahasa.kemdikbud.go.id/kbbi> diakses pada tanggal 14 Juni 2016. Pukul 10:45

ISPOR Connections, 2014 melalui <https://www.ispor.org/news/ic2014.aspx> diakses pada tanggal 4 Juli 2016. Pukul 19:30



LAMPIRAN

LAMPIRAN 1**SKALA MINAT BERORGANISASI****FAKULTAS PSIKOLOGI****UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

Dengan hormat,

Dalam rangka memenuhi persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan sarjana di Fakultas Psikologi UIN Maliki Malang, saya membutuhkan sejumlah data yang hanya akan saya peroleh dengan adanya kerjasama dari teman-teman dalam mengisi skala ini.

Skala ini terdiri dari sejumlah pernyataan, cara menjawab skala ini akan dijelaskan di dalam petunjuk pengisian skala dan kemudian periksalah kembali jawaban anda, jangan sampai ada nomor yang tidak diisi (terlewatkan).

Tidak ada jawaban yang dianggap salah dalam skala ini, yang diharapkan adalah jawaban yang paling mendekati keadaan anda yang sesungguhnya. Saya sangat mengharapkan teman-teman memberikan jawaban yang jujur, terbuka dan apa adanya, bukan berdasarkan apa yang seharusnya. Semua jawaban dan identitas anda akan dijaga kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian ini.

Kesediaan anda merupakan bantuan yang amat besar artinya bagi keberhasilan penelitian ini, untuk itu saya mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya.

Hormat Saya,

Zul Ahmad Eka Ardian

12410126

Nama :

Jenis Kelamin :

Usia :

Jurusan :

Semester :

Petunjuk Pengisian:

1. Setiap orang dapat mempunyai jawaban yang berbeda dan tidak ada jawaban yang dianggap salah, karena itu pilihlah jawaban yang paling sesuai dengan diri anda.
2. Isilah jawaban dengan memberi tanda **checklist** (√)
3. **Periksa kembali** jawaban anda, jangan sampai ada nomor yang tidak diisi (terlewatkan).

Keterangan:

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

SKALA 1

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya memiliki keinginan yang tinggi untuk bergabung dalam organisasi	SS	S	TS	STS
2.	Berorganisasi dapat mengganggu aktifitas kuliah saya	SS	S	TS	STS
3.	Saya senang menjadi bagian dari suatu organisasi	SS	S	TS	STS
4.	Yang terpenting bagi saya adalah mengerjakan tugas pribadi, tanpa memikirkan bergabung dalam organisasi	SS	S	TS	STS
5.	Saya mengikuti organisasi karena minat sendiri bukan paksaan dari orang lain	SS	S	TS	STS
6.	Secara umum orang-orang yang berorganisasi hanya membuang waktu	SS	S	TS	STS
7.	Saya mendapat keuntungan dengan bergabung dalam organisasi	SS	S	TS	STS

8.	Saya bangga bisa menjadi bagian dari organisasi	SS	S	TS	STS
9.	Saya bersedia mengikuti kegiatan-kegiatan organisasi dibandingkan dengan kegiatan lain	SS	S	TS	STS
10.	Bagi saya, dengan bergabung dalam organisasi akan memberi banyak manfaat	SS	S	TS	STS
11.	Saya resah bergabung dengan organisasi	SS	S	TS	STS
12.	Kemajuan organisasi merupakan tanggung jawab saya sebagai bagian dari organisasi	SS	S	TS	STS
13.	Keberadaan saya diorganisasi dapat membantu	SS	S	TS	STS
14.	Saya sulit beradaptasi di dalam organisasi	SS	S	TS	STS
15.	Saya merasa tertekan bergabung dengan organisasi	SS	S	TS	STS
16.	Saya senang menjalankan tugas saya dalam organisasi	SS	S	TS	STS
17.	Bagi saya organisasi hanya sekedar tempat berkumpul dengan teman-teman	SS	S	TS	STS
18.	Saya menganggap teman-teman organisasi yang saya ikuti seperti keluarga	SS	S	TS	STS
19.	Saya menghindari kegiatan yang berhubungan dengan organisasi	SS	S	TS	STS
20.	Saya mampu bekerjasama dengan sesama anggota organisasi	SS	S	TS	STS
21.	Saya lebih suka menghabiskan waktu dengan nongkrong diluar daripada bergabung dengan organisasi	SS	S	TS	STS
22.	Dengan berorganisasi waktu luang saya dalam melakukan aktifitas menjadi positif	SS	S	TS	STS
23.	Organisasi merupakan salah satu tempat untuk menemukan jati diri saya	SS	S	TS	STS
24.	Bagi saya informasi yang berkaitan dengan organisasi menarik	SS	S	TS	STS
25.	Saya cenderung menghindari obrolan yang berkaitan dengan organisasi yang saya ikuti	SS	S	TS	STS
26.	Rasa ingin tau saya tinggi jika berkaitan dengan organisasi	SS	S	TS	STS
27.	Saya menjadi ragu tentang masa depan saya jika terus di organisasi	SS	S	TS	STS
28.	Saya merupakan orang yang mudah menerima semua informasi yang berkaitan dengan organisasi	SS	S	TS	STS

29	Saya merasa ragu mengikuti organisasi dapat membimbing saya menjadi lebih baik	SS	S	TS	STS
30	Saya yakin dengan mengikuti organisasi dapat memaksimalkan potensi yang saya miliki	SS	S	TS	STS



LAMPIRAN 2

SKALA DUKUNGAN SOSIAL ORANGTUA

FAKULTAS PSIKOLOGI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

Dengan hormat,

Dalam rangka memenuhi persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan sarjana di Fakultas Psikologi UIN Maliki Malang, saya membutuhkan sejumlah data yang hanya akan saya peroleh dengan adanya kerjasama dari teman-teman dalam mengisi skala ini.

Skala ini terdiri dari sejumlah pernyataan, cara menjawab skala ini akan dijelaskan di dalam petunjuk pengisian skala dan kemudian periksalah kembali jawaban anda, jangan sampai ada nomor yang tidak diisi (terlewatkan).

Tidak ada jawaban yang dianggap salah dalam skala ini, yang diharapkan adalah jawaban yang paling mendekati keadaan anda yang sesungguhnya. Saya sangat mengharapkan teman-teman memberikan jawaban yang jujur, terbuka dan apa adanya, bukan berdasarkan apa yang seharusnya. Semua jawaban dan identitas anda akan dijaga kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian ini.

Kesediaan anda merupakan bantuan yang amat besar artinya bagi keberhasilan penelitian ini, untuk itu saya mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya.

Hormat Saya,

Zul Ahmad Eka Ardian

12410126

Nama :

Jenis Kelamin :

Usia :

Jurusan :

Semester :

Petunjuk Pengisian:

1. Setiap orang dapat mempunyai jawaban yang berbeda dan tidak ada jawaban yang dianggap salah, karena itu pilihlah jawaban yang paling sesuai dengan diri anda.
2. Isilah jawaban dengan memberi tanda **checklist** (√)
3. **Periksa kembali** jawaban anda, jangan sampai ada nomor yang tidak diisi (terlewatkan).

Keterangan:

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

SKALA 2

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Kehadiran orang tua membantu mengatasi kesulitan saya	SS	S	TS	STS
2.	Saya kurang leluasa dalam berekspresi jika didekat orangtua	SS	S	TS	STS
3.	Orangtua bangga saya menjadi anggota organisasi	SS	S	TS	STS
4.	Orangtua mendukung saya untuk mengikuti kegiatan yang sesuai dengan keinginan saya	SS	S	TS	STS
5.	Orangtua percaya saya mampu menjalankan tugas yang diberikan kepada saya	SS	S	TS	STS
6.	Terkadang orangtua meremehkan kegiatan organisasi yang saya ikuti	SS	S	TS	STS
7.	Saya membutuhkan perhatian orangtua dalam aktifitas yang saya jalani	SS	S	TS	STS
8.	Orangtua tetap memberikan perhatiannya kepada	SS	S	TS	STS

	saya meskipun beliau sedang sibuk dengan pekerjaan				
9.	Saya merasakan nyaman ketika berada di dekat orangtua	SS	S	TS	STS
10.	Menurut saya, kebanyakan saran dari orangtua tidak sesuai dengan apa yang saya butuhkan	SS	S	TS	STS
11.	Saya merasa kedekatan dengan orang tua kurang	SS	S	TS	STS
12.	Orangtua selalu memberi dukungan dalam kegiatan yang saya lakukan	SS	S	TS	STS
13.	Orangtua memberikan kepercayaan kepada saya	SS	S	TS	STS
14.	Orangtua saya belum mengetahui apa keinginan saya	SS	S	TS	STS
15.	Saya kurang berkomunikasi dengan orangtua	SS	S	TS	STS
16.	Saya merasa aman jika berada di dekat orangtua	SS	S	TS	STS
17.	Orangtua menasehati saya jika saya melakukan kesalahan	SS	S	TS	STS
18.	Orangtua memberikan semangat pada saya ketika saya mencoba melakukan sesuatu yang baru	SS	S	TS	STS
19.	Saya lebih senang berada di kos daripada pulang ke rumah ketika liburan	SS	S	TS	STS
20.	Orangtua meminta ide saya dalam mengambil keputusan tentang masa depan saya	SS	S	TS	STS
21.	Orangtua memberikan dukungan tentang pentingnya mengikuti kegiatan organisasi di kampus	SS	S	TS	STS
22.	Orangtua mengacuhkan prestasi yang saya raih	SS	S	TS	STS
23.	Orangtua saya memberikan penjelasan tentang hal-hal yang tidak saya ketahui	SS	S	TS	STS
24.	Saya menceritakan masalah yang saya alami kepada orangtua	SS	S	TS	STS
25.	Orangtua memenuhi kebutuhan saya dalam kegiatan yang sesuai dengan keinginan saya	SS	S	TS	STS
26.	Orangtua menenangkan hati saya bila saya sedang mengalami kegagalan	SS	S	TS	STS
27.	Ketika di dalam keluarga terdapat masalah, saya sekeluarga akan menyelesaikan masalah itu bersama-sama	SS	S	TS	STS
28.	Saya mendapatkan tanggapan kurang baik dari orangtua tentang ide-ide yang saya ungkapkan	SS	S	TS	STS

29	Orangtua memberi kebebasan pada saya dalam memenuhi kebutuhan-kebutuhan yang berkaitan dengan kegiatan positif	SS	S	TS	STS
30	Orangtua saya kurang memperhatikan kegiatan saya di kampus	SS	S	TS	STS
31	Orangtua saya acuh terhadap perkembangan saya di kampus	SS	S	TS	STS
32	Orangtua menasehati saya agar memaksimalkan kemampuan yang saya miliki	SS	S	TS	STS
33	Orangtua saya menganggap remeh masalah yang saya hadapi	SS	S	TS	STS
34	Orangtua memberikan saya uang saku yang sesuai dengan kebutuhan saya	SS	S	TS	STS
35	Bagi orangtua, saya adalah anak yang membanggakan	SS	S	TS	STS
36	Bagi saya jika menceritakan masalah saya justru akan menambah beban orangtua	SS	S	TS	STS
37	Saya dan orang tua memiliki kekompakan dalam mengerjakan pekerjaan rumah	SS	S	TS	STS
38	Orangtua saya memberikan waktu luangnya untuk berlibur bersama keluarga	SS	S	TS	STS

LAMPIRAN 3

TABULASI JAWABAN SUBJEK PADA SKALA MINAT BERORGANISASI

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	
1	2	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	1	2	2		
2	4	1	2	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	2	4	4	2	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	4	
3	4	3	3	4	4	2	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	
4	3	2	4	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	1	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3
5	3	1	2	3	3	4	4	4	4	3	3	2	2	2	3	4	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	4	2	2	3	2	3	3	2	4	3	1	3	3
6	4	2	2	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	2	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	
7	4	2	3	3	2	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	2	4	4	4	3	3	3	4	4	2	3	3	3	3	
8	1	1	2	3	3	2	1	2	1	1	1	3	1	2	1	1	2	2	1	1	2	3	2	1	3	1	1	2	3	1	2	3	2	3	1	1	1	2	
9	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	
10	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	4	3
11	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	2	3		
12	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	4	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	4	3	3	2	4	3	3	3	3	3	4	3	2	2	3
13	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	
14	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	
15	4	4	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	2	3	3	3	4
16	4	2	2	3	3	1	3	4	4	2	4	3	4	3	3	4	4	2	4	3	2	4	4	3	3	3	2	2	4	3	4	3	2	3	3	2	3	4	
17	4	2	3	4	3	2	3	3	3	1	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	2	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4
18	4	2	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	2	3	3	2	2	3	3
19	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	2	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4

LAMPIRAN 4

TABULASI JAWABAN SUBJEK PADA SKALA DUKUNGAN SOSIAL ORANGTUA

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	
1	4	2	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	
2	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	
3	3	2	3	2	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	4	3	3	3	3	4	2	3	4	
4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	
5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	
6	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	
7	4	2	3	3	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	2	3	3	4	3	
8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	2	3	4	
9	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	
10	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	3	
11	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	4	3
12	2	3	3	3	3	3	4	4	2	4	3	4	3	2	3	2	3	4	3	3	3	4	4	3	3	2	3	2	3	4	
13	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	
14	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	
15	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3
16	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	1	4	4
17	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	
18	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4
19	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	2	3	4

20	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	2	4	4	4	3	3	4	2	4	4	
21	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	
22	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	2	4	4	
23	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	2	3	4		
24	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3		
25	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2		
26	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	2	2	4	3
27	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
28	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	
29	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	1	4	4
30	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	
31	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	
32	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	2	3	3	
33	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3		
34	3	3	3	1	4	3	4	4	2	4	4	3	3	3	4	4	2	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	2	4	4
35	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3		
36	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	2	4	4
37	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	
38	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	
39	4	3	4	3	4	2	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	2	4	4	3	4	4	3	2	3	4
40	3	2	3	2	4	3	3	3	2	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	1	3	4	4	3	3	3	2	3	3
41	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3		
42	3	2	4	3	4	3	3	3	2	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	2	2	3	3		
43	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	2	2	3	4	



LAMPIRAN 5

PROSENTASE KATEGORISASI RESPONS SUBJEK

Variabel	Norma	Kriteria Jenjang	Kategori	Frek	(%)
Duksos	$X \geq (\mu+1\sigma)$	$Y \geq 133$	TINGGI	5	12%
Orangtua	$(\mu-1\sigma) \leq X < (\mu+1\sigma)$	$101 \leq Y < 133$	SEDANG	33	76%
	$X < (\mu-1\sigma)$	$Y < 101$	RENDAH	5	12%
Minat	$Y \geq (\mu+1\sigma)$	$X \geq 104$	TINGGI	8	19%
Berorganisasi	$(\mu-1\sigma) \leq Y < (\mu+1\sigma)$	$86 \leq X < 104$	SEDANG	32	74%
	$Y < (\mu-1\sigma)$	$X < 86$	RENDAH	3	7%

LAMPIRAN 6

HASIL UJI RELIABILITAS SKALA MINAT BERORGANISASI

PUTARAN 1

```

DATASET ACTIVATE DataSet2.
RELIABILITY
  /VARIABLES=F1 UF2 F3 UF4 UF5 F6 UF7 F8 F9 F10 F11 UF12 F13 UF14 F15 F16
  UF17 UF18 F19 UF20 UF21 F22 UF23 F24 UF25 F26 UF27 UF28 F2
  9 F30 F31 UF32 F33 UF34 F35 UF36 UF37 UF38 UF39 F40
  /SCALE('ALL VARIABLES') ALL
  /MODEL=ALPHA
  /STATISTICS=DESCRIPTIVE SCALE
  /SUMMARY=TOTAL.
    
```

Reliability

Notes

Output Created		14-Dec-2016 22:06:13
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet2
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data	43
	File	
	Matrix Input	
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data for all variables in the procedure.

Syntax	<pre> RELIABILITY /VARIABLES=F1 UF2 F3 UF4 UF5 F6 UF7 F8 F9 F10 F11 UF12 F13 UF14 F15 F16 UF17 UF18 F19 UF20 UF21 F22 UF23 F24 UF25 F26 UF27 UF28 F29 F30 F31 UF32 F33 UF34 F35 UF36 UF37 UF38 UF39 F40 /SCALE('ALL VARIABLES') ALL /MODEL=ALPHA /STATISTICS=DESCRIPTIVE SCALE /SUMMARY=TOTAL. </pre>	
Resources	Processor Time	00:00:00.156
	Elapsed Time	00:00:00.198

[DataSet2]

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	43	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	43	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.898	40

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
F1	3.3023	.63751	43
UF2	2.9070	.52617	43
F3	3.3488	.48224	43
UF4	3.0698	.70357	43
UF5	3.1163	.58592	43
F6	3.6047	.49471	43
UF7	3.2558	.53865	43
F8	3.4419	.54782	43
F9	3.3488	.48224	43
F10	2.9535	.57543	43
F11	3.5116	.50578	43
UF12	3.2326	.61090	43
F13	2.5581	.62877	43
UF14	3.1860	.45018	43
F15	3.1860	.50028	43
F16	3.0930	.42617	43
UF17	3.0930	.56963	43
UF18	3.3256	.52194	43
F19	3.0930	.36606	43
UF20	3.0698	.45750	43
UF21	3.3256	.60635	43
F22	3.3953	.54070	43
UF23	3.2093	.41163	43
F24	3.1628	.48453	43
UF25	2.9070	.56963	43
F26	2.5349	.66722	43
UF27	3.0930	.56963	43
UF28	2.8605	.63925	43
F29	3.3721	.48908	43
F30	3.2791	.50359	43
F31	3.1395	.46708	43

UF32	2.6744	.60635	43
F33	3.1163	.62524	43
UF34	3.0930	.47879	43
F35	2.9535	.57543	43
UF36	3.0465	.53245	43
UF37	2.1163	.44771	43
UF38	2.6047	.62257	43
UF39	3.1860	.54580	43
F40	3.3023	.55784	43

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
F1	120.7674	86.754	.634	.891
UF2	121.1628	89.473	.496	.894
F3	120.7209	88.539	.652	.892
UF4	121.0000	90.524	.274	.898
UF5	120.9535	88.522	.528	.893
F6	120.4651	89.302	.550	.893
UF7	120.8140	89.250	.506	.894
F8	120.6279	87.811	.640	.892
F9	120.7209	88.635	.641	.892
F10	121.1163	89.581	.438	.895
F11	120.5581	88.967	.573	.893
UF12	120.8372	92.806	.128	.900
F13	121.5116	90.970	.277	.897
UF14	120.8837	89.200	.621	.893
F15	120.8837	88.819	.596	.893
F16	120.9767	89.499	.621	.893
UF17	120.9767	89.261	.474	.894
UF18	120.7442	89.100	.539	.893
F19	120.9767	90.976	.512	.894
UF20	121.0000	88.524	.691	.892

UF21	120.7442	93.290	.088	.900
F22	120.6744	89.796	.449	.894
UF23	120.8605	89.313	.669	.892
F24	120.9070	90.515	.427	.895
UF25	121.1628	90.901	.319	.896
F26	121.5349	90.731	.276	.898
UF27	120.9767	93.785	.052	.900
UF28	121.2093	90.836	.282	.897
F29	120.6977	89.502	.534	.893
F30	120.7907	89.550	.512	.894
F31	120.9302	90.828	.409	.895
UF32	121.3953	96.245	-.162	.904
F33	120.9535	90.617	.309	.897
UF34	120.9767	89.452	.553	.893
F35	121.1163	87.724	.615	.892
UF36	121.0233	90.404	.395	.895
UF37	121.9535	97.426	-.333	.904
UF38	121.4651	96.064	-.145	.904
UF39	120.8837	89.010	.522	.893
F40	120.7674	87.373	.671	.891

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
1.2407E2	94.685	9.73065	40

PUTARAN 2

RELIABILITY

/VARIABLES=F1 UF2 F3 UF5 F6 UF7 F8 F9 F10 F11 UF14 F15 F16 UF17 UF18 F1
9 UF20 F22 UF23 F24 UF25 F29 F30 F31 F33 UF34 F35 UF36 UF37

UF39 F40

/SCALE('ALL VARIABLES') ALL

/MODEL=ALPHA

/STATISTICS=DESCRIPTIVE SCALE

/SUMMARY=TOTAL.

Reliability

		Notes
Output Created		14-Dec-2016 22:09:12
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet2
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	43
	Matrix Input	
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data for all variables in the procedure.
Syntax		RELIABILITY /VARIABLES=F1 UF2 F3 UF5 F6 UF7 F8 F9 F10 F11 UF14 F15 F16 UF17 UF18 F19 UF20 F22 UF23 F24 UF25 F29 F30 F31 F33 UF34 F35 UF36 UF37 UF39 F40 /SCALE('ALL VARIABLES') ALL /MODEL=ALPHA /STATISTICS=DESCRIPTIVE SCALE /SUMMARY=TOTAL.
Resources	Processor Time	00:00:00.047
	Elapsed Time	00:00:00.033

[DataSet2]

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	43	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	43	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.924	31

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
F1	3.3023	.63751	43
UF2	2.9070	.52617	43
F3	3.3488	.48224	43
UF5	3.1163	.58592	43
F6	3.6047	.49471	43
UF7	3.2558	.53865	43
F8	3.4419	.54782	43
F9	3.3488	.48224	43
F10	2.9535	.57543	43
F11	3.5116	.50578	43
UF14	3.1860	.45018	43
F15	3.1860	.50028	43
F16	3.0930	.42617	43
UF17	3.0930	.56963	43
UF18	3.3256	.52194	43
F19	3.0930	.36606	43
UF20	3.0698	.45750	43
F22	3.3953	.54070	43

UF23	3.2093	.41163	43
F24	3.1628	.48453	43
UF25	2.9070	.56963	43
F29	3.3721	.48908	43
F30	3.2791	.50359	43
F31	3.1395	.46708	43
F33	3.1163	.62524	43
UF34	3.0930	.47879	43
F35	2.9535	.57543	43
UF36	3.0465	.53245	43
UF37	2.1163	.44771	43
UF39	3.1860	.54580	43
F40	3.3023	.55784	43

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
F1	94.8140	70.965	.605	.920
UF2	95.2093	72.979	.513	.921
F3	94.7674	72.087	.677	.919
UF5	95.0000	72.619	.491	.922
F6	94.5116	72.970	.550	.921
UF7	94.8605	72.932	.505	.921
F8	94.6744	71.511	.654	.919
F9	94.7674	71.992	.689	.919
F10	95.1628	73.044	.457	.922
F11	94.6047	72.530	.590	.920
UF14	94.9302	72.590	.661	.920
F15	94.9302	72.590	.590	.920
F16	95.0233	73.166	.620	.920
UF17	95.0233	73.166	.449	.922
UF18	94.7907	72.741	.545	.921
F19	95.0233	74.357	.535	.921

UF20	95.0465	72.426	.672	.919
F22	94.7209	73.254	.467	.922
UF23	94.9070	72.944	.676	.920
F24	94.9535	74.283	.401	.923
UF25	95.2093	74.217	.339	.924
F29	94.7442	72.814	.577	.920
F30	94.8372	73.092	.525	.921
F31	94.9767	74.309	.415	.922
F33	95.0000	74.333	.292	.925
UF34	95.0233	73.357	.522	.921
F35	95.1628	71.616	.608	.920
UF36	95.0698	73.733	.421	.923
UF37	96.0000	80.667	-.373	.931
UF39	94.9302	72.400	.557	.921
F40	94.8140	70.726	.728	.918

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
98.1163	77.867	8.82423	31

PUTARAN 3

RELIABILITY

```

/VARIABLES=F1 UF2 F3 UF5 F6 UF7 F8 F9 F10 F11 UF14 F15 F16 UF17 UF18 F1
9 UF20 F22 UF23 F24 UF25 F29 F30 F31 UF34 F35 UF36 UF37 UF3
9 F40
/SCALE('ALL VARIABLES') ALL
/MODEL=ALPHA
/STATISTICS=DESCRIPTIVE SCALE

/SUMMARY=TOTAL.
    
```

Reliability

Notes

Output Created	14-Dec-2016 22:10:50
Comments	

Input	Active Dataset	DataSet2	
	Filter	<none>	
	Weight	<none>	
	Split File	<none>	
	N of Rows in Working Data File		43
	Matrix Input		
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.	
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data for all variables in the procedure.	
Syntax		RELIABILITY /VARIABLES=F1 UF2 F3 UF5 F6 UF7 F8 F9 F10 F11 UF14 F15 F16 UF17 UF18 F19 UF20 F22 UF23 F24 UF25 F29 F30 F31 UF34 F35 UF36 UF37 UF39 F40 /SCALE('ALL VARIABLES') ALL /MODEL=ALPHA /STATISTICS=DESCRIPTIVE SCALE /SUMMARY=TOTAL.	
Resources	Processor Time		00:00:00.062
	Elapsed Time		00:00:00.033

[DataSet2]

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	43	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	43	100.0

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	43	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	43	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.925	30

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
F1	3.3023	.63751	43
UF2	2.9070	.52617	43
F3	3.3488	.48224	43
UF5	3.1163	.58592	43
F6	3.6047	.49471	43
UF7	3.2558	.53865	43
F8	3.4419	.54782	43
F9	3.3488	.48224	43
F10	2.9535	.57543	43
F11	3.5116	.50578	43
UF14	3.1860	.45018	43
F15	3.1860	.50028	43
F16	3.0930	.42617	43
UF17	3.0930	.56963	43
UF18	3.3256	.52194	43
F19	3.0930	.36606	43
UF20	3.0698	.45750	43
F22	3.3953	.54070	43

UF23	3.2093	.41163	43
F24	3.1628	.48453	43
UF25	2.9070	.56963	43
F29	3.3721	.48908	43
F30	3.2791	.50359	43
F31	3.1395	.46708	43
UF34	3.0930	.47879	43
F35	2.9535	.57543	43
UF36	3.0465	.53245	43
UF37	2.1163	.44771	43
UF39	3.1860	.54580	43
F40	3.3023	.55784	43

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
F1	91.6977	67.740	.590	.922
UF2	92.0930	69.515	.518	.923
F3	91.6512	68.709	.674	.921
UF5	91.8837	69.153	.496	.923
F6	91.3953	69.721	.529	.922
UF7	91.7442	69.433	.514	.923
F8	91.5581	67.967	.672	.920
F9	91.6512	68.566	.693	.920
F10	92.0465	69.617	.457	.923
F11	91.4884	69.113	.590	.922
UF14	91.8140	69.155	.665	.921
F15	91.8140	69.250	.580	.922
F16	91.9070	69.753	.618	.921
UF17	91.9070	69.753	.447	.924
UF18	91.6744	69.368	.540	.922
F19	91.9070	70.896	.536	.923
UF20	91.9302	69.066	.665	.921

F22	91.6047	69.864	.462	.923
UF23	91.7907	69.455	.686	.921
F24	91.8372	70.949	.386	.924
UF25	92.0930	70.610	.355	.925
F29	91.6279	69.287	.590	.922
F30	91.7209	69.682	.523	.922
F31	91.8605	70.837	.417	.924
UF34	91.9070	69.848	.532	.922
F35	92.0465	68.331	.596	.921
UF36	91.9535	70.236	.427	.924
UF37	92.8837	76.915	-.354	.932
UF39	91.8140	69.012	.554	.922
F40	91.6977	67.406	.722	.920

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
95.0000	74.333	8.62168	30

LAMPIRAN 7

HASIL UJI RELIABILITAS SKALA DUKUNGAN SOSIAL ORANGTUA

PUTARAN 1

```

DATASET ACTIVATE DataSet1.
RELIABILITY
  /VARIABLES=F1 UF2 F3 F4 F5 UF6 F7 F8 F9 UF10 UF11 F12 F13 UF14 UF15 F16
  F17 F18 F19 UF20 F21 F22 UF23 UF24 F25 UF26 F27 F28 F29 F3
  0 UF31 UF32 UF33 UF34 UF35 F36 UF37 UF38 F39 UF40 F41 UF42 F43 UF44 F4
  5
  /SCALE('ALL VARIABLES') ALL
  /MODEL=ALPHA
  /STATISTICS=DESCRIPTIVE SCALE
  /SUMMARY=TOTAL.
    
```

Reliability

Notes

Output Created		14-Dec-2016 21:50:55
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	43
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data for all variables in the procedure.

Syntax	<pre> RELIABILITY /VARIABLES=F1 UF2 F3 F4 F5 UF6 F7 F8 F9 UF10 UF11 F12 F13 UF14 UF15 F16 F17 F18 F19 UF20 F21 F22 UF23 UF24 F25 UF26 F27 F28 F29 F30 UF31 UF32 UF33 UF34 UF35 F36 UF37 UF38 F39 UF40 F41 UF42 F43 UF44 F45 /SCALE('ALL VARIABLES') ALL /MODEL=ALPHA /STATISTICS=DESCRIPTIVE SCALE /SUMMARY=TOTAL. </pre>	
Resources	Processor Time	00:00:00.047
	Elapsed Time	00:00:00.044

[DataSet1]

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	43	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	43	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.948	45

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
F1	3.3953	.82056	43
UF2	2.5116	.73589	43
F3	3.0698	.66888	43

F4	3.3488	.57253	43
F5	3.1860	.58781	43
UF6	2.7442	.69327	43
F7	2.9535	.81514	43
F8	3.1860	.79450	43
F9	3.5116	.76756	43
UF10	2.8837	.73060	43
UF11	2.8372	.81446	43
F12	3.1860	.66389	43
F13	3.3488	.68604	43
UF14	2.7209	.70121	43
UF15	2.9070	.78115	43
F16	3.4419	.73363	43
F17	2.6744	.80832	43
F18	3.4651	.63053	43
F19	3.0930	.71760	43
UF20	3.0930	.83990	43
F21	3.1163	.66222	43
F22	2.6744	.68037	43
UF23	3.0698	.63228	43
UF24	3.3721	.65550	43
F25	3.1163	.66222	43
UF26	3.1395	.77402	43
F27	2.6977	.74113	43
F28	3.2791	.66639	43
F29	3.2326	.75078	43
F30	2.9535	.65296	43
UF31	3.0698	.59343	43
UF32	3.3721	.53556	43
UF33	2.9302	.63228	43
UF34	3.1860	.62700	43
UF35	3.2093	.59993	43
F36	3.1395	.67547	43

UF37	3.0465	.65296	43
UF38	2.9767	.55585	43
F39	3.2791	.62965	43
UF40	2.8372	.75373	43
F41	2.8605	.67547	43
UF42	2.2791	.76612	43
F43	2.8605	.80420	43
UF44	2.9070	.60999	43
F45	3.0930	.71760	43

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
F1	133.8605	280.790	.679	.946
UF2	134.7442	288.671	.437	.947
F3	134.1860	291.107	.376	.948
F4	133.9070	289.324	.539	.947
F5	134.0698	292.876	.344	.948
UF6	134.5116	292.113	.319	.948
F7	134.3023	282.121	.634	.946
F8	134.0698	280.257	.724	.945
F9	133.7442	277.528	.861	.944
UF10	134.3721	286.430	.533	.947
UF11	134.4186	279.535	.732	.945
F12	134.0698	287.685	.534	.947
F13	133.9070	284.563	.653	.946
UF14	134.5349	287.588	.507	.947
UF15	134.3488	279.899	.751	.945
F16	133.8140	280.250	.788	.945
F17	134.5814	293.916	.201	.949
F18	133.7907	286.074	.641	.946
F19	134.1628	283.854	.653	.946
UF20	134.1628	283.282	.572	.946

F21	134.1395	285.075	.654	.946
F22	134.5814	288.011	.505	.947
UF23	134.1860	293.631	.282	.948
UF24	133.8837	289.677	.450	.947
F25	134.1395	288.456	.500	.947
UF26	134.1163	292.248	.276	.948
F27	134.5581	282.110	.702	.945
F28	133.9767	287.499	.540	.947
F29	134.0233	279.785	.788	.945
F30	134.3023	285.454	.647	.946
UF31	134.1860	288.822	.544	.947
UF32	133.8837	292.677	.392	.947
UF33	134.3256	286.272	.630	.946
UF34	134.0698	285.924	.652	.946
UF35	134.0465	300.426	-.031	.950
F36	134.1163	285.296	.631	.946
UF37	134.2093	293.265	.289	.948
UF38	134.2791	290.873	.473	.947
F39	133.9767	289.833	.463	.947
UF40	134.4186	293.297	.243	.948
F41	134.3953	284.150	.682	.946
UF42	134.9767	289.928	.369	.948
F43	134.3953	285.769	.505	.947
UF44	134.3488	293.947	.279	.948
F45	134.1628	288.044	.476	.947

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
1.3726E2	300.147	17.32476	45

PUTARAN 2

RELIABILITY

```

/VARIABLES=F1 UF2 F3 F4 F5 UF6 F7 F8 F9 UF10 UF11 F12 F13 UF14 UF15 F16
F18 F19 UF20 F21 F22 UF24 F25 F27 F28 F29 F30 UF31 UF32 UF
33 UF34 F36 UF38 F39 F41 UF42 F43 F45
/SCALE('ALL VARIABLES') ALL
/MODEL=ALPHA
/STATISTICS=DESCRIPTIVE SCALE

/SUMMARY=TOTAL.
    
```

Reliability

		Notes
Output Created		14-Dec-2016 21:53:07
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data	43
	File	
	Matrix Input	
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data for all variables in the procedure.
Syntax		RELIABILITY /VARIABLES=F1 UF2 F3 F4 F5 UF6 F7 F8 F9 UF10 UF11 F12 F13 UF14 UF15 F16 F18 F19 UF20 F21 F22 UF24 F25 F27 F28 F29 F30 UF31 UF32 UF33 UF34 F36 UF38 F39 F41 UF42 F43 F45 /SCALE('ALL VARIABLES') ALL /MODEL=ALPHA /STATISTICS=DESCRIPTIVE SCALE /SUMMARY=TOTAL.
Resources	Processor Time	00:00:00.062
	Elapsed Time	00:00:00.039

[DataSet1]

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	43	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	43	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.954	38

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
F1	3.3953	.82056	43
UF2	2.5116	.73589	43
F3	3.0698	.66888	43
F4	3.3488	.57253	43
F5	3.1860	.58781	43
UF6	2.7442	.69327	43
F7	2.9535	.81514	43
F8	3.1860	.79450	43
F9	3.5116	.76756	43
UF10	2.8837	.73060	43
UF11	2.8372	.81446	43
F12	3.1860	.66389	43
F13	3.3488	.68604	43
UF14	2.7209	.70121	43
UF15	2.9070	.78115	43
F16	3.4419	.73363	43

F18	3.4651	.63053	43
F19	3.0930	.71760	43
UF20	3.0930	.83990	43
F21	3.1163	.66222	43
F22	2.6744	.68037	43
UF24	3.3721	.65550	43
F25	3.1163	.66222	43
F27	2.6977	.74113	43
F28	3.2791	.66639	43
F29	3.2326	.75078	43
F30	2.9535	.65296	43
UF31	3.0698	.59343	43
UF32	3.3721	.53556	43
UF33	2.9302	.63228	43
UF34	3.1860	.62700	43
F36	3.1395	.67547	43
UF38	2.9767	.55585	43
F39	3.2791	.62965	43
F41	2.8605	.67547	43
UF42	2.2791	.76612	43
F43	2.8605	.80420	43
F45	3.0930	.71760	43

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
F1	112.9767	243.547	.689	.952
UF2	113.8605	251.075	.439	.954
F3	113.3023	252.740	.408	.954
F4	113.0233	251.738	.539	.953
F5	113.1860	255.298	.331	.954
UF6	113.6279	254.477	.312	.955
F7	113.4186	245.583	.611	.953

F8	113.1860	243.679	.707	.952
F9	112.8605	240.885	.856	.951
UF10	113.4884	248.780	.544	.953
UF11	113.5349	242.921	.720	.952
F12	113.1860	249.917	.548	.953
F13	113.0233	247.309	.652	.952
UF14	113.6512	250.423	.493	.953
UF15	113.4651	243.112	.745	.952
F16	112.9302	243.305	.787	.951
F18	112.9070	248.420	.656	.952
F19	113.2791	245.920	.685	.952
UF20	113.2791	245.920	.578	.953
F21	113.2558	247.671	.660	.952
F22	113.6977	249.835	.537	.953
UF24	113.0000	252.238	.441	.954
F25	113.2558	251.052	.494	.953
F27	113.6744	245.320	.689	.952
F28	113.0930	249.324	.574	.953
F29	113.1395	243.028	.780	.951
F30	113.4186	248.011	.653	.952
UF31	113.3023	250.787	.570	.953
UF32	113.0000	254.667	.404	.954
UF33	113.4419	249.110	.619	.953
UF34	113.1860	249.107	.624	.953
F36	113.2326	247.516	.653	.952
UF38	113.3953	253.054	.480	.953
F39	113.0930	252.086	.469	.953
F41	113.5116	247.208	.668	.952
UF42	114.0930	252.229	.372	.954
F43	113.5116	247.589	.538	.953
F45	113.2791	250.635	.471	.954

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
1.1637E2	261.858	16.18203	38



LAMPIRAN 8**HASIL UJI NORMALITAS****NPar Tests**

Variabel	KS-Z	Sig.	Status
Minat Berorganisasi	1,247	0,089	Normal
Dukungan Sosial Orangtua	1,010	0,259	Normal

LAMPIRAN 9**HASIL UJI LINIERITAS****ANOVA^b**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1Regression	2.101	1	2.101	.028	.869 ^a
Residual	3119.899	41	76.095		
Total	3122.000	42			

a. Predictors: (Constant), DukunganSosial

b. Dependent Variable: MinatBerorganisasi

LAMPIRAN 10

HASIL UJI REGRESI SEDERHANA

REGRESSION
 /MISSING LISTWISE
 /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA
 /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
 /NOORIGIN
 /DEPENDENT PD
 /METHOD=ENTER KD
 /RESIDUALS DURBIN.

Regression

[DataSet0]

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.026 ^a	.001	-.024	8.723	2.102

a. Predictors: (Constant), DukunganSosial

b. Dependent Variable: MinatBerorganisasi

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2.101	1	2.101	.028	.869 ^a
	Residual	3119.899	41	76.095		
	Total	3122.000	42			

a. Predictors: (Constant), DukunganSosial

b. Dependent Variable: MinatBerorganisasi

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	96.608	9.771		9.887	.000
DukunganSosial	-.014	.083	-.026	-.166	.869

a. Dependent Variable: MinatBerorganisasi





KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS PSIKOLOGI

Jalan. Gajayana 50 Telepon / Faksimile +62341 - 558916 Malang 65144
Website : www.uin-malang.ac.id / <http://psikologi.uin-malang.ac.id>

Nomor : Un.3.4/TL.03/1191/2016
Hal : IZIN PENELITIAN SKRIPSI

21 November 2016

Kepada Yth : **Kepala Sekretariat UKM PSM Gema Gita Bahana UIN MALIKI Malang**
Di
Malang

Dengan hormat,

Dalam rangka pengembangan keilmuan bagi mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, maka dengan ini kami mohon kepada Bpk/Ibu untuk memberikan kesempatan melakukan penelitian skripsi kepada :

Nama/NIM : Zul Ahmad Eka Ardian / 12410126
Tempat Penelitian : Sekretariat UKM PSM Gema Gita Bahana UIN MALIKI Malang
Judul : Pengaruh Dukungan Sosial Orangtua Terhadap Minat Berorganisasi Pada Anggota Aktif Sekretariat UKM PSM Gema Gita Bahana UIN MALIKI Malang
Dosen Pembimbing : Dr. Hj. Rifa Hidayah, M.Si

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.

a.n. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik
Dr. Fathul Lubabin Nuqul, M. Si
NIP. 19760512 200312 1 002

Tembusan :
1. Dekan
2. Wakil Dekan
3. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
PADUAN SUARA MAHASISWA (PSM)
GEMA GITA BAHANA

Sekretariat Gedung SC lantai 2 Jalan Gajayana No. 50 Malang 65144



SURAT KEPUTUSAN
NOMOR :01/SK/PSM_GGB/II/2016

Tentang
Pengangkatan dan Pengesahan Badan Kepengurusan
PSM GGB UIN MALIKI MALANG
2015/2016

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan rahmat Allah SWT. Ketua Umum Paduan Suara Mahasiswa Gema Gita Bahana UIN MALIKI Malang Periode 2015-2016, Setelah:

Menimbang :

1. Untuk meningkatkan pengalaman berorganisasi dan sebagai pelaksana kegiatan harian , maka perlu dibentuk badan kepengurusan PSM GGB.
2. Demi lancarnya kegiatan di PSM GGB, maka perlu dibentuk badan kepengurusan PSM GGB agar dapat bertanggung jawab terhadap setiap kegiatan tersebut.

Memperhatikan :

1. Anggaran dasar dan Anggaran Rumah Tangga PSM GGB Periode 2014/2015.

Menetapkan :

1. Menetapkan dan mengesahkan badan kepengurusan PSM GGB 2015/2016.
2. Surat ini berlaku sejak ditetapkan sampai berakhirnya masa jabatan.
3. Surat keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan agar dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab.
4. Surat keputusan ini akan ditinjau ulang jika ada kekeliruan.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Ditetapkan di Malang
Tanggal 04 Februari 2016

Badan Kepengurusan
PSM GGB UIN MALIKI Malang
Periode 2015/2016



Ketua Umum

Putri Novita Artanti
NIA. IV 10092005 09

Sekretaris Umum

Robbi Nur Aida
NIA. V 10092005 03



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
PADUAN SUARA MAHASISWA (PSM)
GEMA GITA BAHANA

Sekretariat Gedung SC lantai 2 Jalan Gajayana No. 50 Malang 65144



SUSUNAN BADAN KEPENGURUSAN
PADUAN SUARA MAHASISWA (PSM)
"GEMA GITA BAHANA" 2015-2016

PEMBINA	: Muzakki Afifudin, S.S., M.Pd.
KETUA UMUM	: Putri Novita Artanti
WAKIL KETUA UMUM	: Niken Ayu Damayanti
SEKRETARIS	: Robbi Nur Aida
BENDAHARA I	: Khairun Nisa
BENDAHARA II	: Rumaizah Dewi Safirah

DIVISI

1. KEPELATIHAN

M. Irfani Muharrom (Co)
Jamilah Aljah Siompu
Binti Kholifah
Moh. Aditya Guntara
Wulida Candra Eivaricha
M. Syaifuddin Bahtiar

2. KEANGGOTAAN DAN

KEKELUARGAAN

Fajril Ulya R.I (Co)
Rokhmah Baharien
Lintang Hapsari
M. Alfau Fauzi

3. HUMAS

Adika Sandi (Co)
Nadiyahul Khoiriyah
Dwi Jayanti Novita Sari
Najia Salsabila

4. INVENTARIS DAN

KEPARTITURAN

Iqbal Bachtiar Yupiter (Co)
Annisa Nur Fadhillah
Heni Rahmayanti
Rizky Rahmawati

5. PERKOSTUMAN

Santika Patria Ahimsa (Co)
Choirun Nisa
Shaffira Elena Putri
Eka Norraisa Putri C.

6. KEWIRAUSAHAAN

Sita Aisyah Milani (Co)
Umi Nafisah Rahmawati
M. Farchan A.W
Setya Jenio Malangi



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS PSIKOLOGI**

Jalan Gajayana 50 Telepon / Faksimile 0341-558916 Malang 65144
Website : www.uin-malang.ac.id / www.psikologi.uin-malang.ac.id

BUKTI KONSULTASI

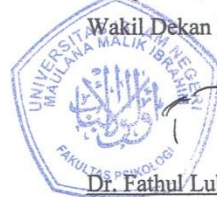
Nama : Zul Ahmad Eka Ardian
NIM : 12410126
Jurusan / Fakultas : Psikologi / Psikologi
Dosen Pembimbing : Dr. Hj. Rifa Hidayah, M. Si
Judul Skripsi : “Pengaruh Dukungan Sosial Orang Tua terhadap Minat Berorganisasi pada Anggota Aktif UKM PSM Gema Gita Bahana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang”

No	Tanggal	Hal yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan
1.	29 Agustus 2016	Konsultasi Proposal Skripsi (BAB I, II, III)	
2.	21 September 2016	Revisi & ACC Proposal Skripsi (BAB I, II, III)	
3.	3 Oktober 2016	Revisi Pasca Seminar Proposal (BAB I, II, III)	
4.	14 Oktober 2016	Konsultasi Skala Penelitian	
5.	17 November 2016	Konsultasi BAB IV & V	
6.	30 November 2016	Revisi BAB IV & V	
7.	19 Desember 2016	Revisi & ACC BAB I, II, III, IV, V	

Malang,

Mengetahui,

Wakil Dekan Bidang Akademik



Dr. Fathul Lubabin Nuqul, M.Si

NIP. 19760512 200312 1 002